



PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

**Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta
Laporan Auditor Independen**

***Financial Statements
As of December 31, 2017
And For The Year
Then Ended
With
Independent Auditors' Report***



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
No. S-146/SMI/DU/0218
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
BOARD OF DIRECTORS STATEMENT LETTER
No. S-146/SMI/DU/0218
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned below:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address | : Emma Sri Martini
: Gedung Sahid Sudirman Center, Lantai 47-48
Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta Pusat, 10220
Apt. Gading Resort Residence CH Blok E Lt. 15/020,
: Kelapa Gading, Jakarta Utara |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
<i>Domicile as states ID Card</i>
Nomor Telepon Kantor /
<i>Phone Number Office</i>
Jabatan / Position | : 021-80825288
: Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address | : Agresius R. Kadiaman
: Gedung Sahid Sudirman Center, Lantai 47-48
Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta Pusat, 10220
Jl. Cakra Negara Raya Blok E.6, Bukit Mas, RT 001/
RW 015, Bintaro, Pesanggrahan, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
<i>Domicile as states ID Card</i>
Nomor Telepon Kantor /
<i>Phone Number Office</i>
Jabatan / Position | : 021-80825288
: Direktur Operasional dan Keuangan/ <i>Operations and Finance Director</i> |

Menyatakan bahwa / State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero);
 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero);*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the financial statements is complete and correct;*
b. *The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system;*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta,

19 Februari 2018/February 19, 2018

Atas nama dan mewakili Direksi/For and behalf of the Board of Directors.



Emma Sri Martini
Direktur Utama/
President Director

Agresius R. Kadiaman
Direktur Operasional dan Keuangan/
Operations and Finance Director

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Gedung Sahid Sudirman Center, Lantai 47 – 48
Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta Pusat 10220
Tel : 62-21 80825288, Fax : 62-21 80825258

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman/ Page

1. SURAT PERNYATAAN DIREKSI		1. <i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
2. DAFTAR ISI		2. <i>TABLE OF CONTENTS</i>
3. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		3. <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
4. LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017, yang terdiri dari:		4. <i>FINANCIAL STATEMENTS -</i> <i>For the year ended on December 31, 2017, are as follow:</i>
- Laporan Posisi Keuangan	i - ii	- <i>Statement of Financial Position</i>
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	iii	- <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas	iv	- <i>Statement of Changes in Equity</i>
- Laporan Arus Kas	v	- <i>Statement of Cash Flows</i>
- Catatan atas Laporan Keuangan	1 - 126	- <i>Notes to Financial Statements</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Negara Republik Indonesia (BPK RI). Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

*Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*

We have audited the accompanying financial statements of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for The Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and Government Auditing Standards by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI). Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Tanggung jawab Auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016 yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 1 Maret 2017 yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Auditors' Responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) as of December 31, 2017, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

The financial statements of the company as of December 31, 2016 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended, were audited by other independent auditors, whose report dated March 1, 2017 expressed an unmodified opinion on such financial statements.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI



Doli Diapary Siregar, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0396 /
Public Accountant Registration Number AP.0396

Jakarta, 19 Februari 2018/ February 19, 2018

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET				ASSET
Kas dan setara kas	5, 32	15.398.138.608.077	8.089.505.643.282	<i>Cash and cash equivalents</i>
Dana dibatasi penggunaannya	6	170.061.801.716	67.319.780.754	<i>Restricted funds</i>
Efek-efek	7, 32	2.867.638.589.487	2.180.238.513.683	<i>Securities</i>
Pinjaman diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp602.894.159.814 tahun 2017 dan Rp278.173.564.852 tahun 2016	8, 32	33.323.777.526.587	32.648.418.426.663	<i>Loans receivables and sharia financing/ receivables - net of allowance for impairment losses of Rp602,894,159,814 in 2017 and Rp278,173,564,852 in 2016</i>
Piutang atas penugasan fasilitasi penyiapan proyek	9, 32	12.746.535.957	26.554.942.898	<i>Receivables from assignment for facilitation on project preparation</i>
Biaya dibayar dimuka	10	1.693.194.166	1.734.420.100	<i>Prepaid expenses</i>
Pendapatan masih harus diterima	11	325.171.969.561	130.264.441.435	<i>Accrued income</i>
Uang muka pembelian ruang kantor	12	-	398.656.500.000	<i>Advance for purchase of office space</i>
Pajak dibayar muka	23.a, d	12.521.676.268	-	<i>Prepaid taxes</i>
Penyertaan saham	13, 32	2.759.168.633.303	690.750.563.762	<i>Investment in equity</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp30.073.422.962 tahun 2017 dan Rp18.452.862.796 tahun 2016	14	440.600.302.304	37.943.372.385	<i>Properties and equipment - net of accumulated depreciation of Rp30,073,422,962 in 2017 and Rp18,452,862,796 in 2016</i>
Aset takberwujud - bersih	15	30.166.956.482	20.916.355.522	<i>Intangible assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	23.e	30.402.850.286	22.875.659.248	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain- bersih		13.807.071.699	16.958.397.742	<i>Other assets - net</i>
JUMLAH ASET		55.385.895.715.893	44.332.137.017.474	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya	16	3.715.561.347.970	3.141.318.259.381	LIABILITIES
Utang pajak	23.b	32.257.347.270	28.544.349.896	<i>Loans received from banks and other financial institution</i>
Biaya masih harus dibayar	17	216.366.964.020	162.315.197.230	<i>Taxes payable</i>
Pendapatan diterima dimuka	18	17.972.911.209	7.304.542.375	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas derivatif	19	44.195.817.382	92.355.881.662	<i>Unearned revenue</i>
Surat utang diterbitkan - bersih	20	14.243.218.865.512	7.333.680.253.076	<i>Derivative liabilities</i>
Pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia	21	2.608.995.997.588	2.616.273.048.385	<i>Debt securities issued - net</i>
Kewajiban imbalan kerja	25	70.458.261.001	37.364.042.000	<i>Borrowings from the Government of Republic of Indonesia</i>
Liabilitas lain-lain	22	115.715.250.193	77.271.706.750	<i>Employee benefits obligation</i>
JUMLAH LIABILITAS		21.064.742.762.145	13.496.427.280.755	Other liabilities
TOTAL LIABILITIES				
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 1 juta per saham				EQUITY
Modal dasar 50.000.000 saham pada				<i>Capital stock - Rp 1 million per value per share</i>
31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016				<i>Authorized capital - 50,000,000 shares at December 31, 2017 and December 31, 2016</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				<i>Subscribed and paid-up capital -</i>
28.516.600 pada 31 Desember 2017 dan				<i>28,516,600 shares at December 31, 2017 and</i>
24.356.600 saham pada 31 Desember 2016	26	28.516.600.000.000	24.356.600.000.000	<i>24,356,600 shares at December 31, 2016</i>
Tambahan modal disetor	27	2.000.000.000.000	4.160.000.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain		524.503.331.056	47.227.559.139	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earning</i>
Ditentukan penggunaannya		822.982.733.885	459.141.725.195	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	28	2.457.066.888.807	1.812.740.452.385	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas		34.321.152.953.748	30.835.709.736.719	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		55.385.895.715.893	44.332.137.017.474	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN USAHA	29, 32	3.154.863.449.477	REVENUES
BEBAN USAHA	30, 32	(1.483.309.785.306)	OPERATING EXPENSES
BEBAN PAJAK FINAL		(122.164.011.678)	FINAL TAX EXPENSE
LABA USAHA		1.549.389.652.493	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSE)
Bagian laba (rugi) pada ventura bersama	13	(24.486.520.935)	Equity in net profit (loss) in joint venture
Laba selisih kurs		3.065.140.025	Gain foreign exchange rate
Pendapatan lain-lain		16.291.794.915	Other income
Beban lain-lain		(9.565.739.691)	Other expense
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih		(14.695.325.686)	Other income (expense) - net
LABA SEBELUM PAJAK		1.534.694.326.807	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	23.c	(272.686.346.355)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		1.262.007.980.452	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Bagian penghasilan (beban) komprehensif lain atas ventura bersama	13	10.971.351.646	Share in other comprehensive income (expense) of joint venture
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	25	(15.039.817.174)	Remeasurement of defined benefit obligation
Manfaat pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	23	3.759.954.294	Income tax expense relating to items that will not be reclassified
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that may be reclassified to profit or loss:
Keuntungan atas aset keuangan tersedia untuk dijual			Gain on available-for-sale financial assets
- Investasi dalam instrumen ekuitas	13	310.888.325.494	- Investment in equity instrument
- Investasi jangka pendek	7	156.833.259.076	- Short term investment
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	19	(1.889.552.398)	Effective portion on fair value changes from derivative instruments qualified as cash flow hedge
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang akan direklasifikasi	23.e	472.388.099	Income (expense) tax benefit relating to items that will be reclassified
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		465.995.909.037	Total other comprehensive income for the current year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.728.003.889.489	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	24	46.524	EARNING PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017
(Expressed Full Amount in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ AFS investment revaluation	Cadangan lindung nilai kas/ Cash flow hedging reserve	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income		Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2016
					Bagian penghasilan komprehensif lain atas ventura bersama/ share <i>in other comprehensive income of joint venture</i>	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated			
Saldo per 1 Januari 2016	22.356.600.000.000	2.000.000.000.000	15.209.074.006	-	1.195.897.610	306.447.369.783	753.222.492.800	25.432.674.834.199	Balance as of January 1, 2016
Tambahan modal disetor	26	2.000.000.000.000	(2.000.000.000.000)	-	-	-	-	-	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	27	-	4.160.000.000.000	-	-	-	-	4.160.000.000.000	Additional paid-in capital
Cadangan umum	28	-	-	-	-	-	152.694.355.412	(152.694.355.412)	General reserve
Penghasilan komprehensif lain:									Other comprehensive income:
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual	7	-	-	35.215.035.292	-	-	-	-	AFS investment revaluation
Cadangan lindung nilai arus kas	19	-	-	-	1.417.164.299	-	-	1.417.164.299	Cash flow hedging reserve
Bagian penghasilan komprehensif lain atas ventura bersama	13	-	-	-	-	(5.809.612.068)	-	(5.809.612.068)	Share in other comprehensive income of joint venture
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	25	-	-	-	-	-	(591.047.290)	(591.047.290)	Remeasurement of defined benefit obligation
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1.212.803.362.287	1.212.803.362.287	Profit for the period
Saldo per 31 Desember 2016	24.356.600.000.000	4.160.000.000.000	50.424.109.298	1.417.164.299	(4.613.714.458)	459.141.725.195	1.812.740.452.385	30.835.709.736.719	Balance as of December 31, 2016
Saldo per 1 Januari 2017	24.356.600.000.000	4.160.000.000.000	50.424.109.298	1.417.164.299	(4.613.714.458)	459.141.725.195	1.812.740.452.385	30.835.709.736.719	Balance as of January 1, 2017
Tambahan modal disetor	26, 27	4.160.000.000.000	(4.160.000.000.000)	-	-	-	-	-	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	27	-	2.000.000.000.000	-	-	-	-	2.000.000.000.000	Additional paid-in capital
Cadangan umum	28	-	-	-	-	363.841.008.690	(363.841.008.690)	-	General reserve
Penghasilan komprehensif lain:									Other comprehensive income:
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual	7, 13	-	-	467.721.584.570	-	-	-	467.721.584.570	AFS investment revaluation
Cadangan lindung nilai arus kas	19	-	-	-	(1.417.164.299)	-	-	(1.417.164.299)	Cash flow hedging reserve
Bagian penghasilan komprehensif lain atas ventura bersama	13	-	-	-	-	10.971.351.646	-	10.971.351.646	Share in other comprehensive income of joint venture
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	25	-	-	-	-	-	(11.279.862.880)	(11.279.862.880)	Remeasurement of defined benefit obligation
Dividen Tunai	28	-	-	-	-	-	(242.560.672.460)	(242.560.672.460)	Cash Dividend
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1.262.007.980.452	1.262.007.980.452	Profit for the period
Saldo per 31 Desember 2017	28.516.600.000.000	2.000.000.000.000	518.145.693.868	-	6.357.637.188	822.982.733.885	2.457.066.888.807	34.321.152.953.748	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

Catatan/ Notes	2017	2016	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			<i>Receipt from interest of loan receivables</i>
Penerimaan bunga pinjaman diberikan	2.116.632.648.842	1.426.609.677.975	<i>Receipt from provision and commitment fee</i>
Penerimaan provisi dan jasa komitmen	118.359.883.955	128.791.179.867	<i>Receipt from interest of time deposits</i>
Penerimaan dari bunga deposito berjangka	440.293.772.202	516.196.064.770	<i>Receipt from settlements of loan receivables</i>
Penerimaan dari pelunasan pinjaman diberikan	11.804.722.896.095	4.118.044.278.027	<i>Receipts from assignment for facilitation on project preparation</i>
Penerimaan dari penugasan fasilitasi penyiapan proyek	34.243.157.011	21.051.135.929	<i>Receipts from advisory</i>
Penerimaan dari jasa konsultasi	5.201.588.566	3.864.030.973	<i>Disbursements for loan receivables</i>
Penyaluran pinjaman diberikan	(12.680.163.334.634)	(17.365.568.198.017)	<i>Disbursements for operating expenses</i>
Pembayaran beban operasional	(399.558.067.207)	(294.214.234.602)	<i>Disbursements for provision and commitment fee</i>
Pembayaran beban provisi dan jasa komitmen	(4.396.407.082)	(7.155.502.773)	<i>Disbursements for income taxes</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(215.658.000.000)	(214.824.795.937)	<i>Disbursements for interest expense</i>
Pembayaran bunga pinjaman	(689.502.460.750)	(213.768.696.798)	<i>Restricted fund</i>
Dana dibatasi penggunaannya	(101.607.020.962)	(67.319.780.754)	<i>Receipts of dividen</i>
Penerimaan dividen	6.107.581.780	-	<i>Disbursements for Community Development Program and Corporate Social Responsibility</i>
Penyaluran dana Program Bina Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial	(9.140.901.021)	(4.100.000.000)	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	425.535.336.795	(11.952.394.841.340)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari hasil investasi efek-efek	87.046.187.604	100.016.343.140	<i>Receipts of income from investments</i>
Pencairan dari investasi jangka pendek	1.200.741.117.536	7.661.184.404.383	<i>Withdrawal of short term investment</i>
Penempatan pada investasi jangka pendek	(1.727.005.750.000)	(3.440.478.155.000)	<i>Payment for short-term investment</i>
Penempatan pada investasi saham	(1.782.902.495.116)	(4.100.000.000)	<i>Investment in equity</i>
Pembayaran uang muka pembelian ruang kantor	-	(338.870.400.000)	<i>Disbursements for purchase of office space</i>
Pembelian aset tetap	(49.718.176.311)	(34.172.838.451)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Pembelian aset takberwujud	(21.856.478.987)	(3.232.011.945)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(2.293.695.595.274)	3.940.347.342.127	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari setoran modal	2.000.000.000.000	4.160.000.000.000	<i>Receipts from paid-in capital</i>
Pembayaran dividen	(242.560.672.460)	-	<i>Disbursements for dividend payment</i>
Penerimaan dari penerbitan surat utang	7.000.000.000.000	6.339.500.000.000	<i>Receipts from issued bond</i>
Pembayaran emisi obligasi	(5.448.835.727)	(1.336.363.636)	<i>Disbursements for bond's emission</i>
Penerimaan dari pinjaman	2.884.367.000.000	807.560.000.000	<i>Receipts from loan</i>
Pembayaran pokok pinjaman	(2.359.564.268.539)	(126.317.776.140)	<i>Disbursements for loan</i>
Pembayaran pokok surat utang	(100.000.000.000)	(850.000.000.000)	<i>Disbursements for issued bond</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	9.176.793.223.274	10.329.405.860.224	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	7.308.632.964.795	2.317.358.361.011	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENT CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5 15.398.138.608.077	8.089.505.643.282	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM**a. Pendirian dan Informasi Lainnya**

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) "Perusahaan" didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2007 yang kemudian diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 2008, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 17 tanggal 26 Februari 2009 dibuat di hadapan Lolani Kurniati Irdham - Idroes, S.H., LLM, notaris di Jakarta, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-09067.AH.01.01 tanggal 24 Maret 2009, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 19 Mei 2009 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 13273/2009 ("Akta Pendirian"). Perusahaan mendapatkan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan infrastruktur berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 396/KMK.010/2009 dan beroperasi komersial pada tanggal 12 Oktober 2009.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dinyatakan dalam Akta No. 44 tanggal 27 April 2017 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., MKn, notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan meliputi:

- 1) Perubahan modal dasar ditempatkan/diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 28.516.600 (dua puluh delapan juta lima ratus enam belas ribu enam ratus) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp28.516.600.000.000,- (dua puluh delapan triliun lima ratus enam belas miliar enam ratus juta Rupiah)
- 2) Perubahan tugas, wewenang dan kewajiban direksi.

Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0057345.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 3 Mei 2017.

Perusahaan berdomisili di Gedung Sahid Sudirman Center, Lantai 47-48 Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta.

1. GENERAL**a. Establishment and Other Information**

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) "the Company", was established under the Government Regulation No. 66 Year 2007, which was amended by the Government Regulation No. 75 Year 2008, as mentioned in Notarial Deed No. 17 dated February 26, 2009 of Lolani Kurniati Irdham - Idroes, S.H., LLM, notary in Jakarta, the deed was approved by the Minister of Law of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU09067.AH.01.01 dated March 24, 2009, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 19, 2009 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13273/2009 ("Deed of Establishment"). The Company obtained the license as infrastructure financing company based on Decree of the Minister of Finance No. 396/KMK.010/2009 and started operating commercially on October 12, 2009.

The Company's Article of Association had been amended several times and the latest amendment was stipulated in Deed No. 44 dated April 27, 2017 of Irma Devita Purnamasari, S.H., MKn, notary in Jakarta. The amendment consists of:

- 1) Changes of such authorized capital 28,516,600 (twenty eight million five hundred sixteen thousand six hundred) shares which have been issued/ subscribed by the Republic of Indonesia with total nominal value of Rp28,516,600,000,000 (twenty eight trillion five hundred sixteen billion six hundred million Rupiah)*
- 2) Changes in director's duties, powers and obligations.*

The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0057345.AH.01.11 Year 2017 dated May 3, 2017.

The Company is domiciled at Sahid Sudirman Center Building 47-48th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)**

Maksud dan tujuan pendirian Perusahaan untuk mendorong percepatan penyediaan pembiayaan infrastruktur melalui kemitraan dengan pihak swasta dan/atau lembaga keuangan multilateral. Dalam melaksanakan maksud tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan pembiayaan infrastruktur dan investasi sebagai berikut:

- 1) Kerja sama dengan pihak swasta, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Pemerintah Daerah maupun lembaga keuangan multilateral dalam rangka pendirian perusahaan yang khusus bergerak di bidang pembiayaan infrastruktur;
- 2) Kegiatan pembiayaan bidang infrastruktur termasuk pembiayaan yang dilaksanakan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan kepada pihak swasta, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan Pemerintah Daerah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk dalam bentuk:
 - a. penyertaan modal baik secara langsung atau dalam bentuk konversi pinjaman menjadi penyertaan modal;
 - b. pinjaman maupun kegiatan pemberian dukungan kredit untuk pembiayaan infrastruktur;
- 3) Pengembangan kemitraan dan/atau kerjasama dengan pihak ketiga dalam mendorong percepatan pembangunan infrastruktur;
- 4) Penyediaan jasa pendukung untuk investor baik investor domestik maupun investor asing seperti konsultasi investasi dan aktivitas lainnya untuk mewujudkan peningkatan investasi dalam bidang infrastruktur;
- 5) Kegiatan penelitian dan pengembangan serta sosialisasi terkait kegiatan infrastruktur;
- 6) Pengelolaan dana dalam rangka optimalisasi dana pembiayaan infrastruktur;

1. GENERAL (Continued)**a. Establishment and Other Information (Continued)**

The purpose and objective of the Company establishment was to accelerate the provision of infrastructure financing through partnerships with private sectors and/or multilateral financial institutions. To achieve such purpose, the Company carries out infrastructure financing and investing activities:

- 1) *Cooperation with private sectors, State-Owned Enterprises (BUMN), Regional Owned Enterprises (BUMD), Regional Government, and other multilateral financial institutions to establish an infrastructure financing company;*
- 2) *Financing activities in the infrastructure sector is part of the financing activities based on sharia principle provided to private sectors, State - Owned Enterprises (BUMN), Regional Owned Enterprises (BUMD) and Regional Governments as stipulated in the prevailing laws and regulations including in the form of:*
 - a) *capital participation either directly or in the form of loan conversion into capital participation;*
 - b) *loan or provision of credit support for infrastructure financing;*
- 3) *Development of partnership and/or collaboration with third parties to accelerate the infrastructure development;*
- 4) *Provision of support service for the investors, both domestic and foreign investors such as investment advisory and other activities to increase investment in infrastructure;*
- 5) *Research, development and promotion related to infrastructure activities;*
- 6) *Fund management to optimize infrastructure financing fund;*

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

- 7) Kegiatan jasa konsultasi, termasuk dalam bentuk fasilitasi penyiapan dan pengembangan proyek kerjasama Pemerintah dengan badan usaha dalam penyediaan infrastruktur.
- 8) Kegiatan penerbitan surat utang dalam rangka pembiayaan pembangunan infrastruktur
- 9) Kegiatan terkait upaya penyelamatan pembiayaan yang antara lain meliputi:
 - a) pengambilalihan kepemilikan atas agunan, baik semua maupun sebagian, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan, dengan ketentuan agunan tersebut wajib dicairkan secepatnya sesuai k e t e n t u a n p e r a t u r a n perundang-undangan; dan/atau
 - b) melakukan kegiatan penyertaan modal sementara yang berasal dari konversi utang menjadi saham kepada debitur atau pihak terkait lainnya untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 10) Kegiatan lainnya terkait upaya percepatan pembangunan infrastruktur

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut, Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 100/PMK.010/2009 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur dan surat persetujuan izin penambahan obyek pembiayaan infrastruktur pada Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-48/D.05/2015 tanggal 30 April 2015.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and Other Information (continued)

- 7) Provision of consulting services, including facilitation of project preparation and development in collaboration between the government and business entities in the provision of infrastructure facility;
- 8) Issuance of debt securities in relation to the financing of infrastructure development;
- 9) Activities related to financing bail-out including the following:
 - a) acquisition of ownership of collateral, either all or in part, in the event the debtor could not meet its obligation to the Company, provided that the collateral is immediately converted into fund in accordance with the laws and regulations; and/or
 - b) participation of temporary capital derived from the conversion of debt into equity to the debtor or other related parties to resolve the consequences of the credit failure, on a condition that it shall withdraw its participation in accordance with the provisions of laws and regulations;
- 10) Other activities related to the acceleration of the infrastructure development

In carrying out the aforementioned activities, the Company refers to the Minister of Finance Regulation (PMK) No. 100/PMK.010/2009 on Infrastructure Financing Companies and approval letter for the addition of Company's infrastructure financing objects from Indonesia Financial Services Authority No. S-48/D.05/2015 dated April 30, 2015.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pembentukan Unit Usaha Syariah Perusahaan

Pada tanggal 20 April 2016, OJK menerbitkan persetujuan izin pembentukan Unit Usaha Syariah Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam surat OJK No. S- 372/NB.223/2016 Perihal Persetujuan dan Pencatatan Unit Usaha Syariah dan Pelaksanaan Kegiatan Lain Terkait dengan Pembiayaan Infrastruktur oleh PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 4 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-26/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2014 kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp1.000.000.000.000. Pada tanggal 12 Juni 2014, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 9 November 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S- 654/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp5.000.000.000.000. Pada tanggal 21 November 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017 kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp7.000.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and Other Information (continued)

Establishment of Company's Sharia Business Unit

On April 20, 2016, OJK issued a license for the establishment of Company's Sharia Business Unit, as stated in OJK letter No. S- 372/NB.223/2016 regarding the Approval and Registration of Sharia Business Unit and Other Business Related to Infrastructure Financing by PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

b. Bonds Public Offering

On June 4, 2014, the Company obtained the approval from Financial Services Authority in its letter No. S-26/D.04/2014 to conduct a public offering on Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Year 2014 to public with a nominal value of Rp1,000,000,000,000. On June 12, 2014, all of the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

On November 9, 2016, the Company obtained the approval from Financial Services Authority in its letter No. S-654/D.04/2016 to conduct a public offering on Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Year 2016 to public with a nominal value of Rp5,000,000,000,000. On November 21, 2016, all of the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

On November 16, 2017, the Company conducted a public offering on Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Year 2017 to public with a nominal value Rp7,000,000,000,000.

As of December 31, 2017, all of the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**c. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Pengawas Syariah****Dewan Komisaris**

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 360/KMK.06/2016 tanggal 16 Mei 2016, dan Surat Pemberitahuan Perubahan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Direktorat Kekayaan Negara Dipisahkan No. S-697/KN/2016 tanggal 18 Mei 2016, serta Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 625/KMK.06/2017 tanggal 18 Agustus 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur, Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.03-0169793 tanggal 8 September 2017, dan Akta Nomor 19 Tahun 2017 tanggal 8 September 2017, susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2017 adalah:

Komisaris Utama dan merangkap

Komisaris Independen

Mahendra Siregar

Komisaris

Langgeng Subur

Komisaris

Wahyu Utomo

Komisaris

A. Kunta Wibawa Dasa Nugraha

Komisaris Independen

Sukatmo Padmosukarso

*President and Independent**Commissioner**Commissioner**Commissioner**Commissioner**Independent Commissioner*

Sedangkan susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan merangkap

Komisaris Independen

Eko putro Adijayanto

Komisaris

Langgeng Subur

Komisaris

Wahyu Utomo

Komisaris

A. Kunta Wibawa Dasa Nugraha

Komisaris Independen

Sukatmo Padmosukarso

*President and Independent**Commissioner**Commissioner**Commissioner**Commissioner**Independent Commissioner*

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**c. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Pengawas Syariah (Lanjutan)****Dewan Direksi**

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 464/KMK.06/2016 tanggal 16 Juni 2016, susunan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	Emma Sri Martini
Direktur Pembangunan dan Investasi	Edwin Syahruzad
Direktur Pengembangan Proyek dan Jasa Konsultasi	Darwin Trisna Djajawinata
Direktur Operasional dan Keuangan (dahulu Direktur Keuangan dan Dukungan Kerja)	Agresius R. Kadiaman
Direktur Manajemen Risiko	M. Ghozie Indra Dalel

1. GENERAL (Continued)**c. Composition of Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory (continued)****Board of Directors**

Based on Decree of the Minister of Finance No. 464/KMK.06/2016 dated June 16, 2016, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

President Director	
Investment and Financing Director	
Project Development and Advisory Director	
Operations and Finance Director (formerly Finance and Supporting Unit Director)	
Risk Management Director	

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-05/SMI/DK/0917, No. SK-06/SMI/DK/0917, dan No. SK-08/SMI/DK/0917 tanggal 14 September 2017, susunan Dewan Komite Audit per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	Sukatmo Padmosukarno
Anggota	Langgeng Subur
Anggota	Akbar Anwar

Chairman	
Member	
Member	

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-02/SMI/DK/0816 tanggal 4 Agustus 2016, susunan Dewan Komite Audit per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Sukatmo Padmosukarno
Anggota	Mohamad Israwan
Anggota	Boy Michael Eko Tjahyono

Chairman	
Member	
Member	

Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan Surat keputusan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. S-871/KMK.06/2016 tanggal 30 November 2016 tentang "Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur", susunan Dewan Pengawas Syariah per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Audit Committee

Based on Commissioner Decrees No. SK-05/SMI/DK/0917, No. SK-06/SMI/DK/0917, and No. SK-08/SMI/DK/0917 dated September 14, 2017, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 is as follows:

Based on Commissioner Decree No. SK-02/SMI/DK/0816 dated August 4, 2016, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2016 is as follows:

Sharia Supervisory Board

Based on the Ministry of Finance of the Republic Indonesia Decree No. S-871/KMK.06/2016 dated November 30, 2016 regarding "Appointment of Sharia Supervisory Board Member of PT Sarana Multi Infrastruktur State Owned Company (Persero)", the composition of the Company's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**c. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Pengawas Syariah (lanjutan)****Dewan Pengawas Syariah (lanjutan)**Ketua
AnggotaAdiwarman Azwar Karim
Munifah SyanwaniChairman
Member**Sekretaris Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-005/SMI/0317 tanggal 31 Maret 2017, Sekretaris Perusahaan adalah Ramona Harimurti.

Pada tanggal 31 Desember 2016, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-12/SMI/0716 tanggal 25 Juli 2016, pelaksana tugas Sekretaris Perusahaan adalah Faaris Pranawa.

Audit Internal

Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-270/SMI/DKD/DHC/1017 tanggal 19 Oktober 2017, Audit Internal Perusahaan adalah Setyo Wibowo.

Pada tanggal 31 Desember 2016, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-27b/SMI/0410 tanggal 28 April 2010, Audit Internal Perusahaan adalah Iman Nurrohman.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 261 dan 237 orang.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**a. Standar dan amendemen yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2017.

1. GENERAL (Continued)**c. Composition of Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory (continued)****Sharia Supervisory Board (continued)**Chairman
Member**Corporate Secretary**

As of December 31, 2017, based on Directors Decree No. SK-005/SMI/0317 dated March 31, 2017, the Corporate Secretary is Ramona Harimurti.

As of December 31, 2016, based on Directors Decree No. SK-12/SMI/0716 dated July 25, 2016, the Corporate Secretary in charge is Faaris Pranawa.

Internal Audit

As of December 31, 2017, based on Directors Decree No. SK-270/SMI/DKD/DHC/1017 dated October 19, 2017, the Internal Audit Head is Setyo Wibowo.

As of December 31, 2016, based on Directors Decree No. SK-27b/SMI/0410 dated April 28, 2010, the Internal Audit Head is Iman Nurrohman.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company had 261 and 237 employees, respectively.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**a. Standards and amendments effective in the current year**

In the current year, the Company has applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are effective for accounting period beginning on January 1, 2017.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (Lanjutan)**a. Standar dan amendemen yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)**

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69: Agrikultur
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 terkait penyajian laporan keuangan.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta laporan arus kas yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (Continued)**a. Standards and amendments effective in the current year (continued)**

The application of the following amendments, and interpretation to standards have not resulted in material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and previous year financial statements:

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure Initiative*
- *ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property*

b. Standards and interpretations issued not yet adopted

The following Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- *PSAK 69: Agriculture*
- *Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment*

As of the issuance date of the financial statements, the impact of the adoption of these standard and interpretation on the financial statements are still being evaluated by the management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**a. Statement of Compliance**

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Bapepam-LK regulation No. VIII.G.7 related to the financial statement presentation.

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that were measured at fair values at the end of each reporting period, the profit sharing from the mudharabah and musyarakah financing and the statement of cash flow as explained in the accounting policies below.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)****b. Dasar Penyusunan (lanjutan)**

Laporan keuangan unit syariah Perusahaan yang didasarkan pada prinsip syariah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah" dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi Ijarah" yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk".

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**b. Basis of Preparation (continued)**

The financial statements of the Company's sharia unit have been presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 101 on "Sharia Financial Statements Presentation", PSAK No. 102 (Revised 2013) on "Accounting for Murabahah", PSAK No. 105 on "Accounting for Mudharabah", PSAK No. 106 on "Accounting for Musyarakah" and PSAK 107 on "Accounting for Ijarah", which superseded PSAK No. 59 on "Accounting for Sharia Banking" associated with recognition, measurement, presentation and disclosure of the respective topics, PSAK No.110 on "Accounting for Sukuk".

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for some accounts that were assessed using another measurement basis as explained in the accounting policies of the account.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received from selling an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign Currency Transactions and Balance

The financial statements of the Company are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the financial statements.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)****c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dalam Dolar Amerika Serikat disesuaikan dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu Rp13.548 dan Rp13.436 untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi, sebagaimana yang didefinisikan di PSAK 7 (Revisi 2014) tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**c. Foreign Currency Transactions and Balance (continued)**

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at such dates. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

As of December 31, 2017 and 2016, monetary assets and liabilities in foreign currency denominated in U.S. Dollar are adjusted using middle rate published by Bank Indonesia Rp13,548 and Rp13,436, respectively to reflect the rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

d. Transactions with Related Parties

A related party, as defined in PSAK 7 (Revised 2014) on Related Party Disclosure, shall mean a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

- a. A person or a close member of such person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

**d. Transactions with Related Parties
(continued)**

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)****d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman diberikan dan piutang

Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Perusahaan mempunyai Surat Perbendaharaan Negara yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo karena Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki obligasi tersebut hingga jatuh tempo. Surat Perbendaharaan Negara diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, dengan pendapatan diakui berdasarkan metode hasil efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**d. Transactions with Related Parties (continued)**

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as follows:

- Held to maturity
- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Available-for-Sale (AFS)
- Loan receivables and receivables

Held to Maturity

The Company has a Government Treasury Bills issued by the Government of the Republic of Indonesia which is classified as held to maturity as the Company has a positive intent and ability to hold the bonds to maturity. The Government Treasury Bills is measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, with revenue recognized on an effective yield basis.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)****e. Aset Keuangan (lanjutan)**Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas, misalnya Direksi Operasional dan Keuangan.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**e. Financial Assets (continued)**Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or is designated as at FVTPL at the initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has proof of a recent actual pattern of short -term profit taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information regarding the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel, for example Chief Operation and Finance Officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)****e. Aset Keuangan (lanjutan)**Tersedia Untuk Dijual (AFS)

AFS asset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Reksadana, *Medium Term Notes* dan obligasi milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan di ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada ekuitas, direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Pinjaman Diberikan dan Piutang

Pinjaman diberikan dan piutang dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**e. Financial Assets (continued)**Available-for-Sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

Mutual Fund, Medium Term Notes and bonds held by the Company that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest rate method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Loan Receivables and Receivables

Loan receivables and receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loan receivables and receivables", measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment.

Loan receivables and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Interest is recognized in profit or loss by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition of interest would be immaterial.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)****e. Aset Keuangan (lanjutan)**Pembiayaan/ piutang syariah

Pembiayaan/ piutang syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Perusahaan dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang murabahah, untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Perusahaan, dimana Perusahaan membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Perusahaan sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar kontribusi modal yang dikeluarkan Perusahaan.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar kontribusi modal yang dikeluarkan Perusahaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**e. Financial Assets (continued)**Sharia financing/ receivables

Sharia financing/ receivables are funds provision or other similar from of receivables arising from transactions based on sale or purchase arrangements and profit sharing between Company and other parties for a certain period of time. Such receivables consist of receivables arising from murabahah transactions financing consists of *mudharabah* and *musyarakah* financing.

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and Company, whereby Company finances the consumption, investment and working capital needs of the customer that is sold at a principal price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Murabahah receivables are initially measured at fair value plus direct attributable transaction costs and is an additional cost to obtain the respected financial assets and after the initial recognition measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses value.

Mudharabah financing is a joint financing made between Company as the owner of the funds (*shahibul maal*) and the customer as a business executor (*mudharib*) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed nisbah (*pre-determined ratio*). On the statement of financial position date, *mudharabah* financing is stated at the Company's contribution funds.

Musyarakah is a partnership contract among fund's owners (*musyarakah partners*) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statement of financial position date, *Musyarakah* financing is stated at the Company's contribution funds.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)****e. Aset Keuangan (lanjutan)**Restrukturisasi pinjaman

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pinjaman diberikan yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan pinjaman diberikan yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman diberikan yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Investasi pada sukuk

Sukuk dapat diklasifikasikan berdasarkan model usaha pada saat perolehan sebagai berikut:

- (i) Diukur pada biaya perolehan jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk; dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**e. Financial Assets (continued)**Loan restructuring

Losses resulting from loan restructuring related to modification of loan receivable terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan receivable terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of outstanding loan receivable before the restructuring.

Investments in sukuk

Sukuk can be classified based on business model at acquisition as follows:

- (i) Measured at cost if the investments are held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows; and contractual requirements specify a specific date of payment of principals and/or the revenue.*

At the initial recognition, investments in sukuk are measured at cost, including the transaction costs and the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using straight-line method during sukuk period and recognized in profit or loss.

- (ii) Measured at fair value through other comprehensive income if the investments are held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows and to sell the sukuk; and contractual requirements specify a specific date of payment of principals and/or the revenue.*

At the initial recognition, investments in sukuk are measured at fair value through other comprehensive income, including transaction costs and the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using straight-line method during sukuk period and recognized in profit or loss.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)****e. Aset Keuangan (lanjutan)**Investasi pada sukuk (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain.

- (iii) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika investasi pada sukuk tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Pada saat pengakuan awal, investasi diukur pada nilai wajar sebesar biaya perolehan tidak termasuk biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. Untuk investasi sukuk pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, rugi penurunan nilai yang diakui pada laba rugi adalah jumlah setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**e. Financial Assets (continued)**Investments in sukuk (continued)

Gains or losses from changes in fair value are recognized in other comprehensive income after taking into account the balance of the difference between the acquisition cost and the nominal value and the unamortized balance of the cumulative gain or loss in fair value previously recognized in other comprehensive income.

- (iii) Measured at fair value through profit or loss if the investments in sukuk are not classified as measured at cost and are measured at fair value through other comprehensive income. At the initial recognition, investments are measured at fair value at acquisition cost excluding transaction costs and subsequently, this investments are measured at fair value. The difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

For investments in sukuk measured at cost and at fair value through other comprehensive income, if there is indication of impairment, the Company shall measures the recoverable amount. If the recoverable amount is less than the carrying amount, the Company shall recognize an impairment loss. For investments in sukuk at fair value through other comprehensive income, the impairment loss recognized in profit or loss is the amount after taking into account the balance recorded in other comprehensive income. Recoverable amount is the amount that would be received from the principal repayment regardless its present value.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and allocating the interest income over the relevant period.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)****e. Aset Keuangan (lanjutan)**Metode suku bunga efektif (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan restrukturisasi keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**e. Financial Assets (continued)**Effective interest rate method (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and commissions paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Revenue is recognized on an effective interest rate basis for debt instruments.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For financial assets, the objective evidences of impairment may include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- there is a probability that the borrower will enter bankruptcy or financial re-structuring.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)****e. Aset Keuangan (lanjutan)**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti pinjaman diberikan, aset yang tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran pinjaman yang diberikan dari rata-rata periode kredit dan pembiayaan/ piutang syariah, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas pinjaman diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan pinjaman diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah. Jika pinjaman dan pembiayaan/ piutang syariah tidak tertagih, pinjaman diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah tersebut dihapuskan melalui akun cadangan pinjaman diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan pinjaman diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**e. Financial Assets (continued)**Impairment of financial assets (continued)

For certain categories of financial asset, such as loan receivables, assets not to be impaired individually are, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of loan and sharia financing/ receivables may include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit and sharia financing/ receivables period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on loan receivables and sharia financing/ receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When loan receivables and sharia financing/ receivables are considered uncollectible, they are written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statements of comprehensive income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)****e. Aset Keuangan (lanjutan)**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**e. Financial Assets (continued)**Impairment of financial assets (continued)

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring upon the recognition of impairment, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the reversed impairment does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Company derecognises a financial asset when and only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially transfer all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for the amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are recognized in profit or loss.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)****e. Aset Keuangan (lanjutan)**Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen EkuitasKlasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "FVTPL" atau "pada biaya perolehan diamortisasi".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**e. Financial Assets (continued)**Derecognition of financial assets (continued)

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

f. Financial Liabilities and Equity InstrumentsClassification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instruments.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities.

Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)****f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)**Liabilitas keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi).

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 38.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**f. Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)**Financial liabilities at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- in initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and ineffective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information regarding the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures).

Financial liabilities at FVTPL stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss are. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 38.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)****f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, terdiri dari utang lain-lain, pinjaman diterima dan surat utang diterbitkan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 19.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**f. Financial Liabilities and Equity Instruments
(Continued)**Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities are classified as amortized cost, which includes other payables, borrowings and debt securities issued, which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective interest rate method .

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's liabilities are discharged or cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognized and the consideration paid and payables is recognized in profit or loss.

g. Offsetting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Derivative Financial Instruments

The Company uses derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks. More detailed use of derivatives is disclosed in Note 19.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)****h. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)**

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar saat kontrak dilakukan dan sesudahnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan akan diakui pada laba atau rugi, kecuali instrumen derivatif yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai dan efektif, dimana saat pengakuan keuntungan atau kerugian di laba rugi tergantung pada sifat lindung nilainya. Perusahaan menetapkan komitmen pasti derivatif tertentu sebagai lindung nilai atas risiko perubahan mata uang.

i. Akuntansi Lindung Nilai

Perusahaan menunjuk instrumen lindung nilai tertentu, termasuk derivatif, sehubungan dengan risiko perubahan nilai tukar sebagai lindung nilai atas arus kas

Pada awal dimulainya hubungan lindung nilai, Perusahaan mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Selanjutnya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, Perusahaan mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindungi nilai yang berhubungan dengan risiko lindung nilai.

Lindung Nilai atas Arus Kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**h. Derivative Financial Instruments (continued)**

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured at their fair value at each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as a hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship. The Company designates certain derivatives as hedges of foreign currency risk of firm commitment.

i. Hedge Accounting

The Company designates certain hedging instruments, which include derivatives, in respect to foreign currency risk, as cash flow hedges.

At the inception of the hedge relationship, the Company documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Company documents whether the hedging instrument is highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

Cash Flow Hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under cash flow hedging. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)****i. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)**Lindung Nilai atas Arus Kas (lanjutan)

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindungi nilai diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai item lindung nilai yang diakui. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Perusahaan membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**i. Hedge Accounting (Continued)**Cash Flow Hedges (continued)

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item is recognized in profit or loss, in the same line of the statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Hedge accounting is discontinued when the Company revokes the hedging relationship, when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or when it no longer qualifies for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)****k. Investasi pada Ventura Bersama**

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi pada ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian ventura bersama melebihi kepentingan Perusahaan pada ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam ventura bersama), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**k. Investments in Joint Ventures**

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of joint ventures are incorporated in these financial statements using the equity method of accounting. Under the equity method, a joint venture is initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Company's share of losses of a joint venture exceeds the Company's interest in that joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company's net investment in the joint venture), the Company discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Company's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment and assessed for impairment. Any excess of the Company's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)****k. Investasi pada Ventura Bersama
(Lanjutan)**

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**k. Investments in Joint Ventures (Continued)**

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company's investment in joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (whichever higher between value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Company discontinues the use of the equity method since the date the investment ceases to be a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Company retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Company measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the joint venture. In addition, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that joint venture on the same basis as would be required if that joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)****k. Investasi pada Ventura Bersama
(Lanjutan)**

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada ventura bersama tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan ventura bersama diakui dalam laporan keuangan Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam ventura bersama yang tidak terkait dengan Perusahaan.

I. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tahun/ Year	Tarif/ Tariff	
Gedung	25	4%	Office
Komputer	5	20%	Computers
Peralatan kantor	5	20%	Office equipment
Perabotan kantor	5	20%	Office furniture
Partisi	5	20%	Partitions

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dievaluasi minimum setiap akhir tahun, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**k. Investments in Joint Ventures (Continued)**

When the Company reduces its ownership interest in a joint venture but the Company continues to use the equity method, the Company reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if such gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When the Company transacts with a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Company's financial statements only to the extent of its interest in the joint venture that are not related to the Company.

I. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. Acquisition cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

Depreciation of property and equipment is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method, as follows:

The economic useful lives, residual values and depreciation method are evaluated at least each year end and the effect of any changes in estimate is accounted for on a prospective basis.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)****m. Aset Tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuan atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset takberwujud. Aset takberwujud diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat selama 5 (lima) tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuan jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode amortisasi dievaluasi minimum setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**m. Property and Equipment (continued)**

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of properties and equipments, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Intangible Assets

Intangible assets are initially measured at cost and subsequently less accumulated amortization and impairment. Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items. Intangible assets are amortized using the straight-lines method over estimated useful life of 5 (five) years.

Intangible assets are derecognized when disposed or when there is no longer a future economic benefit expected from its use or disposal.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are evaluated at least each year end and the effect of any changes in estimate is accounted for on a prospective basis.

o. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)****o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(Lanjutan)**

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**o. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessee

Operating lease payments are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)****q. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Pengakuan Pendapatan dan BebanPendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3e).

Pendapatan bunga dari pinjaman diberikan yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai kredit setelah memperhitungkan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan termasuk:

- Bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.
- Bunga pada instrumen sekuritas investasi tersedia untuk dijual dihitung menggunakan suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**q. Provisions**

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, receivables are recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.

r. Recognition of Revenues and ExpensesInterest income and expense

Interest income and expense are recognized on an accrual basis using the effective interest rate method (Note 3e).

Interest income from impaired loan receivables are computed using the effective interest rate method based on the amount of loan – net of impairment loss.

Interest income and expense recognized in the financial statements include:

- *Interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest rate method.*
- *Interest on available-for-sale financial assets is computed using the effective interest rate method.*

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)****r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah

Pendapatan bagi hasil secara Syariah merupakan marjin murabahah dan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah serta asset produktif lainnya yang diakui dengan menggunakan metode akrual. Beban secara syariah merupakan distribusi bonus dan bagi hasil kepada pemilik dana yang diakui berdasarkan metode akrual.

Pendapatan *Murabahah* diakui secara akrual menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Pendapatan usaha *Musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha *Musyarakah*, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas

Pendapatan usaha *Mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan mudharib dibebankan pada *mudharib* dan tidak mengurangi investasi *Mudharabah*.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa (termasuk pengakuan pendapatan Penugasan Fasilitasi Penyiapan Proyek Kerjasama Pemerintah dan Swasta) diakui ketika jasa telah dilaksanakan, manfaat ekonomi besar kemungkinan akan mengalir ke entitas, dapat diukur, dan biaya-biaya yang terjadi atau untuk menyelesaikan dapat diukur secara andal. Perusahaan menyajikan tagihan bruto kepada Pemerintah sebagai aset untuk biaya-biaya yang terjadi ditambah marjin yang diakui untuk semua pekerjaan dalam proses sampai dengan tahapan penyelesaian yang diperjanjikan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**r. Recognition of Revenues and Expenses
(Continued)**Sharia profit sharing income and bonus expense

Sharia profit sharing income represents margin from murabahah and profit-sharing on mudharabah and musyarakah financing and other earning assets which are recognized on the accrual basis. Sharia expense represents the bonus distribution and profit-sharing to fund owners which are recognized on an accrual basis.

Murabahah revenue are recognized on accrual basis using the effective rate of return method.

Revenue from Musyarakah distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on Musyarakah revenue, whereas revenue distributed to passive partner is recognized as right of the passive partner on the revenue sharing and as a liability.

Revenue from Mudharabah is recognized during the period of revenue sharing in accordance with the agreed revenue sharing ratio and recognition of revenue based on projected result is not allowed. Loss incurred due to negligence of mudharib is charged to mudharib and will not reduce the Mudharabah investment.

Service fee

Service fee revenue (including recognition of revenue from assignment of Public and Private Partnership Project Development Facilitation) is recognized when services have been rendered, where it is probable that the economic benefits will flow to the entity, measurable, and expenses incurred or to complete can be reliably measured. The Company presents the gross bill to the Government as an asset for costs incurred plus recognized margin for all the work in process up to the stage of completion as agreed upon.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)****s. Pajak Penghasilan**

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**s. Income Tax**

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)****s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui diluar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

t. Imbalan Pasca KerjaLiabilitas imbalan pasca kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Imbalan pasca-kerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali, yang terdiri keuntungan dan kerugian aktuaria, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan dengan beban atau kredit yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam pendapatan komprehensif lain tercermin langsung dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**s. Income Tax (Continued)**

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

t. Employee BenefitsPost-employment benefit obligation

The Company provides defined post- employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Post-employment benefits accounted for as defined benefit plan are determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)****t. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)**Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban atau pendapatan bunga neto; dan (iii) pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang telah bekerja selama 6 (enam) tahun atau lebih secara terus-menerus.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen yang secara regular di review oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja informasi segmen.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**t. Employee Benefits (continued)**Post-employment benefit obligation (continued)

Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service cost.

Other long-term benefits

The Company provides other long-term benefits in form of long-service leaves to employee who have rendered 6 (six) years or more of services.

The cost of providing other long-term benefits is determined by the Projected Unit Credited method. The other long-term benefits recognized in statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

u. Earning per Shares

Basic earning per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Segments Information

Segment information is identified on the basis of internal reports regarding components that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)****v. Informasi Segmen (lanjutan)**

Informasi segmen adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah pertimbangan kritis, selain yang berkaitan dengan estimasi, di mana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**v. Segment Information (continued)**

A segment information is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision regarding resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) whereby discrete financial information is available.*

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of accounting policies described in Note 3, the board of directors is required to make judgments, estimates and assumptions regarding the carrying amount of assets and liabilities that are not readily available from other source. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only such period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

The following are the critical judgments, apart from those involving estimates, that the board of directors has made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 3.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Pembiayaan/Piutang Syariah dan Piutang atas Penugasan Fasilitasi Penyiapan Proyek

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah, dan piutang atas penugasan fasilitasi penyiapan proyek pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditinjau kembali secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah dan piutang atas penugasan fasilitasi penyiapan proyek diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)**Critical Judgments in Applying Accounting Policies (Continued)**

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 3.

Key Sources of Uncertainty Estimation

The key assumptions concerning future and other key sources of uncertainty estimation the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Impairment Loss on Loan Receivables and Sharia Financing/ Receivables and Receivables from Assignment for Facilitation on Project Preparation

The Company assesses its loan receivables and sharia financing, and receivables from assignment for facilitation on project preparation for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment of the methodology and assumptions used to estimate the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any differences between estimated loss and actual loss.

The carrying amounts of loan receivables and sharia financing/ receivables and receivables from assignment for facilitation on project preparation are disclosed in Note 8 and 9.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud**

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset dilihat kembali secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud selama periode berjalan. Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan pada Catatan 14 dan 15.

Pajak Penghasilan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi.

Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam Catatan 23c.

Imbalan Kerja

Kewajiban imbalan kerja ditentukan oleh penilaian aktuarial dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji dan tingkat kematian.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)***Estimated Useful Life of Properties and Equipments and Intangible Assets***

The useful life of each item of the Company's properties and equipments and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimate is based on the Company's internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

There is no change in the estimated useful life of properties and equipments and intangible assets during the period. The carrying value of properties and equipments and intangible assets are disclosed in Notes 14 and 15.

Income Tax

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset.

Income tax is disclosed in Note 23c.

Employee Benefits

Employee benefits obligation are determined based on actuarial valuation which utilized various assumptions such as discount rates, the rates of salaries increases and mortality rates.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kewajiban imbalan kerja Perusahaan.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja telah diungkapkan pada Catatan 25.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Kas			
Rupiah	50.000.000	50.000.000	<i>Cash on hand</i>
Dolar Amerika Serikat	67.740.000	--	<i>Rupiah</i>
Jumlah	117.740.000	50.000.000	<i>U.S. Dollar</i>
Bank			
Rupiah			
Pihak berelasi (Catatan 32) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.048.949.251	1.938.907.498	<i>Cash in banks</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.574.876.836	17.385.356	<i>Rupiah</i>
Jumlah	26.623.826.087	1.956.292.854	<i>Related parties (Note 32)</i>
Pihak ketiga			
PT Bank Danamon Tbk	104.054.185.094	30.220.283.524	<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
PT Bank Muamalat			<i>(Persero) Tbk</i>
Indonesia Tbk	563.803.916	4.525.755.415	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	68.075.226	68.547.226	<i>Total</i>
PT Bank ANZ Indonesia	11.397.633	269.157.602	
Standard Chartered Bank	9.503.595	9.795.595	
PT Bank Maybank			
Indonesia Tbk	9.640.102	3.863.050	
PT Bank ICBC Indonesia	2.528.447	2.969.067	
PT Bank UOB Indonesia	2.495.977	2.952.977	
Jumlah	104.721.629.990	35.103.324.456	
Jumlah	131.345.456.077	37.059.617.310	<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat			
Pihak berelasi (Catatan 32) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	336.446.290	--	<i>PT Bank Danamon Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	300.144.424	35.870.627	<i>PT Bank Muamalat</i>
Jumlah	636.590.714	35.870.627	<i>Indonesia Tbk</i>
Pihak ketiga			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.626.165.198	75.019.835.058	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Standard Chartered Bank	6.806.335.012	20.850.419.589	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
PT Bank ANZ Indonesia	5.028.024.667	10.140.469.380	<i>PT Bank Danamon Tbk</i>
PT Bank Danamon Tbk	4.367.281.120	6.246.273.461	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank UOB Indonesia	424.064.864	--	<i>PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ</i>
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	76.452.854	700.620.086	<i>Total</i>
Jumlah	26.328.323.715	112.957.617.574	
Jumlah	26.964.914.429	112.993.488.201	
Jumlah	158.310.370.506	150.053.105.511	Total

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Deposito Berjangka Rupiah			Time Deposits Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
PT BRI Agroniaga Tbk	1.923.668.454.377	--	PT Bank BRI Agroniaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.809.083.000.000	740.321.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.766.508.000.000	4.885.700.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya	1.714.584.778.077	108.243.341.656	PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.502.632.764.711	128.175.897.991	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	700.800.000.000	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	633.697.936.662	486.648.408.285	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Riau Kepri	506.058.228.315	--	PT Bank Riau Kepri
PT Bank Mandiri Taspen Pos	460.536.221.130	151.695.342.466	PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	204.074.587.242	--	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Jabar Banten Tbk	200.960.000.000	--	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Nagari	--	202.310.136.986	PT Bank Nagari
Jumlah	11.422.603.970.514	6.703.094.127.384	Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Bukopin Tbk	1.506.413.436.074	762.173.285.573	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	700.000.000.000	74.149.008.651	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	500.000.000.000	--	PT Bank UOB Indonesia
PT Maybank Syariah	263.602.646.000	--	PT Maybank Syariah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	201.325.897.242	--	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Woori	200.981.917.808	--	PT Bank Woori
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	200.821.917.808	108.188.375.298	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	291.797.740.865	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Jumlah	3.573.145.814.932	1.236.308.410.387	Total
Jumlah	14.995.749.785.446	7.939.402.537.771	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	203.220.000.000	--	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	40.740.712.125	--	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
Jumlah	243.960.712.125	--	Total
Jumlah	15.239.710.497.571	7.939.402.537.771	Total
Jumlah	15.398.138.608.077	8.089.505.643.282	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate on time deposits per annum
Rupiah	6,00% - 9,50%	6,75% - 10,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,25% - 1,85%	1,25% - 1,85%	U.S. Dollar

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. DANA DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Desember/ December 31, 2017
Bank	
Dolar Amerika Serikat	
Pihak berelasi (Catatan 32)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.016.133.452
Pihak ketiga	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	805.668.264
Jumlah	5.821.801.716
Deposito Berjangka	
Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 32)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96.500.000.000
Dolar Amerika Serikat	
Pihak ketiga	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	67.740.000.000
Jumlah	164.240.000.000
Jumlah	170.061.801.716

Dana dibatasi penggunaannya merupakan dana sehubungan dengan perjanjian pembiayaan antara Perusahaan dengan *Agence Française de Développement* (AFD) (Catatan 33d), *Regional Infrastructure Development Fund – Project Development Facility* (RIDF-PDF) (Catatan 33g) dan transaksi Mandiri *Call Spread Option* (Catatan 19).

6. RESTRICTED FUNDS

	31 Desember/ December 31, 2016	Bank U.S. Dollar
Related party (Note 32)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Third party		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	67.319.780.754	
Total	67.319.780.754	
Time Deposits		
Rupiah		
Related party (Note 32)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
U.S. Dollar		
Third party		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Total		
Jumlah	67.319.780.754	Total

Restricted funds represents funds from the Company's financing agreement with Agence Française de Développement (AFD) (Note 33d), Regional Infrastructure Development Fund – Project Development Facility (RIDF-PDF) (Note 33g) and Mandiri Call Spread Option transactions (Note 19).

7. EFEK - EFEK

	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 32)	
Rupiah	
Tersedia untuk dijual	
Reksadana	
Reksa Dana Danareksa Melati	
Pendapatan Tetap Multi Plus	459.986.643.182
Mandiri Obligasi Optima II	241.349.804.148
Jumlah	701.336.447.330
Medium Term Notes	
MTN II Bank BJB Tahun 2016	50.000.000.000
Obligasi	
Obligasi Berkelanjutan I Timah	
Tahap I Tahun 2017 Seri B	92.068.650.000
Obligasi Blkjt I Semen Indonesia	
Tahap I Tahun 2017	52.534.100.000
Obligasi Blkjt IV SMF Tahap I	
Tahun 2017 Seri A	39.665.663.000
Obligasi Berkelanjutan II PNM	
Tahap I Tahun 2017 Seri B	30.048.090.000
Obligasi II Bank Maluku Utara	
Tahun 2017 Seri B	25.050.825.000
Obligasi Berkelanjutan I Timah	
Tahap I Tahun 2017 Seri A	10.035.450.000
Jumlah	249.402.778.000

7. SECURITIES

	31 Desember/ December 31, 2016	Related parties (Note 32) Rupiah Available-for-sale Mutual Funds
Reksa Dana Danareksa Melati		
Pendapatan Tetap Multi Plus	404.653.939.579	
Mandiri Obligasi Optima II	154.647.208.093	
Jumlah	559.301.147.672	
Medium Term Notes		
MTN II Bank BJB year 2016	50.000.000.000	
Obligasi		
Obligasi Berkelanjutan I Timah		
Tahap I Year 2017 Seri B	92.068.650.000	
Obligasi Blkjt I Semen Indonesia		
Tahap I Year 2017	52.534.100.000	
Obligasi Blkjt IV SMF Tahap I		
Year 2017 Seri A	39.665.663.000	
Obligasi Berkelanjutan II PNM		
Tahap I Year 2017 Seri B	30.048.090.000	
Obligasi II Bank Maluku Utara		
Year 2017 Seri B	25.050.825.000	
Obligasi Berkelanjutan I Timah		
Tahap I 2017 Seri A	10.035.450.000	
Jumlah	249.402.778.000	Total

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (Lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2017
Kontrak Investasi Kolektif	
Efek Beragun Aset	
KIK EBA Jasa Marga	151.854.450.000
EBA Danareksa Indonesia Power	
PLN-1	135.432.303.717
Jumlah	287.286.753.717
Jumlah	1.288.025.979.047

7. SECURITIES (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2016		
Kontrak Investasi Kolektif			
Efek Beragun Aset			
KIK EBA Jasa Marga		--	
EBA Danareksa Indonesia Power		--	
PLN-1		--	
Jumlah		--	
Jumlah		609.301.147.672	
Dolar Amerika Serikat			
<u>Tersedia untuk dijual/ Nilai wajar</u>			
<u>Melalui penghasilan komprehensif</u>			
<u>lain</u>			
Sukuk			
Indonesia Global Sukuk 2026	251.054.601.000	235.130.000.000	
Indonesia Global Sukuk 2002	48.129.270.000	--	
Obligasi			
Obligasi Global Republik Indonesia	72.701.142.120	67.180.000.000	
Obligasi Pertamina (Persero)	70.879.749.000	67.180.000.000	
Obligasi Pelabuhan Indonesia II (Persero)	69.602.850.000	67.180.000.000	
Jumlah	512.367.612.120	436.670.000.000	
Pihak ketiga			
Rupiah			
<u>Tersedia untuk dijual/ Nilai wajar</u>			
<u>melalui penghasilan komprehensif</u>			
<u>lain</u>			
Reksadana			
Insight Infra Development	443.238.919.885	386.545.469.065	
Reksa Dana Trimegah Dana			
Tetap Nusantara	442.851.128.435	374.337.880.661	
Unit Kreasi Premier ETF			
SMInfra18	28.890.600.000	28.083.600.000	
Reksa Dana Makara Prima	--	25.406.938.285	
Jumlah	914.980.648.320	814.373.888.011	
Obligasi			
Obligasi Berkelanjutan II TAFS Tahap II Tahun 2017 Seri B	51.203.050.000	--	
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 Seri A	--	201.775.800.000	
Obligasi Berkelanjutan III BFI Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri B	--	95.708.500.000	
Jumlah	51.203.050.000	297.484.300.000	
Sukuk			
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2017	101.061.300.000	--	
Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016	--	22.409.178.000	
Jumlah	101.061.300.000	22.409.178.000	
Jumlah	1.579.612.610.440	1.570.937.366.011	
Jumlah	2.867.638.589.487	2.180.238.513.683	

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Tanggal 31 Desember 2017
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
*Notes to Financial Statements
 As Of December 31, 2017
 And For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

7. EFEK-EFEK (Lanjutan)

7. SECURITIES (Continued)

Efek-efek yang dimiliki Perusahaan berdasarkan jenis dan penerbitnya adalah:

	31 Desember/ December 31, 2017	Peringkat /Ranking	31 Desember/ December 31, 2016	Peringkat /Ranking	
Rupiah					Rupiah
Reksadana					Mutual Fund
Pihak berelasi (Catatan 32)					Related parties (Note 32)
PT Danareksa (Persero)	459.986.643.182		404.653.939.579		PT Danareksa (Persero)
PT Mandiri Manajemen Investasi	241.349.804.148		154.647.208.093		PT Mandiri Manajemen Investasi
Jumlah	701.336.447.330		559.301.147.672		Total
Pihak ketiga					Third Parties
PT Insight Investments Management	443.238.919.885		386.545.469.065		PT Insight Investments Management
PT Trimegah Asset Management	442.851.128.435		374.337.880.661		PT Trimegah Asset Management
PT Indopremier Investment Management	28.890.600.000		28.083.600.000		PT Indopremier Investment Management
PT Bahana TCW Investment Management	--		25.406.938.285		PT Bahana TCW Investment Management
Jumlah	914.980.648.320		814.373.888.011		Total
Jumlah	1.616.317.095.650		1.373.675.035.683		Total
<i>Medium Term Notes</i>					<i>Medium Term Notes</i>
Pihak berelasi (Catatan 32)					Related parties (Note 32)
PT Bank Jabar Banten Tbk	50.000.000.000	idAA-	50.000.000.000	idAA-	PT Bank Jabar Banten Tbk
Jumlah	50.000.000.000		50.000.000.000		Total
Sukuk					Sukuk
Pihak ketiga					Third Party
PT Tiga Pilar Sejahtera Food	--		22.409.178.000	idA(Sy)	PT Tiga Pilar Sejahtera Food
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	101.061.300.000	idAAA	--		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	101.061.300.000		22.409.178.000		Total
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset					Collective Investment Contract Asset Backed Securities
Pihak berelasi (Catatan 32)					Related parties (Note 32)
PT Jasa Marga	151.854.450.000	idAAA (sf)	--		PT Jasa Marga
PT Indonesia Power	135.432.303.717	idAAA (sf)	--		PT Indonesia Power
Jumlah	287.286.753.717		--		Total
Obligasi					Bonds
Pihak berelasi (Catatan 32)					Related party (Note 32)
PT Timah (Persero)	102.104.100.000	idA+	--		PT Timah (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	52.534.100.000	idAA+	--		PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT SMF (Persero)	39.665.663.000	idAAA	--		PT SMF (Persero)
PT PMN (Persero)	30.048.090.000	idA	--		PT PMN (Persero)
Bank Maluku Utara	25.050.825.000	A (idn)	--		Bank Maluku Utara
Jumlah	249.402.778.000		--		Total

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Tanggal 31 Desember 2017
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
Notes to Financial Statements
As Of December 31, 2017
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (Lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2017	Peringkat /Ranking
Pihak Ketiga		
PT Toyota Astra Finance	51.203.050.000	AAA (idn)
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	--	--
PT BFI Finance Indonesia	--	95.708.500.000
Jumlah	<u>51.203.050.000</u>	<u>297.484.300.000</u>
Jumlah	<u>300.605.828.000</u>	<u>297.484.300.000</u>
Jumlah	<u>2.355.270.977.367</u>	<u>1.743.568.513.683</u>

Dolar Amerika Serikat
 Sukuk
 Pihak berelasi (Catatan 32)

Pemerintah Indonesia
 Jumlah

	31 Desember/ December 31, 2017	Peringkat /Ranking
Pihak Ketiga		
PT Toyota Astra Finance	51.203.050.000	AAA (idn)
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	--	--
PT BFI Finance Indonesia	--	95.708.500.000
Jumlah	<u>51.203.050.000</u>	<u>297.484.300.000</u>
Jumlah	<u>300.605.828.000</u>	<u>297.484.300.000</u>
Jumlah	<u>2.355.270.977.367</u>	<u>1.743.568.513.683</u>

7. SECURITIES (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2016	Peringkat /Ranking		
Pihak Ketiga				
PT Toyota Astra Finance	--			Third Parties
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	201.775.800.000	idA		PT Toyota Astra Finance PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT BFI Finance Indonesia	95.708.500.000	A+(idn)		PT BFI Finance Indonesia
Jumlah	<u>297.484.300.000</u>			Total
Jumlah	<u>297.484.300.000</u>			Total
Jumlah	<u>1.743.568.513.683</u>			Total
Dolar Amerika Serikat Sukuk Pihak berelasi (Catatan 32)				
Pemerintah Indonesia	235.130.000.000	BBB		U.S. Dollar Sukuk
Jumlah	<u>235.130.000.000</u>			Related parties (Note 32) Government of Republic of Indonesia Total
Obligasi				Bonds
Pihak berelasi (Catatan 32)				Related parties (Note 32) Government of Republic of Indonesia
Pemerintah Indonesia	67.180.000.000	BBB-		PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina (Persero)	67.180.000.000	BBB-		PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	69.602.850.000	BBB		Total
Jumlah	<u>201.540.000.000</u>			Total
Jumlah	<u>436.670.000.000</u>			Total
Jumlah	<u>2.867.638.589.487</u>			Total

Biaya perolehan atas efek tersedia untuk dijual (AFS) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp2.660.381.221.113 dan Rp2.129.814.404.385.

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar efek tersedia untuk dijual:

Cost of available-for-sale (AFS) securities as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp2,660,381,221,113 and Rp2,129,814,404,385, respectively.

Unrealized changes in value of available-for-sale securities:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	50.424.109.298	15.209.074.006	Beginning balance
Realisasi atas keuntungan penjualan	(34.106.589.202)	(12.197.312.110)	Realized gain on sale
Perubahan nilai wajar efek	<u>190.939.848.278</u>	<u>47.412.347.402</u>	Change in fair value
Saldo akhir	<u>207.257.368.374</u>	<u>50.424.109.298</u>	Ending balance

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PINJAMAN DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH

Pinjaman diberikan dan pembayaan/piutang Syariah menurut sektor infrastruktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Ketenagalistrikan	10.603.214.098.590	9.418.627.360.228	Electricity Transportasi
Jalan	5.113.670.681.870	9.808.689.938.428	Roads
Transportasi	2.659.526.388.529	1.300.627.876.117	Transportations
Telekomunikasi	1.323.461.534.747	725.553.036.020	Telecommunications
Sosial - Rumah Sakit Umum			Social - Regional Public Hospital
Daerah	817.029.476.407	549.284.848.158	Multi sector
Multi sektor	442.877.724.771	919.141.724.141	Train Rolling Stock
<i>Rolling Stock</i> Kereta Api	229.753.851.424	104.665.121.803	Potable water
Air Minum	168.962.567.266	123.227.387.733	Social - Market
Sosial - Pasar	17.510.603.000	61.480.924.000	Social - Station
Sosial - Terminal	3.472.673.679	14.524.673.679	
Jumlah	21.379.479.600.283	23.025.822.890.307	Total
Pihak ketiga			Third parties
Jalan	2.571.691.769.572	1.180.536.423.137	Roads
Ketenagalistrikan	555.744.968.125	778.984.149.186	Electricity Transportasi
Transportasi	481.014.047.983	495.147.150.858	Transportations
Telekomunikasi	337.411.722.826	357.139.410.328	Telecommunications
Air Minum	108.406.499.312	182.211.311.423	Potable water
Sosial - Rumah Sakit	62.825.300.773	22.320.111.670	Social - Hospital
Jumlah	4.117.094.308.591	3.016.338.556.602	Total
	25.496.573.908.874	26.042.161.446.909	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Multi sektor	2.608.995.997.588	2.616.273.048.385	Multi sector
Minyak dan gas bumi	2.018.240.258.997	1.996.229.195.154	Oil and gas
<i>Rolling Stock</i> Kereta Api	148.283.961.046	53.644.133.284	Train Rolling Stock
Ketenagalistrikan	7.376.886.000	--	Electricity
Jumlah	4.782.897.103.631	4.666.146.376.823	Total
Pihak ketiga			Third parties
Ketenagalistrikan	2.082.881.173.312	1.637.818.373.740	Electricity
Minyak dan gas bumi	564.319.500.584	580.465.794.043	Oil and gas
Jumlah	2.647.200.673.896	2.218.284.167.783	Total
Jumlah	7.430.097.777.527	6.884.430.544.606	Total
Jumlah	32.926.671.686.401	32.926.591.991.515	Total
Pembayaan/Piutang Syariah			Sharia Financing/Receivables
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (catatan 32)			Related Party (Note 32)
Ketenagalistrikan	1.000.000.000.000	--	Electricity
Jumlah pinjaman diberikan dan pembayaan/piutang syariah	33.926.671.686.401	32.926.591.991.515	Total Loan Receivables and Sharia Financing/ Receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(602.894.159.814)	(278.173.564.852)	Allowance for impairment losses
Jumlah pinjaman diberikan dan pembayaan/piutang syariah bersih	33.323.777.526.587	32.648.418.426.663	Total Loan Receivable and Sharia Financing/Receivable - net

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PINJAMAN DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (Lanjutan)

Pinjaman diberikan dan pembiayaan dan piutang Syariah menurut jenis pembiayaan terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pinjaman diberikan			Loan Receivables
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Investasi	17.366.738.384.019	16.542.910.335.191	Investment
Modal kerja	4.012.741.216.264	6.482.912.555.116	Working capital
Jumlah	21.379.479.600.283	23.025.822.890.307	Total
Pihak ketiga			Third parties
Investasi	4.117.094.308.591	2.975.580.429.030	Investment
Modal kerja	--	40.758.127.572	Working capital
Jumlah	4.117.094.308.591	3.016.338.556.602	Total
Jumlah	25.496.573.908.874	26.042.161.446.909	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Investasi	4.627.236.256.585	4.612.502.243.539	Investment
Modal kerja	155.660.847.046	53.644.133.284	Working capital
Jumlah	4.782.897.103.631	4.666.146.376.823	Total
Pihak ketiga			Third parties
Investasi	2.647.200.673.896	2.218.284.167.783	Investment
Jumlah	2.647.200.673.896	2.218.284.167.783	Total
Jumlah	7.430.097.777.527	6.884.430.544.606	Total
Jumlah	32.926.671.686.401	32.926.591.991.515	Total
Pembiayaan/Piutang Syariah			Sharia Financing/ Receivables
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
Investasi	1.000.000.000.000	--	Investment
Jumlah pinjaman diberikan dan Pembiayaan/Piutang Syariah	33.926.671.686.401	32.926.591.991.515	Total Loan and Receivables and Sharia Financing/ Receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(602.894.159.814)	(278.173.564.852)	Allowance for impairment losses
Jumlah Pinjaman diberikan dan Pembiayaan/Piutang Syariah - bersih	33.323.777.526.587	32.648.418.426.663	Total Loan and Receivables and Share Financing/ Receivables- net

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PINJAMAN DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (Lanjutan)

Pinjaman diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah berdasarkan jatuh tempo angsuran:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pinjaman diberikan			Loan Receivables
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 tahun	5.086.282.390.588	10.518.630.278.725	Less than 1 year
1 - 5 tahun	8.515.969.946.864	6.537.926.673.891	1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	11.894.321.571.422	8.985.604.494.293	Over 5 years
Jumlah	25.496.573.908.874	26.042.161.446.909	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Kurang dari 1 tahun	441.578.781.310	247.606.137.061	Less than 1 year
1 - 5 tahun	2.198.263.353.559	1.719.225.481.449	1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	4.790.255.642.658	4.917.598.926.096	Over 5 years
Jumlah	7.430.097.777.527	6.884.430.544.606	Total
Jumlah	32.926.671.686.401	32.926.591.991.515	Total

Pembiayaan/ Piutang Syariah

		Sharia Financing/ Receivables
		Rupiah
Rupiah		
1 - 5 tahun	285.714.285.712	--
Lebih dari 5 tahun	714.285.714.288	--
Jumlah	1.000.000.000.000	--
Jumlah	33.926.671.686.401	32.926.591.991.515

Cadangan kerugian penurunan nilai

		Allowance for impairment losses
		Rupiah

Jumlah Pinjaman Diberikan dan Pembiayaan/Piutang Syariah bersih

	Total Loan & Receivables and Total Sharia Financing/ Receivables - net
--	--

Kisaran tingkat suku bunga efekif pinjaman diberikan per tahun

	The effective interest rate range on loan receivables per annum
Rupiah	5,25% - 12,83%
Dolar Amerika Serikat	2,68% - 8,36%

Biaya perolehan diamortisasi pinjaman diberikan adalah sebagai berikut:

The amortization cost of loan receivables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pinjaman diberikan	33.926.671.686.401	32.926.591.991.515	Loan receivables
Akrual bunga atas pinjaman diberikan (Catatan 11)	277.447.801.809	110.760.788.782	Accrued interest on loan receivables (Note 11)
Jumlah	34.204.119.488.210	33.037.352.780.297	Total

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PINJAMAN DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017
Saldo awal tahun	278.173.564.852
Penambahan (Catatan 30)	322.461.148.379
Pemulihan	--
Selisih kurs	2.259.446.583
Saldo akhir tahun	602.894.159.814

8. LOAN RECEIVABLES AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (Continued)

Changes in the allowance for impairment losses of loan receivables and sharia financing/receivables are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2016	
Balance at beginning of the year	121.038.135.680	
Addition (Note 30)	155.985.775.248	
Recovery	(524.571.187)	
Foreign exchange	1.674.225.111	
Balance at end of the year	278.173.564.852	

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah cadangan pinjaman diberikan yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing Rp303.672.829.306 dan Rp237.231.472.483 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan telah memadai untuk menutup potensi kerugian.

Perusahaan melakukan lindung nilai pinjaman diberikan kepada pihak ketiga yang didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat untuk risiko nilai tukar mata uang asing melalui *currency swap* dengan mempertukarkan tingkat nilai tukar mata uang asing tetap terhadap nilai tukar mata uang asing variabel. Nilai wajar instrumen derivatif dijelaskan pada Catatan 19.

9. PIUTANG ATAS PENUGASAN FASILITASI PENYIAPAN PROYEK

	31 Desember/ December 31, 2017
Saldo awal tahun	26.554.942.898
Biaya terjadi (Catatan 30)	18.953.310.442
Margin diakui	2.180.279.566
Subjumlah	47.688.532.906
Pembayaran diterima	(34.941.996.949)
Jumlah	12.746.535.957

9. RECEIVABLES FROM ASSIGNMENT FOR FACILITATION ON PROJECT PREPARATION

	31 Desember/ December 31, 2016	
Balance at beginning of the year	13.349.652.072	
Cost incurred (Note 30)	30.596.208.306	
Recognized margin	4.089.833.468	
Subtotal	48.035.693.846	
Payments received	(21.480.750.948)	
Total	26.554.942.898	

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG ATAS PENUGASAN FASILITASI PENYIAPAN PROYEK (Lanjutan)

Akun ini merupakan piutang dari Pemerintah Republik Indonesia berupa kompensasi dalam rangka penugasan untuk memfasilitasi penyiapan proyek kerjasama pemerintah dan swasta (Catatan 33a).

Terhadap piutang usaha dari Pemerintah Republik Indonesia tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

9. RECEIVABLES FROM ASSIGNMENT FOR FACILITATION ON PROJECT PREPARATION (Continued)

This account represents receivables from the Government of the Republic of Indonesia in the form of compensation owed in relation to assignment to facilitate the preparation of public-private partnership projects (Note 33a).

No allowance for impairment losses on trade accounts receivable from the Government of the Republic of Indonesia was provided as management believes that all those receivables are collectible.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Asuransi	1.666.380.802	1.571.875.139	Insurance
Lain-lain	26.813.364	162.544.961	Others
Jumlah	1.693.194.166	1.734.420.100	Total

11. PENDAPATAN MASIH HARUS DITERIMA

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Bunga atas pinjaman diberikan (Catatan 8)	277.447.801.809	110.760.788.782	Interest on loan receivables (Note 8)
Deposito berjangka	37.868.045.992	11.180.208.954	Time deposits
Efek-efek	9.464.810.760	8.323.443.699	Securities
Provision fee	391.311.000	--	Provision fee
Jumlah	325.171.969.561	130.264.441.435	Total

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Tanggal 31 Desember 2017
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
*Notes to Financial Statements
 As Of December 31, 2017
 And For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

12. UANG MUKA PEMBELIAN RUANG KANTOR

Perusahaan membeli unit kantor *strata title* dengan nilai Rp362.340.000.000 (belum termasuk PPN dan pajak-pajak lainnya). Pada tanggal 15 Desember 2016, nilai tersebut telah dilunasi seluruhnya. Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai yang dibayarkan sehubungan dengan pembelian ini adalah sebesar Rp398.656.500.000, dicatat sebagai uang muka pembelian ruang kantor. Sejak bulan Mei 2017, uang muka pembelian ruang kantor tersebut diakui sebagai aset gedung.

12. ADVANCE FOR PURCHASE OF OFFICE SPACE

The Company purchased office unit under strata title amounted to Rp362,340,000,000 (excluding VAT and other purchase taxes). On December 15, 2016, the amount has been fully paid. As of December 31, 2016, the payment in relation with to transaction amounted to Rp398,656,500,000, recorded as advance for purchase of office space. Since May 2017, advance for purchase of office space has been recognized as building asset.

13. PENYERTAAN SAHAM

	31 Desember/ December 31, 2017
Metode Ekuitas	
PT Indonesia Infrastructure Finance Jumlah	667.527.812.693 667.527.812.693

13. INVESTMENT IN EQUITY

	31 Desember/ December 31, 2016	Equity Method
PT Indonesia Infrastructure Finance Total	687.150.563.762 687.150.563.762	PT Indonesia Infrastructure Finance Total

Tersedia untuk dijual

PT Waskita Toll Road	2.048.070.315.610	--
PT Jasamarga Pandaan Malang	43.570.505.000	3.600.000.000
Jumlah	2.091.640.820.610	3.600.000.000
Jumlah	2.759.168.633.303	690.750.563.762

Investasi saham perusahaan dengan klasifikasi tersedia untuk dijual:

Available for sale

PT Waskita Toll Road	PT Waskita Toll Road
PT Jasamarga Pandaan Malang	PT Jasamarga Pandaan Malang
Total	Total

Company's equity investments classified as available for sale:

31 Desember / December 31, 2017

	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
Tersedia untuk dijual/ Available for sale			
PT Waskita Toll Road	1.745.903.495.116	2.048.070.315.610	302.166.820.494
PT Jasamarga Pandaan Malang	34.849.000.000	43.570.505.000	8.721.505.000
Jumlah/ Total	1.780.752.495.116	2.091.640.820.610	310.888.325.494

31 Desember / December 31, 2016

	Nilai Perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
Tersedia untuk dijual/ Available for sale			
PT Jasamarga Pandaan Malang	3.600.000.000	3.600.000.000	--

13. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

PT Indonesia Infrastructure Finance

Perusahaan mempunyai investasi pada ventura bersama pada PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) yang berkedudukan di Jakarta.

IIF didirikan oleh Perusahaan bersama-sama dengan *Asian Development Bank (ADB)*, *International Finance Corporation (IFC)*, dan *Deutsche Investitions - und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)* pada tanggal 15 Januari 2010. Pada tahun 2012, *Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)* masuk sebagai pemesan dan pemegang saham baru pada IIF.

IIF mendapatkan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan infrastruktur berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-439/KM.10/2010 dan beroperasi komersial pada tanggal 6 Agustus 2010.

Perusahaan memiliki penyertaan pada IIF sebesar 30,00% pada tahun 2017 dan 2016. Investasi pada ventura bersama pada IIF dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada laporan keuangan Perusahaan.

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama diatas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Jumlah aset	12.972.405.217.910	10.790.762.840.259	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	10.747.313.808.934	8.500.260.961.054	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	2.225.091.408.976	2.290.501.879.205	<i>Total equity</i>
Jumlah liabilitas dan ekuitas	12.972.405.217.910	10.790.762.840.259	<i>Total liabilities and equity</i>
Jumlah pendapatan usaha tahun berjalan	638.040.256.127	545.777.651.081	<i>Total revenues for the year</i>
Jumlah beban usaha tahun berjalan	(739.090.562.825)	(406.444.329.839)	<i>Total expenses for the year</i>
Laba bersih tahun berjalan	(81.621.736.448)	101.793.029.671	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(45.050.564.294)	82.427.656.110	<i>Comprehensive income for the year</i>

13. INVESTMENT IN EQUITY (Continued)

PT Indonesia Infrastructure Finance

The Company has investment in joint venture in PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF), which is domiciled in Jakarta.

IIF was established by the Company together with the Asian Development Bank (ADB), International Finance Corporation (IFC), and Deutsche Investitions - und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) on January 15, 2010. In 2012, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) entered as a buyer and new IIF's shareholder.

IIF obtained the license as infrastructure financing company based on Decree of the Ministry of Finance No. Kep-439/KM.10/2010 and started operating commercially on August 6, 2010.

The Company's ownership in IIF is 30.00% in 2017 and 2016, respectively. Investment in joint venture in IIF is accounted for using the equity method in the Company's financial statement.

Summary of financial information in respect to joint venture entity is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Jumlah aset	12.972.405.217.910	10.790.762.840.259	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	10.747.313.808.934	8.500.260.961.054	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	2.225.091.408.976	2.290.501.879.205	<i>Total equity</i>
Jumlah liabilitas dan ekuitas	12.972.405.217.910	10.790.762.840.259	<i>Total liabilities and equity</i>
Jumlah pendapatan usaha tahun berjalan	638.040.256.127	545.777.651.081	<i>Total revenues for the year</i>
Jumlah beban usaha tahun berjalan	(739.090.562.825)	(406.444.329.839)	<i>Total expenses for the year</i>
Laba bersih tahun berjalan	(81.621.736.448)	101.793.029.671	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(45.050.564.294)	82.427.656.110	<i>Comprehensive income for the year</i>

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)**PT Indonesia Infrastructure Finance (lanjutan)**

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari investasi pada ventura bersama yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Aset bersih dari ventura bersama	2.225.091.408.976	2.290.501.879.205	<i>Net assets of the investment in joint venture</i>
Proporsi bagian kepemilikan Perusahaan	30%	30%	<i>Proportion of the Company's ownership interest</i>
Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik ventura bersama	667.527.812.693	687.150.563.762	<i>Equity attributable to owners of joint venture</i>
Pembagian dividen	(6.107.581.780)	--	<i>Distributions of dividends</i>

PT Jasamarga Pandaan Malang

Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan melakukan investasi saham pada PT Jasamarga Pandaan Malang sebesar Rp3.600.000.000, dengan persentase kepemilikan saham sebesar 5% yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (AFS). Pada tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan melakukan penambahan investasi saham sebesar Rp500.000.000, yang dicatat sebagai bagian dari aset lain-lain bersih pada 31 Desember 2016.

Pada tanggal 20 April 2017, 30 Juni 2017 dan 13 September 2017 Perusahaan melakukan penambahan investasi saham pada PT Jasamarga Pandaan Malang masing-masing sebesar Rp9.300.000.000, Rp6.250.000.000 dan Rp15.199.000.000 sehingga jumlah penyertaan Perusahaan pada PT Jasamarga Pandaan Malang per 31 Desember 2017 menjadi sebesar Rp34.849.000.000 dengan nilai wajar Rp43.570.505.000 yang dihitung oleh perusahaan penilai independen.

PT Waskita Toll Road (WTR)

Pada tanggal 16 Februari 2017, Perseroan melakukan investasi saham pada PT Waskita Toll Road (WTR) sebesar Rp1.499.999.078.908.

13. INVESTMENT IN EQUITY (Continued)**PT Indonesia Infrastructure Finance (continued)**

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of investment in joint venture in the financial statements are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Aset bersih dari ventura bersama	2.225.091.408.976	2.290.501.879.205	<i>Net assets of the investment in joint venture</i>
Proporsi bagian kepemilikan Perusahaan	30%	30%	<i>Proportion of the Company's ownership interest</i>
Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik ventura bersama	667.527.812.693	687.150.563.762	<i>Equity attributable to owners of joint venture</i>
Pembagian dividen	(6.107.581.780)	--	<i>Distributions of dividends</i>

PT Jasamarga Pandaan Malang

On June 20, 2016, the Company placed investment in share of PT Jasamarga Pandaan Malang amounted to Rp3,600,000,000, with 5% of ownership which was classified as available for sale (AFS). On December 28, 2016, the Company made additional investment of Rp500,000,000, which was recorded as net other assets as of December 31, 2016.

As of April 20, 2017, June 30, 2017, and September 13, 2017, the Company made additional investment in PT Jasa Marga Pandaan Malang amounted to Rp9,300,000,000, Rp6,250,000,000, and Rp15,199,000,000, respectively and total Company's investment in share of PT Jasamarga Pandaan Malang as of December 31, 2017 amounted to Rp34,849,000,000 with fair value amounted to Rp43,570,505,000 which was calculated by an independent appraisal company.

PT Waskita Toll Road (WTR)

On February 16, 2017, the Company placed investment in shares of PT Waskita Toll Road (WTR) amounting to Rp1,499,999,078,908.

13. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

PT Waskita Toll Road (WTR) (lanjutan)

Pada tanggal 3 Mei 2017 Perseroan melakukan penambahan investasi saham di WTR sebesar Rp245.904.416.208, sehingga jumlah Penyertaan per 31 Desember 2017 adalah Rp1.745.903.495.116 dengan nilai wajar sebesar Rp2.048.070.315.610 yang dihitung oleh perusahaan penilai independen menggunakan informasi laporan keuangan proforma tanggal 31 Desember 2017, persentase kepemilikan saham Perusahaan di WTR sebesar 10,67% dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Sebelumnya Perusahaan telah menghitung nilai wajar oleh perusahaan penilai independen dengan menggunakan informasi laporan keuangan tanggal 30 September 2017 nilai wajar sebesar Rp1.981.393.000.000 dengan persentase kepemilikan saham Perusahaan di WTR sebesar 12,76%. Pada tanggal 21 Desember 2017, PT Waskita Karya (Persero) Tbk menambah investasi saham di WTR sebesar Rp1.771.091.000.000 sehingga Perusahaan menghitung kembali nilai wajar tersebut. Dengan adanya tambahan modal tersebut jumlah penyertaan saham yang dimiliki menjadi Rp1.153.511.000.000.

Tidak ada cadangan penurunan nilai yang dibentuk pertanggal 31 Desember 2017 atas penyertaan saham Perusahaan.

14. ASET TETAP

31 Desember / December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo awal/ Beginning balance
Biaya perolehan					Carrying value
Ruang kantor	--	418.979.774.000	--	--	Office space
Komputer	4.968.557.193	1.729.200.004	--	--	Computers
Peralatan kantor	13.016.905.453	2.216.107.826	--	(621.912.802)	Office equipments
Perabotan kantor	11.853.048.965	199.528.001	(310.773.085)	(921.079.779)	Office furnitures
Partisi	26.557.723.570	61.600.000	(7.048.904.080)	(6.050.000)	Fixtures
Jumlah	56.396.235.181	423.186.209.831	(7.359.677.165)	(1.549.042.581)	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Ruang kantor	--	11.172.793.973	--	--	Office space
Komputer	1.394.645.594	911.766.534	--	--	Computers
Peralatan kantor	5.164.806.960	2.327.506.899	--	(476.451.183)	Office equipments
Perabotan kantor	3.546.374.010	2.001.362.039	(310.773.085)	(859.467.399)	Office furnitures
Partisi	8.347.036.232	3.904.843.968	(7.048.904.080)	(2.117.500)	Fixtures
Jumlah	18.452.862.796	20.318.273.413	(7.359.677.165)	(1.338.036.082)	Total
Nilai buku	37.943.372.385			440.600.302.304	Book value

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. PROPERTIES AND EQUIPMENTS (Continued)

31 Desember / December 31, 2016					Carrying value
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					
Komputer	2.440.347.993	2.528.209.200	--	--	4.968.557.193
Peralatan kantor	6.537.869.116	6.479.036.337	--	--	13.016.905.453
Perabotan kantor	3.580.128.622	8.272.920.343	--	--	11.853.048.965
Partisi	7.134.258.209	19.423.465.361	--	--	26.557.723.570
Jumlah	19.692.603.940	36.703.631.241	--	--	56.396.235.181
Akumulasi penyusutan					
Komputer	900.918.768	493.726.826	--	--	1.394.645.594
Peralatan kantor	3.674.373.609	1.490.433.351	--	--	5.164.806.960
Perabotan kantor	2.387.288.723	1.131.286.678	--	27.798.609	3.546.374.010
Partisi	4.934.529.821	2.703.645.240	--	708.861.171	8.347.036.232
Jumlah	11.897.110.921	5.819.092.095	--	736.659.780	18.452.862.796
Nilai buku	7.795.493.019			37.943.372.385	Book value

Penyusutan aset tetap disajikan sebagai bagian beban umum dan administrasi di dalam beban usaha (Catatan 30).

Depreciation expense is presented as part of general and administrative expenses on operating expenses (Note 30).

Sejak akhir tahun 2015, Perusahaan melakukan pembelian ruang kantor yang baru diserahterimakan pada bulan Mei 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016 pembayaran angsuran atas pembelian ruang kantor ini diakui sebagai uang muka pembelian ruang kantor (Catatan 12).

At the end of 2015, the Company purchased office space which was only handed over in May 2017. As of December 31, 2016 the installment payment for the purchase of the office space is recognized as advances for purchases of office space (Note 12).

Pada tahun 2016, Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai atas aset tetapnya yang tidak digunakan lagi. Kerugian penurunan nilai diakui ke laba rugi sebesar Rp736.659.780.

In 2016, the Company recognized impairment loss on its fixed asset which was no longer utilized. The impairment loss recognized in the profit or loss amounted to Rp736,659,780.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap selain ruang kantor telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp53.807.839.326 dan Rp32.126.283.656.

On December 31, 2017 and 2016, properties and equipments excluding office space were insured by PT Asuransi Dayin Mitra amounting to Rp53,807,839,326 and Rp32,126,283,656.

Ruang kantor yang terletak di Gedung Sahid Sudirman Center telah diasuransikan kepada PT Asuransi MAG oleh Perhimpunan Pemilik Dan Penghuni Satuan Rumah Susun (PPPSRS) Sahid Sudirman Center dengan jangka waktu asuransi 1 tahun sejak tanggal 12 Desember 2017. Premi atas asuransi tersebut dibayarkan oleh Perusahaan kepada PPPSRSS Sahid Sudirman Center setiap bulan sebagai bagian dari biaya jasa.

Office space located at Sahid Sudirman Center Building has been insured by PT Asuransi MAG by Perhimpunan Pemilik Dan Penghuni Satuan Rumah Susun (PPPSRS) with insurance period of 1 year since December 12, 2017. Premium of insurance is paid the Company to PPPSRSS Sahid Sudirman Center every month as part of service charge fee.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Tanggal 31 Desember 2017
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
*Notes to Financial Statements
 As Of December 31, 2017
 And For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

15. ASET TAKBERWUJUD – BERSIH

	31 Desember/ December 31, 2017
Perangkat Lunak	
Biaya perolehan	44.239.721.974
Akumulasi amortisasi	(14.072.765.492)
Jumlah tercatat	30.166.956.482

Beban amortisasi aset tak berwujud untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp5.751.678.769 dan Rp2.826.159.163 yang disajikan sebagai beban umum dan administrasi dalam beban usaha (Catatan 30).

15. INTANGIBLE ASSETS - NET

	31 Desember/ December 31, 2016	
Software		
Acquisition cost	29.237.442.245	
Accumulated amortization	(8.321.086.723)	
Carrying amount	20.916.355.522	

Amortization expense of intangible assets for the periods ended December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp5,751,678,769 and Rp2,826,159,163, respectively, is presented as part of general and administrative expenses on operating expenses (Note 30).

16. PINJAMAN DITERIMA DARI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2017
Bank:	
PT Bank UOB Indonesia	1.354.800.000.000
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd	1.029.648.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	677.400.000.000
Fasilitas Sindikasi	--
Jumlah	3.061.848.000.000

Lembaga Keuangan Lainnya:

	31 Desember/ December 31, 2016
Agence Francaise de Developpement	134.360.000.000
Jumlah	3.157.460.000.000

Biaya transaksi yang belum diamortisasi

Jumlah

Biaya perolehan diamortisasi pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

16. LOANS RECEIVED FROM BANKS AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION

	31 Desember/ December 31, 2016	
Bank:		
PT Bank UOB Indonesia	671.800.000.000	
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd	--	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.351.300.000.000	
Syndication Facility		
Jumlah	3.023.100.000.000	

Other Financial Institution:

	31 Desember/ December 31, 2016	
Agence Francaise de Developpement	134.360.000.000	
Jumlah	3.157.460.000.000	

Unamortized transaction costs

Jumlah

The amortized cost of loans received from banks and other financial institution is as follow:

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN DITERIMA DARI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)**16. LOANS RECEIVED FROM BANKS AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION (Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Bank:			Banks:
PT UOB Indonesia	1.346.908.384.836	--	PT Bank UOB Indonesia
<i>The Bank of Tokyo Mitsubishi</i>			<i>The Bank of Tokyo Mitsubishi</i>
<i>UFJ, Ltd</i>	1.025.316.270.864	669.620.950.581	<i>UFJ, Ltd</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	669.367.594.020	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Fasilitas sindikasi	--	2.341.102.277.540	Syndication Facility
Jumlah	<u>3.041.592.249.720</u>	<u>3.010.723.228.121</u>	Total
Lembaga Keuangan Lainnya:			Other Financial Institution:
<i>Agence Francaise de Developpement</i>	673.969.098.250	130.595.031.260	<i>Agence Francaise de Developpement</i>
Jumlah	<u>3.715.561.347.970</u>	<u>3.141.318.259.381</u>	Total
Akrual bunga pinjaman bank dan diamortisasi Lembaga Keuangan Lainnya (Catatan 17)	5.047.730.910	9.483.424.392	Accrued interest of bank loan and other financial institution (Note 17)
Jumlah	<u>3.720.609.078.880</u>	<u>3.150.801.683.773</u>	Total

Fasilitas Sindikasi

Pada tanggal 19 April 2016 Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi luar negeri baru dengan arranger oleh Standard Chartered Bank sebesar USD175.000.000 yang digunakan untuk menggantikan fasilitas pinjaman sindikasi yang telah didapatkan pada tanggal 18 November 2014. Fasilitas pinjaman sindikasi luar negeri ini melanjutkan tenor dari fasilitas yang terdahulu, sehingga jangka waktu fasilitas sekitar 1,5 tahun.

Bunga yang dikenakan adalah LIBOR 3 bulan + 1,1% per tahun dengan pembayaran bunga setiap 3 bulan.

Pinjaman tersebut seluruhnya merupakan *Term Loan Facility* dengan jumlah sebesar USD175.000.000.

Alokasi peserta sindikasi berdasarkan jumlah fasilitas adalah sebagai berikut

Syndication Facility

On April 19, 2016 the Company obtained a new foreign syndicated loan facility with arranger by Standard Chartered Bank as the arranger amounting to USD175,000,000 that was used to replace the syndicated loan facility obtained on November 18, 2014. The foreign syndicated loan facility continues the tenor of former facility, so that the term of the facility is approximately 1.5 years.

The interest charged is 3-month LIBOR is + 1.1 % per annum with interest payments every 3 months.

The loan is entirely Term Loan Facility in the amount of USD175,000,000.

The allocated participants based on total facility is appended as follows

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN DITERIMA DARI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)**16. LOANS RECEIVED FROM BANKS AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION (Continued)**

Peserta Sindikasi/ Syndication Participant	Fasilitas pinjaman berjangka Peserta Sindikasi/ Term loan facility
	31 Desember/ December 31, 2016
	USD
<i>Mandated Lead Arranger and Bookrunner</i>	
Standard Chartered Bank	10.000.000
<i>Mandated Lead Arrangers</i>	
PT Bank UOB Indonesia	22.000.000
Jin Sun International Bank, Ltd	--
National Bank of Abu Dhabi PJSC	10.000.000
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Singapore Branch	7.800.000
State Bank of India	7.800.000
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	7.800.000
Far Eastern International Bank, Ltd.	6.500.000
Shinsei Bank, Limited	6.500.000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	6.500.000
Bank of China (Hong Kong) Limited	5.200.000
Bank of Taiwan, Singapore Branch	5.200.000
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Singapore Branch	5.200.000
E SUN Commercial Bank, Ltd., Singapore Branch	5.200.000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	5.200.000
Land Bank of Taiwan, Singapore Branch	5.200.000
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch	5.200.000
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. Singapore Branch	5.200.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.200.000
<i>Lead Arrangers</i>	
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch	5.100.000
Cathay United Bank	5.000.000
Banco Monte dei Paschi di Siena S.p.A., Hong Kong Branch	4.400.000
Erste Group Bank AG	4.400.000
The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	4.400.000
Eastspring Investments SICAV-FIS Asia Pacific Loan Fund	3.000.000
The Export-Import Bank of the Republic of China	3.000.000
The Korea Development Bank, Singapore Branch	3.000.000
Sunny Bank Ltd.	3.000.000
Taishin International Bank Co., Ltd.	3.000.000
Taiwan Sing Kong Commercial Bank Co., Ltd.	3.000.000
<i>Arrangers</i>	
Shinhan Bank Japan Tokyo Business Dept	2.000.000
Jumlah/ Total	175.000.000

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur. Pembatasan penting atas fasilitas sindikasi pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan tidak boleh menjaminkan, menjual, mentransfer atau menghapus aset yang dimiliki selama periode fasilitas.
- b. *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 3.

This facility was used to finance the infrastructure projects. On 2017, the major covenant of syndication facilities are:

- a. *The Company shall not subsist, sell, transfer or dispose its asset during the facility's period.*
- b. *Total Debt to Equity Ratio shall not exceed 3.*

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN DITERIMA DARI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 27 Juli 2017 (saat pelunasan hutang), tidak ada ketentuan pembatasan yang berkaitan dengan fasilitas sindikasi yang dilanggar oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang sindikasi setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebesar nihil dan USD174.241.015 (ekuivalen Rp2.341.102.277.540).

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan dan *The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ* (BTMU) menandatangani perjanjian pemberian fasilitas pinjaman (*Committed Term Loan Facility*) sebesar USD100 juta untuk jangka waktu dua tahun, jatuh tempo pada 31 Maret 2018. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk menunjang kegiatan Perusahaan dalam pembiayaan proyek-proyek infrastruktur. Bunga pinjaman yang disepakati adalah LIBOR 3 bulan + 1,55% per tahun.

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan dan *The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ* (BTMU) menandatangani perjanjian kredit sebesar USD50 juta untuk jangka waktu tiga tahun, jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2020. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk menunjang kegiatan Perusahaan dalam pembiayaan proyek-proyek infrastruktur. Bunga pinjaman yang disepakati adalah LIBOR 3 bulan + 1,15% per tahun.

Pembatasan penting atas fasilitas pinjaman ini adalah memastikan bahwa rasio *Debt to Equity* adalah tidak lebih dari 3.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah mematuhi pembatasan penting yang berkaitan dengan fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang Perusahaan kepada BTMU setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebesar USD75.680.268 (ekuivalen Rp1.025.316.270.864) dan USD49.837.820 (ekuivalen Rp669.620.950.581).

Agence Francaise de Developpement

Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari *Agence Francaise de Developpement* (AFD) sebesar USD100.000.000 dengan jangka waktu sepuluh tahun (Catatan 33d). Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar suku bunga LIBOR 6 bulan + 2,15% per tahun.

16. LOANS RECEIVED FROM BANKS AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION (Continued)

Up to July 27, 2017 (date of loan repayment), the Company does not violate the covenant relating to Syndication Facility.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding syndicated loan after unamortized transaction cost amounted to nill and USD174,241,015 (equivalent to Rp2,341,102,277,540), respectively.

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd

On March 31, 2016, the Company and The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ (BTMU) signed The Committed Term Loan Facility with maximum amount of USD100 million with the term of two years, which will on March 31, 2018. This facility is used to support the Company's infrastructure projects financing. The agreed interest rate is 3-month LIBOR + 1.55% per annum.

On June 22, 2017, the Company and The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ (BTMU) signed Loan Facility with maximum amount of USD50 million with the term of three years, which will on June 22, 2020. This facility is used to support the Company's infrastructure projects financing. The agreed interest rate is 3 month LIBOR + 1.15% per annum.

The major covenant of this loan facility is to ensure that Debt to Equity ratio shall not exceed 3.

Up to December 31, 2017, the Company had complied with the covenant of this loan facility.

As of December 31, 2017 and 2016 the Company's outstanding loan to BTMU after unamortized transaction cost amounted to USD75,680,268 (equivalent to Rp1,025,316,270,864) and USD49,837,820 (equivalent to Rp669,620,950,581), respectively.

Agence Francaise de Developpement

On December 3, 2015, the Company obtained a credit facility from Agence Francaise de Developpement (AFD) amounted to USD100,000,000 with the term of ten years (Note 33d). The interest rate charged is 6 month LIBOR + 2.15% per annum.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN DITERIMA DARI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)***Agence Francaise de Developpement (lanjutan)***

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang Perusahaan kepada AFD setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebesar USD49.746.760 (ekuivalen Rp673.969.098.250) dan USD9.719.785 (ekuivalen Rp130.595.031.260).

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah mematuhi pembatasan penting yang berkaitan dengan fasilitas kredit ini.

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan dan PT Bank UOB Indonesia (UOB) menandatangani perjanjian kredit dalam mata uang USD sebesar USD100 juta untuk jangka tiga tahun dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR + 1,15% per tahun. Sampai dengan 31 Desember 2017 Perusahaan telah melakukan 3 kali penarikan fasilitas kredit pada tanggal 21, 22 Juni dan 15 Desember 2017 masing-masing sebesar USD40 juta, USD40 juta dan USD 20 juta. Total fasilitas yang sudah ditarik adalah sebesar USD100 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang Perusahaan kepada UOB setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebesar USD99.417.507 (ekuivalen Rp1.346.908.384.836) dan nihil.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Juni 2017, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) menandatangani perjanjian kredit pinjaman transaksi khusus dalam mata uang USD sebesar USD100 juta untuk jangka tiga tahun dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR + 1,15% per tahun. Pada tanggal 21 Juni dan 15 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas kredit masing-masing sebesar USD35 juta dan USD15 juta. Total fasilitas yang ditarik adalah sebesar USD50 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang Perusahaan kepada Bank Mandiri setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebesar USD49.407.115 (ekuivalen Rp669.367.594.020) dan nihil.

16. LOANS RECEIVED FROM BANKS AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION (Continued)***Agence Francaise de Developpement (continued)***

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's outstanding loan to AFD after unamortized transaction cost amounted to USD49,746,760 (equivalent to Rp673,969,098,250) and USD9,719,785 (equivalent to Rp130,595,031,260), respectively.

Up to December 31, 2017, the Company has complied to the covenant of this of credit facility.

PT Bank UOB Indonesia

On June 19, 2017, the Company and PT Bank UOB Indonesia (UOB) signed Loan Facility Agreement with maximum amount of USD100 million with the term of three years and the interest rate charge is LIBOR + 1.15% per annum. As of December 31, 2017, the Company has made 3 credit drawdowns on June 21, 22 and December 15, 2017 amounting to USD40 million, USD40 million and USD20 million, respectively. The total drawdown of facility amounted to USD100 million.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's outstanding loan to UOB after unamortized transaction cost amounted to USD99,417,507 (equivalent to Rp1,346,908,384,836) and nill, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 20, 2017, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) signed a Special Transaction Loan Facility Agreement with maximum amount of USD100 million with the term of three years with the interest rate charge of LIBOR + 1.15% per annum. On June 21 and December 15, 2017, the Company had drawn downed credit facility amounting to USD35 million and USD15 million, respectively. The total drawdown facility amounted to USD50 million.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's outstanding loan to Bank Mandiri after unamortized transaction cost amounted to USD49,407,115 (equivalent to Rp669,367,594,020) and nill, respectively.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Tanggal 31 Desember 2017
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
Notes to Financial Statements
As Of December 31, 2017
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Tantiem dan jasa produksi	60.515.836.029	59.941.661.736	<i>Provision for tantiem and bonus</i>
Bunga surat utang diterbitkan (Catatan 20)	116.163.028.137	53.551.364.648	<i>Interest of debt securities issued (Note 20)</i>
Pengadaan aset tetap dan aset tidak berwujud	3.602.776.943	15.322.168.682	<i>Acquisition of properties and equipments and intangible assets</i>
Bunga pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 21)	13.667.705.657	12.761.037.300	<i>Interest in borrowings from the Government of Republic of Indonesia (Note 21)</i>
Bunga pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 16)	5.047.730.910	9.483.424.392	<i>Interest of bank loan and other financial institution (Note 16)</i>
Jasa profesional	7.565.677.710	6.210.353.663	<i>Professional fee</i>
Lain-lain	9.804.208.634	5.045.186.809	<i>Others</i>
Jumlah	216.366.964.020	162.315.197.230	Total

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan provisi yang diterima terkait pinjaman diberikan (Catatan 8).

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Tantiem dan jasa produksi	60.515.836.029	59.941.661.736	<i>Provision for tantiem and bonus</i>
Bunga surat utang diterbitkan (Catatan 20)	116.163.028.137	53.551.364.648	<i>Interest of debt securities issued (Note 20)</i>
Pengadaan aset tetap dan aset tidak berwujud	3.602.776.943	15.322.168.682	<i>Acquisition of properties and equipments and intangible assets</i>
Bunga pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 21)	13.667.705.657	12.761.037.300	<i>Interest in borrowings from the Government of Republic of Indonesia (Note 21)</i>
Bunga pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 16)	5.047.730.910	9.483.424.392	<i>Interest of bank loan and other financial institution (Note 16)</i>
Jasa profesional	7.565.677.710	6.210.353.663	<i>Professional fee</i>
Lain-lain	9.804.208.634	5.045.186.809	<i>Others</i>
Jumlah	216.366.964.020	162.315.197.230	Total

18. UNEARNED REVENUE

*Unearned revenue represents provision received from
loan receivables (Note 8).*

19. LIABILITAS DERIVATIF

Perusahaan melakukan Transaksi *Currency Swap*, *Interest Rate Swap* dan *call spread* dengan pihak lain yang merupakan bentuk instrumen derivatif. Tujuan transaksi ini adalah sebagai lindung nilai atas risiko fluktuasi nilai tukar dan tingkat suku bunga.

Estimasi nilai wajar instrumen liabilitas derivatif Perusahaan adalah sebagai berikut:

19. DERIVATIVE LIABILITIES

The Company engages in Currency Swap, Interest Rate Swap Transaction and call spread contract with counterparties which are derivative instruments. The purpose of this transaction is to hedge the risks of fluctuations in exchange rates and interest rates.

The estimated fair values of the Company's derivative liabilities instruments are summarized below:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Jumlah nosisional/ Total notional	Nilai wajar/ Fair value	
	Rp	Rp	
<i>Currency swap</i>	135.480.000.000	44.196.254.711	<i>Currency swap</i>
<i>Interest rate swap</i>	--	--	<i>Interest rate swap</i>
<i>Call spread</i>	365.796.000.000	(437.329)	<i>call spread</i>
Jumlah nilai wajar yang disajikan sebagai liabilitas	365.796.000.000	44.195.817.382	Total fair value presented derivatif as derivative liabilities
		92.355.881.662	

Liabilitas derivatif merupakan kerugian yang belum direalisasikan dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas.

Derivative liabilities represents unrealized losses from derivative contracts designated as cash flow hedges.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS DERIVATIF (Lanjutan)

Bagian efektif dari keuntungan lindung nilai yang diakui sebagai pendapatan (beban) komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar (Rp1.889.552.398) dan Rp1.889.552.398.

Perubahan nilai lindung nilai yang diakui di penghasilan komprehensif lain:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	1.417.164.298	--	<i>Beginning balance</i>
Lindung nilai arus kas tidak efektif	--	--	<i>Ineffective cash flow hedge</i>
Perubahan nilai wajar	(1.889.552.398)	1.889.552.398	<i>Changes in fair value</i>
Jumlah	(472.388.100)	1.889.552.398	<i>Total</i>
Dampak pajak tangguhan	472.388.100	(472.388.099)	<i>Effect of deferred tax</i>
Saldo akhir	--	1.417.164.298	<i>Ending balance</i>

Sehubungan dengan penerapan Peraturan Bank Indonesia No. 16/21/PBI/2014 mengenai Penerapan Prinsip Kehati-hatian Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Non Bank, maka Perseroan memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio lindung nilai dan rasio likuiditas yang tertera dalam ketentuan tersebut. Sebagai pemenuhan atas PBI No. 16/21 tahun 2014 dan pelaksanaan prinsip kehatihatian, Perseroan menggunakan instrumen derivatif sebagai lindung nilai untuk mengelola risiko pergerakan mata uang asing dan suku bunga.

Pada tanggal 29 September 2017, Perusahaan melakukan transaksi *Call Spread* dengan notional sebesar USD27.000.000, tanggal jatuh tempo pada 30 Maret 2018 dan menyerahkan dana untuk diblokir sebagaimana yang diwajibkan oleh Bank Indonesia sebesar 10% dari jumlah transaksi.

Pada tanggal 28 Desember 2017, perusahaan melakukan Perjanjian Mandiri *Call Spread* dengan notional sebesar USD30.000.000, tanggal jatuh tempo pada 28 Maret 2018, dan menyerahkan dana untuk diblokir sebagaimana yang diwajibkan oleh Bank Indonesia sebesar 10% dari jumlah transaksi.

19. DERIVATIVE LIABILITIES (Continued)

The effective hedging gains recognized as other comprehensive income (expense) as of December 31, 2017 and 2016 are amounting to (Rp1,889,552,398) and Rp1,889,552,398, respectively.

Changes in value of cash flow hedge recognized in other comprehensive income:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	1.417.164.298	--	<i>Beginning balance</i>
Lindung nilai arus kas tidak efektif	--	--	<i>Ineffective cash flow hedge</i>
Perubahan nilai wajar	(1.889.552.398)	1.889.552.398	<i>Changes in fair value</i>
Jumlah	(472.388.100)	1.889.552.398	<i>Total</i>
Dampak pajak tangguhan	472.388.100	(472.388.099)	<i>Effect of deferred tax</i>
Saldo akhir	--	1.417.164.298	<i>Ending balance</i>

In relation to the application of Bank Indonesia Regulation No. 16/21/PBI/2014 concerning the implementation of Prudential Principles of Non-Bank Corporate Foreign Debt Management, the Company has an obligation to meet the hedging and liquidity ratios set out in the provisions. As compliance with PBI No. 16/21 of 2014 and the implementation of prudential principles, the Company uses derivative instruments as a hedge to manage the risk of foreign currency and interest rates movements.

On September 29, 2017, the Company entered into a Call Spread transaction with notional amounting to USD27,000,000, maturing on March 30, 2018 and deposited funds to be blocked as required by Bank Indonesia amounting 10% of the transaction amount.

On December 28, 2017 the Company entered into a Call Spread transaction with notional amounting to USD30,000,000, maturing on March 28, 2018 and deposited funds to be blocked as required by Bank Indonesia amounting to 10% of the transaction amount.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Tanggal 31 Desember 2017
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
Notes to Financial Statements
As Of December 31, 2017
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. SURAT UTANG DITERBITKAN – BERSIH

20. DEBT SECURITIES ISSUED – NET

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Obligasi Rupiah			Bonds Rupiah
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017:			Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Year 2017:
Seri A	1.200.000.000.000	--	Series A
Seri B	4.455.000.000.000	--	Series B
Seri C	1.345.000.000.000	--	Series C
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 :			Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Year 2017:
Seri A	2.298.000.000.000	2.298.000.000.000	Series A
Seri B	1.328.000.000.000	1.328.000.000.000	Series B
Seri C	700.000.000.000	700.000.000.000	Series C
Seri D	674.000.000.000	674.000.000.000	Series D
Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2014:			Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Year 2014:
Seri A	--	100.000.000.000	Series A
Seri B	900.000.000.000	900.000.000.000	Series B
Surat utang yang beredar	<u>12.900.000.000.000</u>	<u>6.000.000.000.000</u>	Outstanding debt securities
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(11.292.035.279)</u>	<u>(8.417.760.213)</u>	Unamortized transaction cost
Jumlah	<u>12.888.707.964.721</u>	<u>5.991.582.239.787</u>	Total
<i>Medium Term Notes</i>			Medium Term Notes
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
<i>Medium Term Notes USD</i>			<i>Medium Term Notes USD</i>
Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2016	1.354.800.000.000	1.343.600.000.000	Sarana Multi Infrastruktur I Year 2016
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(289.099.209)</u>	<u>(1.501.986.711)</u>	Unamortized transaction cost
Jumlah	<u>1.354.510.900.791</u>	<u>1.342.098.013.289</u>	Total
Surat utang diterbitkan - bersih	<u>14.243.218.865.512</u>	<u>7.333.680.253.076</u>	Debt securities issued- net
Biaya perolehan diamortisasi surat utang yang diterbitkan adalah sebagai berikut:			<i>The amortized cost of debt securities issued is as follows:</i>
	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Surat utang diterbitkan	14.243.218.865.512	7.333.680.253.076	Debts securities issued
Akrual bunga surat utang diterbitkan (Catatan 17)	116.163.028.137	53.551.364.648	Accrued interest of debt securities issued (Note 17)
Jumlah	<u>14.359.381.893.649</u>	<u>7.387.231.617.724</u>	Total

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. SURAT UTANG DITERBITKAN – BERSIH
(Lanjutan)****Obligasi****Obligasi BerkelaJutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017**

Pada tanggal 16 November 2017 Perusahaan menerbitkan Obligasi BerkelaJutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp7.000.000.000.000 (Tujuh Triliun Rupiah) yang terdiri dari 3 (tiga) seri yaitu:

- Seri A: Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,15% per tahun, jangka waktu 1 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi Seri A diterbitkan dengan nilai nominal Rp1.200.000.000.000 dan jatuh tempo pada 25 November 2018. Pembayaran obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) saat jatuh tempo.
- Seri B: Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,40% per tahun, jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi Seri B diterbitkan dengan nilai nominal Rp4.455.000.000.000 dan jatuh tempo pada 15 November 2020. Pembayaran obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) saat jatuh tempo.
- Seri C: Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi Seri C diterbitkan dengan nilai nominal Rp1.345.000.000.000 dan jatuh tempo pada 15 November 2022. Pembayaran obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) saat jatuh tempo.

Obligasi BerkelaJutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama "Obligasi BerkelaJutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016" yang dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000.000.000. Obligasi ini terdiri dari empat seri yaitu:

- Seri A: Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,85% per tahun, jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi Seri A diterbitkan dengan nilai nominal Rp2.298.000.000.000 dan jatuh tempo pada 18 November 2019. Pembayaran obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) saat jatuh tempo.

**20. DEBT SECURITIES ISSUED – NET
(Continued)****Bonds****Obligasi BerkelaJutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017**

On November 16, 2017, the Company issued "Obligasi BerkelaJutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Year 2017" bond registered in Indonesia Stock Exchange with the nominal value of Rp7,000,000,000,000 (seven trillion Rupiah). The bonds consists of three series:

- A series: A bond with fixed rate of 6.15% per annum, 1-year term since issuance date. The A series were issued with nominal value of Rp1,200,000,000,000 and will mature on November 25, 2018. The bonds principal is to be settled at bullet payment on maturity date.
- B series: A bond with fixed rate of 7.40% per annum, 3-years term since issuance date. The B series were issued with nominal value of Rp4,455,000,000,000 and will mature on November 15, 2020. The bonds principal is to be settled at bullet payment on maturity date.
- C series: A bond with fixed rate of 7.60% per annum, 5-year term since issuance date. The C series were issued with nominal value of Rp1,345,000,000,000 and will mature on November 15, 2022. The bonds principal is to be settled at bullet payment on maturity date.

Obligasi BerkelaJutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Year 2016

On November 21, 2016, the Company issued "Obligasi BerkelaJutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Year 2016" bond registered in Indonesia Stock Exchange with the nominal value of Rp5,000,000,000,000. The bonds consists of four series:

- A series: A bond with fixed rate of 7.85% per annum, 3 years term since issuance date. The A series were issued with nominal value of Rp2,298,000,000,000 and will mature on November 18, 2019. The bonds principal is to be settled at bullet payment on maturity date.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. SURAT UTANG DITERBITKAN – BERSIH
(Lanjutan)****Obligasi BerkelaJutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 (lanjutan)**

- Seri B: Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% per tahun, jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi Seri B diterbitkan dengan nilai nominal Rp1.328.000.000.000 dan jatuh tempo pada 18 November 2021. Pembayaran obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) saat jatuh tempo.
- Seri C: Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% per tahun, jangka waktu 10 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi Seri B diterbitkan dengan nilai nominal Rp700.000.000.000 dan jatuh tempo pada 18 November 2026. Pembayaran obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) saat jatuh tempo.
- Seri D: Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,90% per tahun, jangka waktu 15 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi Seri D diterbitkan dengan nilai nominal Rp674.000.000.000 dan jatuh tempo pada 18 November 2031. Pembayaran obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) saat jatuh tempo.

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan disalurkan untuk pembiayaan infrastruktur.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Obligasi ini diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Untuk periode 4 September 2017 sampai dengan 1 September 2018, obligasi ini mendapat peringkat AAA berdasarkan hasil pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2014

Pada tanggal 11 Juni 2014, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama "Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2014" yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.000.000. Obligasi ini terdiri dari dua seri yaitu:

**20. DEBT SECURITIES ISSUED – NET
(Continued)****Obligasi BerkelaJutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Year 2016 (continued)**

- *B series: A bond with fixed rate of 8.20% per annum, 5-year term since issuance date. The B series were issued with nominal value of Rp1,328,000,000,000 and will mature on November 18, 2021. The bonds principal is to be settled at bullet payment on maturity date.*
- *C series: A bond with fixed rate of 8.65% per annum, 10-year term since issuance date. The C series were issued with nominal value of Rp700,000,000,000 and will mature on November 18, 2026. The bonds principal is to be settled at bullet payment on maturity date.*
- *D series: A bond with fixed rate of 8.90% per annum, 15-year term since issuance date. The D series were issued with nominal value of Rp674,000,000,000 and will mature on November 18, 2031. The bonds principal is to be settled at bullet payment on maturity date.*

The proceeds from this issuance, net of issuance costs, will be entirely channeled to infrastructure financing.

The bonds are not secured by any specific collateral but secured by all assets that the Company's owned both movable and immovable, either existing or that will exist in the future.

The trustee for the bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The bonds are traded in the Indonesia Stock Exchange. For the period of September 4, 2017 until September 1, 2018, the bonds is rated at AAA ratings by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Year 2014

On June 11, 2014, the Company issued "Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Year 2014" bond registered in Indonesia Stock Exchange with the nominal value of Rp1,000,000,000,000. The bonds consist of two series:

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. SURAT UTANG DITERBITKAN – BERSIH
(Lanjutan)****Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2014 (lanjutan)**

- Seri A: Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,60% per tahun, jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi Seri A diterbitkan dengan nilai nominal Rp100.000.000.000 dan jatuh tempo pada 11 Juni 2017. Pembayaran obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) saat jatuh tempo.
- Seri B: Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun, jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi Seri B diterbitkan dengan nilai nominal Rp900.000.000.000 dan jatuh tempo pada 11 Juni 2019. Pembayaran obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) saat jatuh tempo.

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan disalurkan untuk pembiayaan infrastruktur.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Obligasi ini diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Untuk periode 4 September 2017 sampai dengan 1 September 2018, obligasi ini mendapat peringkat AAA berdasarkan hasil pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Medium Term Notes**Medium Term Notes USD Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2016**

Perusahaan menerbitkan Medium Term Notes (MTN) USD Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2016 dengan nilai hingga USD300.000.000 dengan jangka waktu 2 (dua) tahun. Pada tanggal 28 Maret 2016, diterbitkan MTN tahap pertama sebesar USD100.000.000 (ekuivalen Rp1.349.200.000.000) dengan tingkat bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2018. Tujuan penerbitan MTN ini adalah untuk pembiayaan proyek-proyek infrastruktur.

**20. DEBT SECURITIES ISSUED – NET
(Continued)****Obligasi Sarana Multi Infrastruktur I Year 2014 (Continued)**

- A series: A bond with fixed rate of 9.60% per annum, 3-year term since issuance date. The A series were issued with nominal value of Rp100,000,000,000 and will mature on June 11, 2017. The bonds principal is to be settled at bullet payment on maturity date.
- B series: A bond with fixed rate of 10% per annum, 5-year term since issuance date. The B series were issued with nominal value of Rp900,000,000,000 and will mature on June 11, 2019. The bond principal is to be settled at bullet payment on maturity date.

The proceeds from this issuance, net of issuance costs, will be entirely channeled to infrastructure financing.

The bonds are not secured by any specific collateral but secured by all assets that the Company's owned both movable and immovable, either existing or that will exist in the future.

The trustee for the bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The bonds are traded in the Indonesia Stock Exchange. For the period of September 4, 2017 until September 1, 2018, the bonds is rated at AAA ratings by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Medium Term Notes**Medium Term Notes USD Sarana Multi Infrastruktur I Year 2016**

The Company issued Medium Term Notes (MTN) USD Sarana Multi Infrastruktur I Year 2016, which permitted the Company to issue a MTN up to USD300,000,000 for a period of 2 (two) years. On March 28, 2016, issued a MTN Phase 1 was issued amounting to USD100,000,000 (equivalent to Rp1,349,200,000,000) with interest rate of 3-month LIBOR + 1.75% per annum and will mature on March 28, 2018. The purpose of this MTN issuance is to support the Company's infrastructure project financing.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. SURAT UTANG DITERBITKAN – BERSIH
(Lanjutan)****Medium Term Notes (lanjutan)****Medium Term Notes USD Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2016 (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN ini mendapat peringkat AA+ berdasarkan hasil pemeringkatan oleh *Fitch Ratings*. Pembayaran bunga dan nominal MTN dilakukan melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai jadwal.

**20. DEBT SECURITIES ISSUED – NET
(Continued)****Medium Term Notes (Continued)****Medium Term Notes USD Sarana Multi Infrastruktur I Year 2016 (Continued)**

The monitoring agent is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. MTN is rated AA+ rating by Fitch Ratings. Principal and interest payments are being paid as scheduled through Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

21. PINJAMAN DITERIMA DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pemerintah Republik Indonesia - Dana dari <i>Asian Development Bank</i>	1.257.453.064.487	1.276.019.636.899	<i>Government of Republic of Indonesia - Fund from Asian Development</i>
Pemerintah Republik Indonesia - Dana dari <i>World Bank</i>	1.353.174.240.000	1.341.987.680.000	<i>Government of Republic of Indonesia - Fund from Word Bank</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.631.306.899)	(1.734.268.514)	<i>Unamortized transaction cost</i>
Jumlah	2.608.995.997.588	2.616.273.048.385	Total

Biaya perolehan diamortisasi pinjaman diterima adalah sebagai berikut:

21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF REPUBLIC OF INDONESIA

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pinjaman diterima Akrual bunga pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 17)	2.608.995.997.588	2.616.273.048.385	<i>Borrowings</i>
			<i>Accrued interest in borrowings from Government of Republic of Indonesia (Note 17)</i>
Jumlah	2.622.663.703.245	2.629.034.085.685	Total

Perusahaan memperoleh pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia (merupakan penerusan dana pinjaman dari *Asia Development Bank* dan *World Bank*) kepada IIF masing-masing sebesar USD100.000.000 (Catatan 33b dan 33c).

The amortized cost of borrowings is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pinjaman diterima Akrual bunga pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 17)	13.667.705.657	12.761.037.300	<i>Accrued interest in borrowings from Government of Republic of Indonesia (Note 17)</i>
Jumlah	2.622.663.703.245	2.629.034.085.685	Total

The Company obtained borrowings from the Government of Republic of Indonesia (which represent channeling facility from Asian Development Bank and World Bank) to IIF amounting to USD100,000,000 from each creditor (Notes 33b and 33c).

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN DITERIMA DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA (Lanjutan)

Pinjaman diterima yang merupakan pinjaman penerusan kepada IIF dari ADB dengan tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 0,2% + 0,5% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dimulai pada tanggal 1 September 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2034.

Pinjaman diterima yang merupakan pinjaman penerusan kepada IIF dari WB dengan tingkat bunga LIBOR 6 bulan + *variable spread* + 0,5% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Mei dan 1 November. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dilakukan pada tanggal 1 November 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2033.

Berdasarkan surat No. S-2114/MK.5/2016 tanggal 8 Maret 2016 perihal Perubahan (Amandemen) Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1230/DSMI/2010 tanggal 4 Maret 2010 sebagaimana telah diubah dengan perubahan perjanjian No. AMA-466/SLA-1230/DSMI/2012 tanggal 13 Desember 2012 antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan, tingkat bunga pinjaman dari WB berubah menjadi tingkat bunga LIBOR 6 bulan + *variable spread* + 0,45% per tahun. Ketentuan tersebut berlaku untuk tagihan yang belum jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2015.

Pada 26 September 2017 Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia (merupakan penerusan dana pinjaman dari *World Bank* kepada IIF) sebesar USD 200.000.000 (dua ratus juta dolar Amerika Serikat) yang diteruspinjamkan dalam mata uang Rupiah. Perjanjian pinjaman ini efektif pada tanggal 26 September 2017 dan rencananya akan mulai ditarik pada kuartal pertama tahun 2018 (Catatan 33b dan 33c).

Pinjaman diterima yang merupakan pinjaman penerusan kepada IIF dari World Bank dengan tingkat bunga sebesar Sun Seri *Benchmark* tahun berkenaan 20 (dua puluh) tahun + 0,75% per tahun yang dibayarkan setiap persetengah tahunan/enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Pembayaran pokok pinjaman dibayar dalam 3 (tiga) kali angsuran pada 1 Maret 2027, 1 Maret 2032 dan 1 September 2036.

21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF REPUBLIC OF INDONESIA (Continued)

The borrowings which represent channeling to IIF from ADB bear interest rate of 6-months LIBOR + 0.2% + 0.5% per annum paid semiannually on March 1 and September 1. The first installment of the loan principal started on September 1, 2014 and will due on March 1, 2034.

The borrowings which represent channeling to IIF from WB bears interest rate of 6-month LIBOR + variable spread + 0.5% per annum paid semiannually on May 1 and November 1. The first installment of the loan principal will start on November 1, 2018 and will due on November 1, 2033.

Based on the letter No. S-2114/MK.5/2016 dated March 8, 2016 concerning Amendment to Loan Agreement No. SLA-1230/DSMI/2010 dated March 4, 2010, as amended by amendment No. AMA-466/SLA-1230/DSMI/2012 dated December 13, 2012 between the Government of Republic of Indonesia and the Company, the interest rate of the loan from WB changed into a variable interest rate of 6-month LIBOR + variable spread + 0.45% per annum. These provisions do not apply to receivable that mature on October 1, 2015.

On September 26, 2017 the Company obtained the Republic of Indonesia (which represents channeling facility from World Bank) to IIF amounting to USD200,000,000 (two hundred million American Dollar) which was channeled in Rupiah. The facility came into effect on September 26, 2017 and it is planned to drawdown in the first quarter year of 2018 (Notes 33b and 33c).

The borrowings which is a channeling to IIF from World Bank bears interest rate of Benchmark Series SUN at 20-year tenor per annum + 0.75% per annum paid semiannually on March 1 and September 1. The principal repayment is made in 3 installments, on March 1, 2027, March 1, 2032 and will due on September 1, 2036.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2017
Dana titipan AFD (Catatan 33d)	68.545.668.264
Titipan debitur	42.153.287.013
Pembayaran uang muka RIDF	5.016.133.560
Lain-lain	161.356
Jumlah	115.715.250.193

Dana titipan dari *Agence Francaise de Developpement* (AFD) merupakan dana yang berasal dari perjanjian pembiayaan dengan AFD sehubungan dengan peningkatan kapasitas Perusahaan dalam aktivitas pembiayaan proyek-proyek energi terbarukan sebesar USD5.000.000 dan telah dicairkan pada tanggal 2 Juni 2016 (Catatan 33d).

Titipan debitur merupakan penerimaan atas pembayaran pokok dan bunga yang dilakukan oleh debitur sebelum tanggal jatuh tempo sehingga Perusahaan belum mengalokasikan penerimaan tersebut.

Uang muka RIDF adalah uang yang diterima Perusahaan dari *World Bank* untuk membantu pemerintah daerah di Indonesia dalam mengembangkan proyek infrastruktur (Catatan 33g).

22. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2016	
Dana titipan AFD (Note 33d)	67.319.780.754	<i>Deposits from AFD (Note 33d)</i>
Debtors' deposits	9.951.764.640	<i>Debtors' deposits</i>
RIDF advance payment	--	<i>RIDF advance payment</i>
Other	161.356	<i>Other</i>
Jumlah	77.271.706.750	Total

Deposits from Agence Francaise de Developpement (AFD) represent fund from financing agreement with AFD related to the increase of the Company's capacity on financing activities in renewable energy projects amounted to USD5,000,000 and were disbursed on June 2, 2016 (Note 33d).

Debtor's deposits represent payment receipt of principal and interest from debtor's prior to maturity date, therefore the Company has not allocated such receipts.

RIDF advance payment represent funds received by the Company from World Bank to assist regional governments in Indonesia to develop infrastructure project (Note 33g).

23. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember/ December 31, 2017
PPh badan pasal 25 tahun 2017	12.521.676.268
Jumlah	12.521.676.268

b. Utang Pajak

	31 Desember/ December 31, 2017
PPh pasal 25	23.962.000.000
PPh pasal 21	5.574.782.250
PPh pasal 29	--
PPh pasal 23	452.101.115
PPh pasal 4(2)	11.536.932
PPh pasal 22	14.479.617
PPh pasal 26	161.033.727
Pajak pertambahan nilai	2.081.413.629
Jumlah	32.257.347.270

23. TAXATION

a. Prepaid Tax

	31 Desember/ December 31, 2016	
	--	<i>Corporate Tax article 25 year 2017</i>
	--	Total

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2016	
Income tax article 25	18.563.000.000	<i>Income tax article 25</i>
Income tax article 21	5.509.138.822	<i>Income tax article 21</i>
Income tax article 29	1.273.193.332	<i>Income tax article 29</i>
Income tax article 23	1.064.524.238	<i>Income tax article 23</i>
Income tax article 4(2)	125.904.638	<i>Income tax article 4(2)</i>
Income tax article 22	48.391.192	<i>Income tax article 22</i>
Income tax article 26	--	<i>Income tax article 26</i>
Value added tax	1.960.197.674	<i>Value added tax</i>
Jumlah	28.544.349.896	Total

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Manfaat (bebán)			Benefit (expense)
Pajak kini	(275.981.195.000)	(224.560.816.034)	Current tax
Pajak tangguhan	3.294.848.645	11.072.497.073	Deferred tax
Jumlah	(272.686.346.355)	(213.488.318.961)	Total

d. Beban pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.534.694.326.807	1.426.291.681.248	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja - bersih	18.054.401.826	12.557.075.947	Employee benefit expense - net
Bonus karyawan dan tantiem	834.977.438	31.696.001.232	Employee bonus and tantiem
Penyusutan aset tetap	(4.648.492.810)	361.566.042	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud	(1.061.491.877)	(324.654.930)	Amortization of intangible assets
Jumlah	13.179.394.577	44.289.988.291	Total
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan dikenakan pajak final	(520.443.471.757)	(617.323.428.291)	Income subjected to final tax
Penghasilan bukan merupakan obyek pajak	(34.106.589.202)	(12.197.312.110)	Non-Taxable income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	35.419.405.741	80.223.300.935	Non-deductible expenses
Bagian laba bersih pada ventura bersama	24.486.520.935	(30.537.908.901)	Equity in net profit of joint venture
Proporsi beban atas penghasilan yang merupakan objek pajak final	50.695.193.053	7.496.942.965	Proportion of expenses related to income that subjected to final tax
Jumlah	(443.948.941.230)	(572.338.405.402)	Total
Laba kena pajak	1.103.924.780.154	898.243.264.137	Taxable income
Beban pajak kini	275.981.195.000	224.560.816.034	Current tax expense
Kredit pajak	(288.502.871.268)	(223.287.622.702)	Tax credit
Utang pajak kini	(12.521.676.268)	1.273.193.332	Income tax payable

Laba kena pajak tahun 2017 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak.

Laba kena pajak dan utang pajak kini tahun 2016 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak yang disampaikan ke kantor pajak.

23. TAXATION (Continued)

c. Income tax

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Manfaat (bebán)			Benefit (expense)
Pajak kini	(275.981.195.000)	(224.560.816.034)	Current tax
Pajak tangguhan	3.294.848.645	11.072.497.073	Deferred tax
Jumlah	(272.686.346.355)	(213.488.318.961)	Total

d. Current tax expense

The reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.534.694.326.807	1.426.291.681.248	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja - bersih	18.054.401.826	12.557.075.947	Employee benefit expense - net
Bonus karyawan dan tantiem	834.977.438	31.696.001.232	Employee bonus and tantiem
Penyusutan aset tetap	(4.648.492.810)	361.566.042	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud	(1.061.491.877)	(324.654.930)	Amortization of intangible assets
Jumlah	13.179.394.577	44.289.988.291	Total
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan dikenakan pajak final	(520.443.471.757)	(617.323.428.291)	Income subjected to final tax
Penghasilan bukan merupakan obyek pajak	(34.106.589.202)	(12.197.312.110)	Non-Taxable income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	35.419.405.741	80.223.300.935	Non-deductible expenses
Bagian laba bersih pada ventura bersama	24.486.520.935	(30.537.908.901)	Equity in net profit of joint venture
Proporsi beban atas penghasilan yang merupakan objek pajak final	50.695.193.053	7.496.942.965	Proportion of expenses related to income that subjected to final tax
Jumlah	(443.948.941.230)	(572.338.405.402)	Total
Laba kena pajak	1.103.924.780.154	898.243.264.137	Taxable income
Beban pajak kini	275.981.195.000	224.560.816.034	Current tax expense
Kredit pajak	(288.502.871.268)	(223.287.622.702)	Tax credit
Utang pajak kini	(12.521.676.268)	1.273.193.332	Income tax payable
Laba kena pajak tahun 2017 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak.			Taxable income for 2017 will be the basis for filling Annual Tax Return.
Laba kena pajak dan utang pajak kini tahun 2016 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak yang disampaikan ke kantor pajak.			Taxable income and income tax payable for 2016 are in compliance with the Annual Tax Return submitted to the tax office.

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

23. TAXATION (Continued)

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Desember/ December 31, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Desember/ December 31, 2017
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.004.725.751	3.139.268.987	197.015.763	9.341.010.501	4.513.600.457	3.759.954.294	17.614.565.252
Tantiem dan bonus karyawan	7.061.415.126	7.924.000.308	--	14.985.415.434	208.744.360	--	15.194.159.794
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(987.606.366)	9.227.778	--	(978.378.588)	(1.427.496.172)	--	(2.405.874.760)
Instrumen derivatif	--	(472.388.099)	--	(472.388.099)	--	472.388.099	--
Aset pajak tangguhan	12.078.534.511	11.072.497.073	(275.372.336)	22.875.659.248	3.294.848.645	4.232.342.393	30.402.850.286
							Deferred tax assets

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian
laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak
yang berlaku adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between the total tax expense and the
amounts computed by applying the effective tax rates
to income before tax is as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>1.534.694.326.807</u>	<u>1.426.291.681.248</u>	<i>Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak dengan tarif pajak efektif	<u>383.673.581.702</u>	<u>356.572.920.312</u>	<i>Tax expense at effective tax rate</i>
Pengaruh pajak atas laba (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Tax effect of nontaxable income and non deductible expenses:</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(130.110.867.939)	(154.330.857.073)	<i>Income subjected to final tax</i>
Penghasilan yang bukan merupakan obyek pajak	(8.526.647.301)	(3.049.328.028)	<i>Non taxable income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8.854.851.396	20.055.825.233	<i>Non deductible expenses</i>
Bagian laba bersih pada ventura bersama	6.121.630.234	(7.634.477.225)	<i>Equity in net profit from joint venture</i>
Proporsi beban atas penghasilan yang merupakan objek pajak final	<u>12.673.798.263</u>	<u>1.874.235.742</u>	<i>Proportion of expenses related to income subjected to final tax</i>
Jumlah	<u>(110.987.235.347)</u>	<u>(143.084.601.351)</u>	<i>Total</i>
Jumlah beban pajak	<u>272.686.346.355</u>	<u>213.488.318.961</u>	<i>Total tax expense</i>

24. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Laba bersih</u>			<u>Net income</u>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	1.262.007.980.452	1.212.803.362.287	<i>Net income for computation of basic earnings per share</i>
Jumlah saham	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih	27.126.134	23.913.977	<i>Other long term employment benefits</i>
Jumlah	46.524	50.715	Total

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja terdiri atas:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Imbalan pasca kerja manfaat pasti	52.192.917.001	25.435.926.000	<i>Defined post employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	18.265.344.000	11.928.116.000	<i>Other long term employment benefits</i>
Jumlah	70.458.261.001	37.364.042.000	Total

Program imbalan pasti

Perusahaan membuka imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah 254 dan 232 orang masing-masing per 31 Desember 2017 dan 2016.

24. EARNING PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on following data:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Laba bersih</u>			<u>Net income</u>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	1.262.007.980.452	1.212.803.362.287	<i>Net income for computation of basic earnings per share</i>
Jumlah saham	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih	27.126.134	23.913.977	<i>Other long term employment benefits</i>
Jumlah	46.524	50.715	Total

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Employee benefits liabilities consist of:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Imbalan pasca kerja manfaat pasti	52.192.917.001	25.435.926.000	<i>Defined post employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	18.265.344.000	11.928.116.000	<i>Other long term employment benefits</i>
Jumlah	70.458.261.001	37.364.042.000	Total

Defined benefit plan

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits are 254 and 232 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang telah bekerja selama 6 tahun atau lebih secara terus-menerus. Jumlah karyawan yang diperhitungkan atas imbalan tersebut adalah 254 dan 232 orang masing-masing per 31 Desember 2017 dan 2016.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Penilaian aktuarial menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017
Tingkat mortalita	TMI 2011
Usia normal pensiun	56 tahun
Tingkat ketidakmampuan	1% dari Mortalita
Tingkat kenaikan gaji	10,00%
Tingkat diskonto	7,70%

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Other long-term employment benefit

The Company also provides other long term benefit in the form of long service leaves to employees who have rendered 6 years or more of services. The number of employees entitled to the benefits are 254 and 232 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The defined benefit plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

At December 31, 2017 and 2016, the cost of providing post-employment benefits was calculated by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

31 Desember/ December 31, 2016

Tingkat mortalita	TMI 2011	Mortality rate
Usia normal pensiun	56 tahun	Normal retirement age
Tingkat ketidakmampuan	1% dari Mortalita	Disability rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	Future salary increase
Tingkat diskonto	8,65%	Discount rate

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

31 Desember / December 31, 2017			
Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa:			<i>Service costs:</i>
Biaya jasa kini	11.325.522.231	5.537.556.000	<i>Current service costs</i>
Beban bunga neto	2.859.919.282	1.114.077.586	<i>Net interest costs</i>
Biaya jasa lalu - vested	50.168.000	60.443.000	<i>Past service costs - vested</i>
Keuntungan aktuarial	--	765.630.298	<i>Actuarial gain</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	14.235.609.513	7.477.706.884	<i>Component of defined benefit costs recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti			<i>Remeasurement on the defined benefit obligation</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	15.614.963.000	--	<i>Actuarial losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(575.145.826)	--	<i>Actuarial gains arising from adjustments</i>
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	15.039.817.174	--	<i>Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income</i>
JUMLAH	29.275.426.687	7.477.706.884	Total
31 Desember / December 31, 2016			
Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa:			<i>Service costs:</i>
Biaya jasa kini	6.647.509.000	3.657.639.000	<i>Current service costs</i>
Beban bunga neto	3.258.740.468	1.581.654.121	<i>Net interest costs</i>
Biaya jasa lalu - vested	(448.545.000)	214.786.000	<i>Past service costs - vested</i>
Keuntungan aktuarial	--	(171.460.197)	<i>Actuarial gain</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	9.457.704.468	5.282.618.924	<i>Component of defined benefit costs recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti			<i>Remeasurement on the defined benefit obligation</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.003.696.000	--	<i>Actuarial losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(1.215.632.947)	--	<i>Actuarial gains arising from adjustments</i>
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	788.063.053	--	<i>Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income</i>
JUMLAH	10.245.767.521	5.282.618.924	Total

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

31 Desember / December 31, 2017			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah / Total
Kewajiban imbalan pasti - awal	25.435.926.000	11.928.116.000	37.364.042.000
Biaya jasa kini	--	--	--
Beban bunga neto	11.325.522.231	5.537.556.000	16.863.078.231
Biaya jasa lalu	2.859.919.282	1.114.077.586	3.973.996.868
Pengukuran kembali:	50.168.000	60.443.000	110.611.000
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	15.614.963.000	2.927.422.000	18.542.385.000
Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian aktuarial	(575.145.825)	(2.161.791.702)	(2.736.937.527)
Pembayaran manfaat	(2.518.435.687)	(1.140.478.884)	(3.658.914.571)
Kewajiban imbalan pasti - akhir	52.192.917.001	18.265.344.000	70.458.261.001

31 Desember / December 31, 2016			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah / Total
Kewajiban imbalan pasti - awal	15.480.997.000	8.537.906.000	24.018.903.000
Biaya jasa kini	6.647.509.000	3.657.639.000	10.305.148.000
Beban bunga neto	3.258.740.468	1.581.654.121	4.840.394.589
Biaya jasa lalu	(448.545.000)	214.786.000	(233.759.000)
Pengukuran kembali:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.003.696.000	644.864.000	2.648.560.000
Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian aktuarial	(1.215.632.947)	(816.324.197)	(2.031.957.144)
Pembayaran manfaat	(290.838.521)	(1.892.408.924)	(2.183.247.445)
Kewajiban imbalan pasti - akhir	25.435.926.000	11.928.116.000	37.364.042.000

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below was determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)**25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)**

31 Desember / December 31, 2017		
Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>		
Tingkat diskonto + 1%/ <i>Discount rate + 1%</i>	45.882.269.587	63.093.098.587
Tingkat diskonto - 1%/ <i>Discount rate - 1%</i>	59.671.711.044	79.110.190.044
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increase</i>		
Tingkat kenaikan gaji + 1%/ <i>Salary increase + 1%</i>	59.545.241.592	78.937.324.592
Tingkat kenaikan gaji - 1%/ <i>Salary increase - 1%</i>	45.851.107.045	17.231.419.000
		63.082.526.045

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 18,25 tahun dan 17,42 tahun.

26. MODAL SAHAM

Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

2009

Sesuai dengan akta No. 17 tanggal 26 Februari 2009 dari Lolani Kurniati Irdham - Idroes, SH, LLM notaris di Jakarta, mengenai Pendirian Perusahaan, dinyatakan bahwa modal dasar Perusahaan sebesar Rp4.000.000.000.000, terdiri atas 4.000.000 saham biasa dengan nominal Rp1.000.000 per saham.

26. CAPITAL STOCK

The Company's shares of stock are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

2009

In accordance with Deed No. 17 dated February 26, 2009 of Lolani Kurniati Irdham - Idroes, SH, LLM, a notary in Jakarta concerning Company Establishment, it is stated that the Company's authorized capital is amounting to Rp4,000,000,000,000, consisting of 4,000,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)2009 (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 66 tahun 2007 yang diubah dengan PP No. 75 Tahun 2008, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000.000 terdiri dari 1.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Maret 2009.

2011

Pada tanggal 31 Desember 2010 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 85 Tahun 2010, pemegang saham Perusahaan telah meningkatkan penyertaan di Perusahaan dengan melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000.000.000.

Peningkatan modal disetor telah dituangkan dalam perubahan anggaran dasar Perusahaan yang dinyatakan dalam akta No. 20 tanggal 15 April 2011 dari Lolani Kurniati Irdham - Idroes, SH, LLM, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-13260 tanggal 4 Mei 2011.

2013

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 104 Tahun 2012 tanggal 14 Desember 2012, pemegang saham Perusahaan telah meningkatkan penyertaan di Perusahaan dengan melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp2.000.000.000.000 yang berasal dari modal disetor lainnya.

Sesuai dengan akta No. 416 tanggal 27 Maret 2013 dibuat dihadapan Irma Devita Purnamasari, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan, dinyatakan bahwa modal dasar Perusahaan sebesar Rp16.000.000.000.000, terdiri atas 16.000.000 saham biasa dengan nominal Rp1.000.000 per saham. Dari modal tersebut telah disetor dan ditempatkan sebesar Rp4.000.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-17492.AH.01.02 tanggal 4 April 2013.

26. CAPITAL STOCK (Continued)2009 (continued)

Based on Government Regulation (PP) No. 66 year 2007 as amended by PP No. 75 Year 2008 paid-in capital is amounting to Rp1,000,000,000,000 consisting of 1,000,000 shares on March 31, 2009.

2011

On December 31, 2010 based on Government Regulation (PP) No. 85 Year 2010, the shareholders increased its investment in the Company by increasing the Company's paid-in capital amounting to Rp1,000,000,000,000.

The increase in paid-in capital is stipulated in the amendment to the Company's Articles of Association as stipulated in Deed No. 20 dated April 15, 2011 of Lolani Kurniati Irdham - Idroes, SH, LLM, a notary in Jakarta. The Amendment Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights as stipulated under the Minister Decree No. AHU-AH.01.10- 13260 dated May 4, 2011.

2013

Based on the Government Regulation (PP) No. 104 Year 2012 dated December 14, 2012 the Company's shareholders had increased its investment to the Company by increasing the Company's paid-in capital in the amount of Rp2,000,000,000,000 sourced from other paid-in capital.

In accordance with Deed No. 416 dated March 27, 2013 passed of Irma Devita Purnamasari, S.H., a notary in Jakarta, regarding Amendment to the Company's Articles of Association, it is stated that the Company's authorized capital amounted to Rp16,000,000,000,000, consisting of 16,000,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share out of which, Rp4,000,000,000,000 consisting of 4,000,000 shares had been paid and placed. The amendment deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights as stipulated under the Minister Decree No. AHU-17492.AH.01.02 dated April 4, 2013.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)2015

Pada tahun 2015, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan dua Peraturan Pemerintah (PP) terkait penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk Perusahaan yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 27 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2015 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 3 Tahun 2015, yaitu:

1. PP No. 61 tahun 2015 tanggal 12 Agustus 2015

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 61 Tahun 2015 tanggal 12 Agustus 2015, pemegang saham Perusahaan telah meningkatkan penyertaan modal di Perusahaan dengan melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp2.000.000.000.000 yang diterima Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, akta perubahan anggaran dasar sehubungan dengan PP ini belum dibuat, sehingga setoran tersebut dicatat sebagai uang muka setoran modal.

2. PP No. 95 tahun 2015 tanggal 14 Desember 2015

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 95 Tahun 2015 tanggal 14 Desember 2015, pemegang saham Perusahaan telah meningkatkan penyertaan di Perusahaan dengan melakukan penambahan modal saham sebesar Rp18.356.600.000.000 yang diterima Perusahaan pada tanggal 23 Desember 2015.

Modal disetor dan ditempatkan berasal dari pengalihan aset Pusat Investasi Pemerintah (PIP) ke Perusahaan. Pengalihan aset terdiri dari:

- a. Kas dan setara kas sebesar Rp9.607.031.911.079
- b. Pinjaman diberikan sebesar Rp8.749.568.088.921

Sesuai dengan akta No. 50 tanggal 23 Desember 2015 dibuat dihadapan Irma Devita Purnamasari, SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan, dinyatakan bahwa modal dasar Perusahaan sebesar Rp25.000.000.000.000, terdiri atas 25.000.000 saham biasa dengan nominal Rp1.000.000 per saham. Dari modal tersebut telah disetor dan ditempatkan sebesar Rp22.356.600.000.000 yang terdiri dari 22.356.600 lembar saham.

26. CAPITAL STOCK (Continued)2015

In 2015, the Government of Republic of Indonesia issued two Government Regulations (PP) related to the increase of the State Capital Investment in the Company which represents the implementation of the Law No. 27 Year 2014 concerning State Budget of 2015 which was amended with Law No. 3 Year 2015, as follows:

1. PP No. 61 year 2015 dated August 12, 2015

In compliance with the Government Regulation (PP) No. 61 Year 2015 dated on August 12, 2015 the shareholders increased the investment in the Company by providing the Company's paid-in capital amounted to Rp2,000,000,000,000 was received by the Company in December 31, 2015.

As of December 31, 2015, the deed of amendment to the Articles of Association with reference to this PP has not been made, therefore it is recorded as advance for paid-in capital.

2. PP No. 95 year 2015 dated December 14, 2015

Based on the Government Regulation (PP) No. 95 Year 2015 dated on December 14, 2015, the Shareholders increased the investment in the Company by increasing the Company's paid-in capital amounted to Rp18,356,600,000,000 which was received by the Company on December 23, 2015.

Subscribed and paid-in capital is sourced from the transfer of assets of Government Investment Center (PIP) to the Company. Transfer of assets consists of:

- a. Cash and cash equivalent amounted to Rp9,607,031,911,079
- b. Loan receivables amounted to Rp8,749,568,088,921

In accordance with Deed No. 50 dated December 23, 2015 of Irma Devita Purnamasari, SH, a notary in Jakarta, concerning Amendment to the Company's Articles of Association, stated that the Company's authorized capital amounted to Rp25,000,000,000,000, consisting of 25,000,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share. Paid-in capital has been placed amounting to Rp22,356,600,000,000 which consists of 22,356,600 shares.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

2015 (lanjutan)

Pada tahun 2015, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan dua Peraturan Pemerintah (PP) terkait penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk Perusahaan yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 27 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2015 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 3 Tahun 2015, yaitu: (lanjutan)

2. PP No. 95 tahun 2015 tanggal 14 Desember 2015 (lanjutan)

Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0948826.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 23 Desember 2015 dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0991179.

2016

Peningkatan modal disetor sebesar Rp2.000.000.000.000 yang sebelumnya dicatat sebagai uang muka setoran modal, telah dituangkan dalam perubahan anggaran dasar Perusahaan yang dinyatakan dalam akta No. 13 tanggal 21 Maret 2016 dibuat dihadapan Irma Novita Purnamasari, S.H., notaris di Jakarta. Akta Perubahan Anggaran dasar telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0033252 tanggal 21 Maret 2016.

Dengan demikian, dari modal dasar Perseroan sebesar Rp25.000.000.000.000 yang telah disetor dan ditempatkan penuh menjadi sebesar Rp24.356.600.000.000 yang terdiri dari 24.356.600 lembar saham.

Sesuai dengan akta No. 34 tanggal 20 Oktober 2016 dibuat dihadapan Irma Devita Purnamasari, SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan, modal dasar Perusahaan berubah dari Rp25.000.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000.000, terdiri atas 50.000.000 saham biasa dengan nominal Rp1.000.000 per saham. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0019472.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 21 Oktober 2016.

26. CAPITAL STOCK (Continued)

2015 (continued)

In 2015, the Government of Republic of Indonesia issued two Government Regulations (PP) related to increase on the State Capital Investment for the Company which represents the implementation of the Law No. 27 Year 2014 concerning State Budget of 2015 which has amended with Law No. 3 Year 2015, as follows: (continued)

2. PP No. 95 year 2015 dated December 14, 2015 (continued)

The amendment deed was approved by the Minister of Justice and Human as which stipulated under the Minister Decree No. AHU-0948826.AH.01.02 Year 2015 dated December 23, 2015 and has obtained the receipt of the notice of amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0991179.

2016

The increase in paid-in capital amounted to Rp2,000,000,000,000 which was previously recorded as advance for paid-in capital is stipulated in the amendment to the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 13 dated March 21, 2016 of Irma Novita Purnamasari, S.H., a notary in Jakarta. The Amendment of Deed was received by the Minister of Law and Human Rights as stipulated under the Minister Decree No. AHU- AH.01.03-0033252 dated March 21, 2016.

Therefore, out of the Company's authorized capital amounted to Rp25,000,000,000,000, the paid-in capital has been subscribe in the amount of Rp24,356,600,000,000 consisting of 24,356,600 shares.

In accordance with Deed No. 34 dated October 20, 2016 of Irma Devita Purnamasari, SH, a notary in Jakarta, concerning Amendment to the Company's Articles of Association, it is stated that the Company authorized capital increases from Rp25,000,000,000,000 to Rp50,000,000,000,000, consisting of 50,000,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share. The Amendment Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights as stipulated under the Minister Decree No. AHU-0019472.AH.01.02 Year 2016 dated October 21, 2016.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)2017

Peningkatan modal disetor sebesar Rp4.160.000.000.000 yang sebelumnya dicatat sebagai uang muka setoran modal, telah dituangkan dalam perubahan anggaran dasar Perusahaan yang dinyatakan dalam akta No. 44 tanggal 27 April 2017 dibuat dihadapan Irma Novita Purnamasari, S.H., notaris di Jakarta. Akta Perubahan Anggaran dasar telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0132939 tanggal 3 Mei 2017.

Dengan demikian, modal dasar Perseroan sebesar Rp28.516.600.000.000 seluruhnya telah disetor dan ditempatkan penuh yang terdiri dari 28.516.600 lembar saham.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 58 Tahun 2017 tanggal 27 Desember 2017, pemegang saham Perusahaan telah meningkatkan penyertaan modal di Perusahaan dengan melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp2.000.000.000.000 yang diterima Perusahaan pada tanggal 30 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Akta perubahan anggaran dasar sehubungan dengan PP ini belum dibuat, sehingga setoran tersebut masih dicatat sebagai uang muka setoran modal.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 80 Tahun 2016 tanggal 30 Desember 2016, pemegang saham Perusahaan telah meningkatkan penyertaan modal di Perusahaan dengan melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp4.160.000.000.000 yang diterima Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016, akta perubahan anggaran dasar sehubungan dengan PP ini belum dibuat, sehingga setoran tersebut dicatat sebagai uang muka setoran modal.

Peningkatan modal disetor sebesar Rp4.160.000.000.000 yang sebelumnya dicatat sebagai uang muka setoran modal, telah dituangkan dalam perubahan anggaran dasar Perusahaan yang dinyatakan dalam akta No. 44 tanggal 27 April 2017 dibuat dihadapan Irma Novita Purnamasari, S.H., notaris di Jakarta. (Catatan 26) dan dicatat sebagai setoran modal di tahun 2017.

26. CAPITAL STOCK (Continued)2017

The increase in paid-in capital amounted to Rp4,160,000,000,000 which was previously recorded as advance for paid-in capital had been stipulated in amendment to the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 44 dated April 27, 2017 of Irma Novita Purnamasari, S.H., a notary in Jakarta. The Amendment of Deed obtained the receipt of notification from the Minister of Law and Human Rights as stipulated under the Minister Decree No. No. AHU-AH.01.03-0132939 dated May 3, 2017.

Therefore, all the Company's authorized capital amounted to Rp28,516,600,000,000 has been subscribed consisting of 28,516,600 shares.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Based on the Government Regulation (PP) No. 58 year 2017 dated on December 27, 2017 the shareholders had increased the investment in the Company by providing the Company's paid-in capital amounted to Rp2,000,000,000,000 which was received by the Company on December 30, 2017.

As of December 31, 2017, the deed of amendment to the articles of association in compliance with this PP has not been made, therefore it is still recorded as advance for paid-in capital.

Based on the Government Regulation (PP) No. 80 year 2016 dated on December 30, 2016 the shareholders had increased the investment in the Company by providing the Company's paid-in capital amounted to Rp4,160,000,000,000 which was received by the Company on December 31, 2016.

As of December 31, 2016, the deed of amendment the articles of association in compliance with this PP has not been made, therefore it is recorded as advance for paid-in capital.

The increase in paid-in capital amounted to Rp4,160,000,000,000 which was previously recorded as advance for paid-in capital has been stipulated in the amendment to the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 44 dated April 27, 2017 of Irma Novita Purnamasari, S.H., a notary in Jakarta. (Note 26) and recorded as paid-in capital in 2017.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. ALOKASI LABA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun untuk cadangan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba positif. Penyisihan laba bersih tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan disetor penuh.

Pada tahun 2016, alokasi laba bersih Perusahaan ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2016. Pembagian laba bersih Perusahaan atas tahun buku 2015 sebesar Rp305.388.710.823 berdasarkan Akta Rapat umum Pemegang Saham Tahunan No. 27 tanggal 8 April 2016 dibuat oleh Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tahun 2017, alokasi laba bersih Perusahaan ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2017. Pembagian laba bersih Perusahaan atas tahun buku 2016 sebesar Rp1.212.803.362.287 berdasarkan Akta Rapat umum Pemegang Saham Tahunan No. 37 tanggal 18 Mei 2017 dibuat oleh Irma Devita Purnamasari, S.H., MKn, notaris di Jakarta.

Rincian alokasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Cadangan umum	363.841.008.690	152.694.355.412	General reserves
Pembagian dividen	242.560.672.460	--	Distribution of dividends
Saldo laba	606.401.681.137	152.694.355.412	Retained earnings
Jumlah	1.212.803.362.287	305.388.710.823	Total

28. ALLOCATION OF PROFIT

Based on Indonesian Company Law, the Company is obliged to allocate certain amount from the net earnings of each accounting year to reserve fund if the Company has a positive profit balance. The allocation of net earnings shall be performed up to at least of 20% of the company's issued and paid-in capital.

In 2016, the allocation of the Company's net profit was determined at the General Meeting of Shareholder in 2016. The allocation of the Company's net profit for fiscal year 2015 amounting to Rp305,388,710,823, was based on Notarial Deed of General Meeting of Shareholder No. 27 dated April 8, 2016 of Arry Supratno, S.H., a notary in Jakarta.

In 2017, the allocation of the Company's net profit was determined at the General Meeting of Shareholder in 2017. The allocation of the Company's net profit for fiscal year 2016 amounting to Rp1,212,803,362,287 was based on Notarial Deed of General Meeting of Shareholder No. 37 dated May 18, 2017 of Irma Devita Purnamasari, S.H., MKn, a notary in Jakarta.

The details of the allocations are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016
Cadangan umum	152.694.355.412
Pembagian dividen	--
Saldo laba	152.694.355.412
Jumlah	305.388.710.823

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Tanggal 31 Desember 2017
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
*Notes to Financial Statements
 As Of December 31, 2017
 And For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

29. PENDAPATAN USAHA

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Bunga atas pinjaman diberikan	2.438.341.976.105	1.504.702.947.096	<i>Interest on loan receivables</i>
Bunga atas deposito berjangka	578.175.372.716	644.097.136.615	<i>Interest on time deposits</i>
Pendapatan dari penyertaan pada efek-efek	93.581.866.681	124.785.958.883	<i>Income from investment in securities</i>
Penerimaan dari penugasan fasilitasi penyiapan proyek	21.133.590.008	34.686.041.774	<i>Revenue from facilitation assignment for project preparation</i>
<i>Up front fee musyarakah</i>	7.000.000.000	--	<i>Up front fee musyarakah</i>
Konsultasi	6.007.784.885	5.347.081.415	<i>Consultant fee</i>
Komitmen fee dan Fee fasilitas garansi	5.666.025.843	4.457.817.480	<i>Guarantee facility fee</i>
Bunga jasa giro	4.956.833.239	11.367.449.672	<i>Interest on current account</i>
Jumlah	3.154.863.449.477	2.329.444.432.935	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 termasuk dalam pendapatan usaha adalah pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp2.282.287.688.441 dan Rp1.571.170.340.348 (Catatan 32).

29. REVENUES

As of December 31, 2017 and 2016 included in the revenues are income from related parties amounting to Rp2,282,287,688,441 and Rp1,571,170,340,348, respectively (Note 32).

30. BEBAN USAHA

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Beban bunga (Catatan 16, 20 dan 21)	770.614.232.535	324.129.285.572	<i>Interest expenses (Notes 16, 20 and 21)</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan (Catatan 8)	322.461.148.379	155.985.775.248	<i>Allowance for impairment losses on loan receivables expense (Note 8)</i>
Beban umum dan administrasi	229.132.154.848	187.477.462.938	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pengembangan usaha	128.782.562.652	110.020.353.378	<i>Business development expenses</i>
Beban komitmen fee	21.850.511.249	6.469.554.134	<i>Commitment fee expenses</i>
Beban lainnya	10.469.175.643	9.507.529.908	<i>Other expenses</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai talangan biaya konsultan	--	886.131.353	<i>Allowance for impairment losses on other receivable</i>
Jumlah	1.483.309.785.306	794.476.092.531	Total

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN USAHA (Lanjutan)

Beban usaha termasuk beban yang dikeluarkan terkait penugasan persiapan proyek Kerjasama Pemerintah dan Swasta (KPS) ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 126/KMK.01/2011 sebagaimana yang telah diubah terakhir kali dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 228/KMK.01/2014 tentang penugasan kepada Perusahaan untuk memfasilitasi persiapan proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Kereta Api Bandara Soekarno Hatta – Manggarai dan Proyek Kerjasama Pemerintah Dengan Badan Usaha Sistem Penyediaan Air Minum Umbulan.

Berdasarkan surat dari Menteri Keuangan No. S-1007/MK.08/2015 tanggal 15 Desember 2015 yang merujuk pada surat Menteri Perhubungan kepada Menteri Keuangan No. PR 007/7/3 Phb 2015 tanggal 28 Oktober 2015 perihal Kelanjutan Fasilitasi Proyek KPBU Perkeretaapian Bandara Soekarno-Hatta disebutkan bahwa Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) menyatakan persiapan proyek Kereta Bandara akan dilanjutkan oleh PJPK dan fasilitasi oleh Perusahaan telah diberhentikan.

Selain dari beban fasilitasi persiapan proyek Kerjasama Pemerintah Dengan Badan Usaha Sistem Penyediaan Air Minum Umbulan, Beban penugasan persiapan proyek kerjasama pemerintah dan swasta juga terdiri dari beban Fasilitas Persiapan Proyek dan Pendampingan Transaksi pada Proyek Infrastruktur Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Pembangunan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Nasional Palapa Ring dan Fasilitas Persiapan Proyek dan Pendampingan Transaksi pada Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Sistem Penyediaan Air Minum Kota Bandar Lampung, Transportasi kota Medan, Rumah sakit umum Krian dan Sistem Penyediaan Air Minum Kota Pekanbaru (Catatan 33a).

30. OPERATING EXPENSES (Continued)

Operating expenses includes expenses incurred related to the facilitation assignment for the preparations of Public-Private Partnership (PPP) projects as stipulated under the Decree of the Ministry of Finance No. 126/KMK.01/2011 as amended with Decree of the Ministry of Finance No. 228/KMK.01/2014 on assignment for the Company to facilitate the Preparation of joint projects between the Government and Contracting Agency of Soekarno Hatta International Airport - Manggarai Railway Project and Umbulan Water Supply System Project.

Based on Ministry of Finance's letter No. S-1007/MK.08/2015 dated December 15, 2015 which refers to the Ministry of Transportation's letter to Ministry of Finance No. PR 007/7/3 Phb 2015 dated October 28, 2015 regarding the Continuation of the Facility of Soekarno-Hatta Airport Railway PPP Project Preparation it is stated that the GCA will continue the Airport Railway project preparation and that the Company's facilitation has been terminated.

In addition to the expenses for facilitating the Preparation of Umbulan Water Supply System Project, expenses incurred related to the facilitation assignment for the preparations of Public-Private Partnership (PPP) projects also include expenses of Facilitate Preparation and Transaction Assistance of National Backbone Fiber Optic Network of Palapa Ring PPP Project and Facilitate Preparation and Transaction Assistance of Kota Bandar Lampung Water Supply PPP Project, Medan Urban Transportation, Krian Regional Public Hospital, and Pekanbaru water Supply PPP Project (Note 33a).

**31 Desember/ December, 31
2017**

Beban pengembangan usaha/ Business development expenses	Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses	Jumlah/ Total
1.796.811.179	--	1.796.811.179
7.196.819.711	35.925.926	7.232.745.637
3.574.054.041	20.421.509	3.594.475.550
2.656.240.362	6.812.811	2.663.053.173
1.541.318.818	2.248.186	1.543.567.004
1.515.329.743	1.984.486	1.517.314.229
602.369.832	2.973.838	605.343.670
18.882.943.686	70.366.756	18.953.310.442

Manajemen proyek/ Project management
Palapa Ring/ Palapa Ring
SPAM Lampung/ Lampung water supply
SPAM Umbulan/ Umbulan water supply
Rumah Sakit Umum Krian/ Krian Regional Public Hospital
Transportasi Kota Medan/ Medan Urban Transportation
SPAM Pekanbaru/ Pekanbaru Water Supply

Jumlah (Catatan 9)/ Total (Note 9)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
 Catatan atas Laporan Keuangan
 Tanggal 31 Desember 2017
 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)
Notes to Financial Statements
As Of December 31, 2017
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN USAHA (Lanjutan)

30. OPERATING EXPENSES (Continued)

Manajemen proyek/ *Project management*
 SPAM Umbulan/ *Umbulan water supply*
 Palapa Ring/ *Palapa Ring*
 SPAM Lampung/ *Lampung water supply*

Jumlah (Catatan 9)/ Total (Note 9)

**31 Desember/ December, 31
2016**

Beban pengembangan usaha/ Business development expenses	Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses	Jumlah/ Total
1.610.932.733	103.350.443	1.714.283.176
16.311.243.978	532.180.464	16.843.424.442
6.105.726.149	8.766.890	6.114.493.039
5.908.415.419	15.592.230	5.924.007.649
29.936.318.279	659.890.027	30.596.208.306

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 termasuk dalam beban usaha adalah beban dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp138.318.133.915 dan Rp105.653.995.284 (Catatan 32).

As of December 31, 2017 and 2016 included in the expenses are those made with related parties amounting to Rp138,318,133,915 and Rp105,653,995,284, respectively (Note 32).

31. KOMITMEN

Komitmen merupakan fasilitas pinjaman untuk pembiayaan infrastruktur yang belum digunakan dengan rincian sebagai berikut:

31. COMMITMENTS

The commitment refers to outstanding loan facility for infrastructure financing with detail as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Tagihan Komitmen			<i>Commitment receivables</i>
Pihak berelasi (Catatan 32)			<i>Related party (Note 32)</i>
Pemerintah			<i>The Government of the</i>
Republik Indonesia	2.669.600.000.000	1.612.320.000	<i>Republic of Indonesia</i>
Pihak Ketiga	--	1.881.040.000.000	<i>Third Parties</i>
Jumlah	2.669.600.000.000	1.882.652.320.000	Total

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Komitmen merupakan fasilitas pinjaman untuk pemberianan infrastruktur yang belum digunakan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Liabilitas Komitmen			<i>Commitment Liabilities</i>
Pihak berelasi (Catatan 32)			<i>Related Parties (Note 32)</i>
Jalan	5.322.086.985.413	5.496.893.703.577	Roads
Multi Sektor	3.069.600.400.000	1.586.612.720.000	Multi Sector
Transportasi	2.138.234.093.175	1.165.112.818.670	Transportations
<i>Rolling stock</i> kereta api	398.579.969.328	223.390.658.578	Rolling stock train
Ketenagalistrikan	386.631.289.039	959.760.041.671	Electricity
Sosial - Rumah Sakit			Social - Regional Public Hospital
Umum Daerah	196.269.538.860	483.987.177.850	Social - Public Hospital
Telekomunikasi	167.376.433.564	169.759.963.980	Social - Roads Portable Waters
Sosial - Rumah Sakit Umum	117.967.000.000	--	
Sosial - Jalan	76.588.899.300	--	
Air Minum	--	51.156.558.244	
Jumlah	11.873.334.608.679	10.136.673.642.570	Total
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Jalan	1.680.998.350.506	1.948.297.455.872	Roads
Ketenagalistrikan	667.607.122.636	450.114.088.948	Electricity
Air Minum	408.826.183.372	--	Portable Water
Telekomunikasi	65.000.000.000	153.793.104.000	Telecommunications
Transportasi	39.675.000.000	114.675.000.000	Transportations
Jumlah	2.862.106.656.514	2.666.879.648.820	Total
Jumlah	14.735.441.265.193	12.803.553.291.390	Total

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Perusahaan memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

31. COMMITMENTS (Continued)

The commitment refers to outstanding loan facility for infrastructure financing with detail as follows: (continued)

32. NATURE AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES

The Company entered into certain significant transactions with the following related parties:

Pihak-pihak berelasi/ Related Parties	Sifat hubungan/ Nature of The Relationship	Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transaction balance
Kementerian Keuangan Republik Indonesia (RI)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Piutang atas Penugasan Fasilitasi Penyiapan Proyek, Efek-efek dan Pinjaman Diterima/ <i>Receivables from Assignment for Facilitation for Project Preparation, Securities and Loan Received</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Penempatan pada Bank, Deposito Berjangka, Wali Amanat untuk Obligasi dan Pinjaman Diterima/ <i>Cash in Bank, Time Deposits, Trustee for the Bonds, and Loan Received</i>
PT Bank Mandiri Taspen Pos	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Penempatan pada Deposito Berjangka/ Time Deposits

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Perusahaan memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The Company entered into certain significant transaction with the following related parties:
(continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related Parties	Sifat hubungan/ Nature of The Relationship	Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transaction balance
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Penempatan pada Bank dan Deposito Berjangka/ <i>Cash in Bank and Time Deposits</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>
PT Bank Nagari	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>
PT Bank Jabar Banten Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Deposito Berjangka dan Efek-efek/ <i>Time Deposits and Securities</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>
PT Mandiri Manajemen Investasi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Danareksa (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Perusahaan memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The Company entered into certain significant transaction with the following related parties:
(continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related Parties	Sifat hubungan/ Nature of The Relationship	Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transaction balance
PT Timah (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
Perum Perumnas	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT PP Properti Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Indonesia Power (IDPW)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Bank Maluku Utara	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Pertamina (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Efek-efek/ <i>Loan Receivables and Securities</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Efek-efek/ <i>Loan Receivables and Securities</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Efek-efek/ <i>Loan Receivables and Securities</i>
PT Adhi Karya (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Efek-efek/ <i>Loan Receivables and Securities</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Perusahaan memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The Company entered into certain significant transaction with the following related parties: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of The Relationship</i>	Sifat saldo akun/transaksi/ <i>Nature of account/transaction balance</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Dayamitra Telekomunikasi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Hutama Karya (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Industri Kereta Api (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Efek-efek/ <i>Loan Receivables and Securities</i>
PT LEN Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Marga Sarana Jabar	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Krakatau Tirta Industri	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah/ <i>Loan Receivables and Sharia Financing/ Receivabes</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Pejagan Pemalang Toll Road	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Perusahaan memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

**32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

The Company entered into certain significant transaction with the following related parties: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of The Relationship</i>	Sifat saldo akun/transaksi/ <i>Nature of account/transaction balance</i>
PT Trans Marga Jateng	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Surya Energi Indotama	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Jasamarga Manado Bitung	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Rumah Sakit Bakti Timah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
PT Jasamarga Pandaan Malang	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Penyertaan Saham/ <i>Loan Receivables and Investment in Equity</i>
PT Indonesia Infrastructure Finance	Pengendalian bersama entitas/ <i>Jointly Controlled entity</i>	Pinjaman Diberikan dan Penyertaan Saham/ <i>Loan Receivables and Investment in Equity</i>
PT Waskita Toll Road	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Penyertaan Saham/ <i>Investment in Equity</i>
PT Krakatau Bandar Samudera	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan dan Jasa Konsultasi/ <i>Loan Receivables and Advisory Services</i>
PT Bandar Udara International Jawa Barat	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Jasa Konsultasi/ <i>Advisory Services</i>
PT Jasa Sarana	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Jasa Konsultasi/ <i>Advisory Services</i>
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Jasa Konsultasi/ <i>Advisory Services</i>
PT Trimitra Tirta Sarana	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Jasa Konsultasi/ <i>Advisory Services</i>

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Perusahaan memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

**32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

The Company entered into certain significant transaction with the following related parties: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of The Relationship</i>	Sifat saldo akun/transaksi/ <i>Nature of account/transaction balance</i>
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Jasa Konsultasi/ <i>Advisory Services</i>
Badan Pengelola Keuangan Haji	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Jasa Konsultasi/ <i>Advisory Services</i>
PT <i>Indonesia Tourism Development Corporation</i>	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Jasa Konsultasi/ <i>Advisory Services</i>
PT Tambang Batubara Bukit Asam	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Jasa Konsultasi/ <i>Advisory Services</i>
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Boalemo	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Bulukumba	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Buton	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Karangsem	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Konawe	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Gianyar	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Perusahaan memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The Company entered into certain significant transaction with the following related parties:
(continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related Parties	Sifat hubungan/ Nature of The Relationship	Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transaction balance
Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Lombok Timur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Muna	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kabupaten Temanggung	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kota Bandar Lampung	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kota Gorontalo	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kota Padang	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Kota Palu	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah RI/ <i>Ownership by the Government of Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Diberikan/ <i>Loan Receivables</i>
Personil Manajemen Kunci (Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi)/ <i>Key Management Personnels (Board of Commissioners, Directors and Head of Division)</i>	Hubungan pengendalian kegiatan Perusahaan/ <i>Control in the Company's activities</i>	Pinjaman Karyawan dan Imbalan Kerja/ <i>Employee Loan and Benefits</i>

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	% terhadap Aset/Liabilitas/ % to Assets/Liabilities	2017	2016
Aset/ Assets					
Bank (Catatan 5)/ <i>Cash in Banks (Note 5)</i>					
Rupiah					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.048.949.251	1.938.907.498			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.574.876.836	17.385.356			
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>26.623.826.087</u>	<u>1.956.292.854</u>		0,05%	0,00%
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	336.446.290	--			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	300.144.424	35.870.627			
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>636.590.714</u>	<u>35.870.627</u>		0,00%	0,00%
Deposito Berjangka (Catatan 5)/ <i>Time Deposits (Note 5)</i>					
Rupiah					
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.923.668.454.377	--			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.809.083.000.000	740.321.000.000			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.766.508.000.000	4.885.700.000.000			
PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya	1.714.584.778.077	108.243.341.656			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.502.632.764.711	128.175.897.991			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	700.800.000.000	--			
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	633.697.936.662	486.648.408.285			
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	506.058.228.315	--			
PT Bank Mandiri Taspen Pos	460.536.221.130	151.695.342.466			
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	204.074.587.242	--			
PT BPD Jabar Banten (Persero) Tbk	200.960.000.000	--			
PT Bank Nagari	--	202.310.136.986			
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>11.422.603.970.514</u>	<u>6.703.094.127.384</u>		20,65%	15,12%
Dana dibatasi penggunaannya (Catatan 6)/ <i>Restricted Fund (Note 6)</i>					
Bank/ <i>Bank</i>					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.016.133.452	--			
Deposito Berjangka/ <i>Time Deposit</i>					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96.500.000.000	--			
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>101.516.133.452</u>	<u>--</u>		0,18%	0%
Efek-efek (Catatan 7)/ <i>Securities (Note 7)</i>					
Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>					
Reksadana/ <i>Mutual funds</i>					
PT Danareksa (Persero)	459.986.643.182	404.653.939.579			
PT Mandiri Manajemen Investasi	241.349.804.148	154.647.208.093			
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>701.336.447.330</u>	<u>559.301.147.672</u>		1,27%	1,26%
Medium Term Notes					
PT Bank Jabar Banten Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000		0,09%	0,11%
Obligasi/ <i>Bonds</i>					
PT Timah (Persero) Tbk	102.104.100.000	--			
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	52.534.100.000	--			
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	39.665.663.000	--			
PT Permodalan Nasional Madani	30.048.090.000	--			
PT Bank Maluku Malut	25.050.825.000	--			
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>249.402.778.000</u>	<u>--</u>		0,45%	0%

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transactions with Related Parties (continued)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	% terhadap Aset/Liabilitas/ % to Assets/Liabilities
	2017	2016	
KIK EBA			
PT Jasa Marga (Persero)	151.854.450.000	--	
PT Indonesia Power (IDPW)	135.432.303.717	--	
Jumlah/ Total	<u>287.286.753.717</u>	<u>--</u>	0,52% 0%
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar			
Tersedia untuk dijual/Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Available-for-sale/Fair Value through Other Comprehensive Income</i>			
Sukuk			
Kementerian Keuangan RI	299.183.871.000	235.130.000.000	0,54% 0,53%
Obligasi/ Bonds			
Kementerian Keuangan RI	72.701.142.120	67.180.000.000	
PT Pertamina (Persero)	70.879.749.000	67.180.000.000	
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	69.602.850.000	67.180.000.000	
Jumlah/ Total	<u>213.183.741.120</u>	<u>201.540.000.000</u>	0,38% 0,45%
Pinjaman Diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah (Catatan 8)/ <i>Loan Receivables and Sharia Financing/ Receivable (Note 8)</i>			
Rupiah			
Entitas pihak berelasi/ <i>Related parties entities:</i>			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	11.603.214.098.590	9.418.627.360.228	
PT Hutama Karya (Persero)	1.964.223.238.444	2.182.929.125.710	
PT Dayamitra Telekomunikasi	1.297.444.514.544	700.000.000.000	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	918.901.958.751	2.641.460.315.346	
PT Angkasa Pura I (Persero)	828.566.175.963	828.284.271.271	
PT Trans Marga Jateng	606.406.947.142	213.852.933.669	
PT Marga Sarana Jabar	534.165.879.853	533.375.091.782	
PT Pejagaan Pemalang Tol Road	513.083.435.918	280.213.751.246	
PT JasaMarga (Persero) Tbk	499.131.849.315	3.612.649.387.912	
PT Jasa Marga Surabaya Mojokerto	455.978.183.190	--	
PT Angkasa Pura II (Persero)	408.984.133.334	397.608.502.107	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	378.453.287.147	--	
PT Industri Kereta Api (Persero)	229.753.851.424	104.665.121.803	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	223.328.831.003	49.934.931.507	
PT Jasamarga Pandaan Malang	174.025.629.407	--	
PT Krakatau Tirta Industri	168.962.567.266	123.227.387.734	
PT Krakatau Bandar Samudra	124.620.833.333	74.735.102.739	
PT Adhi Karya (Persero)	121.340.040.377	254.654.794.519	
PT Brantas Abipraya (Persero)	68.692.771.084	129.405.479.453	
PT Nindya Karya (Persero)	29.516.082.306	89.513.261.204	
PT LEN Telekomunikasi Indonesia (Persero)	26.017.020.204	25.553.036.020	
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	--	206.482.572.521	
Pemerintah daerah/ <i>Local government:</i>			
Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat	182.944.194.780	84.202.633.618	
Pemerintah Kota Bandar Lampung	159.828.386.560	15.164.218.418	
Pemerintah Kabupaten Konawe	151.487.505.314	31.286.003.742	
Pemerintah Kabupaten Gianyar	112.532.312.945	--	
Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara	90.884.637.382	168.300.377.781	
Pemerintah Kabupaten Muna	75.670.833.336	79.446.812.500	
Jumlah dipindahkan/ Total transferred	<u>21.948.159.198.912</u>	<u>22.245.572.472.830</u>	

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	Aset/Liabilitas/ % to Assets/Liabilities
	2017	2016	
Jumlah pindahan/ <i>Total forward</i>	21.948.159.198.912	22.245.572.472.830	
Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan	66.443.086.600	90.604.209.000	
Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan	64.626.338.548	200.626.338.548	
Pemerintah Kota Padang	58.231.183.790	32.543.546.000	
Pemerintah Kabupaten Bulukumba	55.438.994.022	77.614.591.630	
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	46.850.518.839	78.084.198.067	
Pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan	31.797.411.914	52.995.686.526	
Pemerintah Kabupaten Buton	25.251.731.996	37.877.597.992	
Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan	23.544.725.000	32.962.615.000	
Pemerintah Kota Palu	19.444.571.000	46.244.571.000	
Pemerintah Kabupaten Boalemo	18.708.562.983	31.914.607.435	
Pemerintah Kabupaten Temanggung	17.510.603.000	41.510.603.000	
Pemerintah Kota Gorontalo	3.472.673.679	14.524.673.678	
Pemerintah Kabupaten Karangasem	--	19.040.197.601	
Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah	--	17.076.982.000	
Pemerintah Kabupaten Lombok Timur	--	6.630.000.000	
Jumlah/ <i>Total</i>	22.379.479.600.283	23.025.822.890.307	40,41% 51,94%
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>			
PT Indonesia Infrastructure Finance	2.608.995.997.588	2.616.273.048.385	
PT Pertamina (Persero)	2.018.240.258.997	1.996.229.195.154	
PT Industri Kereta Api	148.283.961.046	53.644.133.284	
PT Surya Energi Indotama	7.376.886.000	--	
Jumlah/ <i>Total</i>	4.782.897.103.631	4.666.146.376.823	8,64% 10,53%
Piutang atas Penugasan Fasilitasi Penyiapan Proyek (Catatan 9)/ <i>Receivables from Assignment for Facilitation on Project Preparation (Note 9)</i>			
Kementerian Keuangan RI	12.746.535.957	26.554.942.898	0,02% 0,06%
Penyertaan Saham (Catatan 13)/ <i>Investment in Equity (Note 13)</i>			
PT Waskita Toll Road	2.048.070.315.610	--	
PT Indonesia Infrastructure Finance	667.527.812.693	687.150.563.762	
PT Jasamarga Pandaan Malang	43.570.505.000	3.600.000.000	
Jumlah/ <i>Total</i>	2.759.168.633.303	690.750.563.762	4,98% 1,56%
Jumlah Aset dari Pihak-pihak Berelasi/ Total Assets from Related Parties	43.286.065.985.108	36.160.332.212.327	78,15% 81,57%
Liabilitas/Liabilities			
Pinjaman Diterima dari Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 21)/ <i>Borrowings from the Government of Republic of Indonesia (Note 21)</i>	2.608.995.997.588	2.616.273.048.385	12,38% 19,38%
Pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 16)/ <i>Loans received from banks and other financial institution (Note 16)</i>	669.367.594.020	--	3,18% 0%
Jumlah Liabilitas dari Pihak-pihak Berelasi/ Total Liabilities From Related Parties	3.278.363.591.608	2.616.273.048.385	15,56% 19,38%

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	% terhadap Aset/Liabilitas/ % to Assets/Liabilities
	2017	2016	
Komitmen/ Commitment			
Tagihan Komitmen (Catatan 31)/ <i>Commitment Receivable (Note 31)</i>			
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of Republic of Indonesia</i>	<u>2.699.600.000.000</u>	<u>1.612.320.000</u>	
Kewajiban Komitmen (Catatan 31)/ <i>Commitment Liabilities (Note 31)</i>			
Entitas pihak berelasi/ <i>Related parties entities:</i>			
PT Indonesia Infrastructure Finance	2.669.600.000.000	1.612.320.000	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.077.032.938.607	553.000.000.000	
PT Hutama Karya (Persero)	1.554.566.760.226	2.937.867.719.838	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.272.399.242.681	550.000.000.000	
PT Adhi Karya (Persero)	1.178.000.000.000	245.000.000.000	
PT Jasa Marga Manado Bitung	652.824.000.000	--	
PT Angkasa Pura I (Persero)	515.673.958.081	515.673.958.081	
PT Industri Kereta Api (Persero)	398.579.969.328	223.390.658.578	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	250.000.000.000	542.172.668.566	
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	237.063.939.336	--	
PT Brantas Abipraya (Persero)	230.000.000.000	70.000.000.000	
PT Nindya Karya (Persero)	170.000.400.000	110.000.400.000	
PT LEN Telekomunikasi Indonesia (Persero)	167.376.433.564	169.759.963.980	
PT Rumah Sakit Bakti Timah	117.967.000.000	--	
PT Angkasa Pura II (Persero)	88.411.404.644	99.438.860.589	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	20.873.666.739	959.760.041.671	
PT Jasamarga Pandaan Malang	106.457.313	292.402.077.472	
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	--	1.020.873.567.250	
PT Pejagan Pemalang Toll Road	--	696.765.669.135	
PT Trans Marga Jateng	--	563.434.210.316	
PT Krakatau Tirta Industri	--	51.156.558.244	
PT Dayamitra Telekomunikasi	--	50.000.000.000	
Jumlah/ Total	<u>11.873.334.608.679</u>	<u>10.136.673.642.570</u>	

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)****Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)****Transactions with Related Parties (continued)****Pendapatan (Catatan 29) / Revenues (Note 29)**Pendapatan bunga pinjaman/ *Interest on loan receivables*Entitas pihak berelasi / *Related parties entities* :

	Satu tahun/ (one year), 2017	Satu tahun/ (one year), 2016	% terhadap Pendapatan/Beban / % to Revenues/Expense
	2017	2016	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	626.470.539.948	459.708.234.415	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	165.374.181.175	85.259.995.185	
PT Hutama Karya (Persero)	162.562.908.334	82.586.940.385	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	123.260.120.660	82.759.986.786	
PT Dayamitra Telekomunikasi	95.835.682.854	4.791.190.444	
PT Pertamina (Persero)	76.560.904.096	29.668.023.190	
PT Indonesia Infrastructure Finance	76.365.891.043	60.286.332.861	
PT Trans Marga Jateng	72.768.965.564	7.974.808.354	
PT Angkasa Pura I (Persero)	71.379.230.103	20.462.018.055	
PT Marga Sarana Jabar	50.474.130.071	17.045.316.482	
PT Pejagan Pemalang Toll Road	44.153.049.755	1.457.926.104	
PT Angkasa Pura II (Persero)	33.692.716.579	28.880.704.728	
PT Jasamarga Pandaan Malang	26.560.183.049	488.614.743	
PT Industri Kereta Api (Persero)	23.054.251.728	5.794.292.565	
PT Adhi Karya (Persero)	21.576.370.858	31.755.169.783	
PT Kereta Api Indonesia	15.726.186.514	--	
PT Krakatau Tirta Industri	14.028.325.963	5.635.179.995	
PT Brantas Abipraya (Persero)	12.650.694.410	5.832.569.615	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	12.316.309.194	2.636.181.501	
PT Nindya Karya (Persero)	9.988.043.226	15.866.275.154	
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	7.113.364.315	--	
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	6.979.496.630	7.046.225.105	
PT Krakatau Bandar Samudra	4.358.577.903	10.206.887.793	
PT Len Komunikasi Indonesia	3.143.406.342	32.651.100	
PT Jasamarga Manado Bitung	1.781.772.500	--	
PT Surya Energi Indotama	186.247.774	--	

Pemerintah daerah/*Local Government*:

Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat	12.884.646.250	2.279.275.021
Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara	10.841.905.921	17.458.766.591
Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan	10.165.118.204	20.916.655.811
Pemerintah Kabupaten Muna	7.785.889.932	7.293.280.869
Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan	7.601.777.037	6.733.133.793
Pemerintah Kabupaten Bulukumba	5.899.269.432	5.927.922.517
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	5.831.371.283	8.580.151.946
Pemerintah Kabupaten Konawe	5.726.814.781	121.925.982
Pemerintah Kota Padang	4.599.206.792	1.758.501.206
Pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan	3.768.332.288	5.724.178.355
Pemerintah Kabupaten Buton	3.078.239.314	4.300.006.071
Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan	2.741.881.307	3.160.011.067
Pemerintah Kota Palu	2.462.534.201	4.582.663.878
Pemerintah Kabupaten Boalemo	2.297.492.525	3.546.762.944
Pemerintah Kabupaten Temanggung	2.119.919.975	4.387.033.041
Pemerintah Kabupaten Gianyar	1.768.452.867	--
Pemerintah Kota Bandar Lampung	1.703.698.211	2.178.547.364
Pemerintah Kabupaten Gorontalo	669.143.196	1.542.551.079
Pemerintah Kabupaten Karangasem	552.212.552	2.449.720.205
Pemerintah Kabupaten Lombok Timur	180.252.051	925.510.997
Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah	88.231.056	1.489.673.891
Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara	--	88.860.612

Jumlah/ Total**1.851.127.939.763****1.071.620.657.583**

58,68%

46,00%

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

	Satu tahun/ (one year), 2017	Satu tahun/ (one year), 2016	% terhadap Pendapatan/Beban/ % to Revenues/Expense	2017	2016
Pendapatan bunga deposito berjangka/ <i>Interest on time deposits</i>					
Rupiah					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69.328.566.988	30.687.726.486			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	59.751.301.465	186.697.197.673			
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	59.378.854.334	46.274.460.481			
PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya	55.597.228.813	17.152.999.272			
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	25.400.406.125	--			
PT Bank Riau Kepri	22.938.256.082	--			
PT Bank Mandiri Taspen Pos	15.835.140.405	9.238.179.021			
PT Bank Nagari	13.437.895.550	19.497.276.570			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.526.992.251	12.151.516.096			
PT Bank Sumut	6.686.693.158	--			
PT Bank Jabar Banten Tbk	4.413.038.724	12.336.194.236			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.735.600.000	14.954.851.278			
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>343.029.973.895</u>	<u>348.990.401.113</u>		10,87%	14,98%
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	595.031.120	--			
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>595.031.120</u>	<u>--</u>		0,02%	0,00%
Dana dibatasi penggunaannya					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	663.275.000	--			
	<u>663.275.000</u>	<u>--</u>		0,02%	0,00%
Pendapatan (Catatan 29)/ <i>Revenues (Note 29)</i>					
Pendapatan dari penugasan fasilitasi penyiapan proyek/ <i>Revenue from facilitation assignment for project preparation</i>					
Kementerian Keuangan RI	21.133.590.008	34.686.041.774		0,67%	1,49%
Pendapatan (Catatan 29)/ <i>Revenues (Note 29)</i>					
Pendapatan dari penyertaan pada efek-efek					
<i>Income from investment securities</i>					
PT Danareksa (Persero)	9.478.670.259	308.139.051			
PT Bank Jabar Banten Tbk	4.487.500.000	--			
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	4.305.000.000	74.579.581.651			
PT Permodalan Nasional Madana (Persero)	3.473.680.555	6.009.326.389			
PT Indonesia Power (IDPW)	3.177.108.616	3.171.875.000			
PT Mandiri Manajer Investasi	2.927.201.278	11.889.173.059			
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2.269.444.444	--			
PT Timah (Persero) Tbk	2.253.958.333	17.708.333			
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	1.459.305.556	--			
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.137.500.000	--			
PT Industri Kereta Api (Persero)	674.666.667	--			
PT Bank Maluku Malut	141.354.167	--			
Perum Perumnas	--	37.500.000			
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	--	1.406.250.000			
Kementerian Keuangan RI	--	448.944.444			
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	--	342.152.778			
PT PP Properti Tbk	--	144.713.889			
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>35.785.389.875</u>	<u>98.355.364.594</u>		1,13%	4,22%

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

	Satu tahun/ (one year), 2017	Satu tahun/ (one year), 2016	% terhadap Pendapatan/Beban/ % to Revenues/Expense 2017	% terhadap Pendapatan/Beban/ % to Revenues/Expense 2016
Dolar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i>				
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	2.856.399.028	1.629.116.914		
PT Pertamina (Persero)	4.820.923.792	1.679.906.749		
Kementerian Keuangan RI	15.798.043.787	10.245.514.429		
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>23.475.366.607</u>	<u>13.554.538.092</u>	0,74%	0,58%
Pendapatan komitmen fee/ <i>Revenue from commitment fee</i>				
PT Len Telekomunikasi Indonesia	814.970.229	--		
PT Trans Marga Jateng	<u>1.150.000.000</u>	--		
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>1.964.970.229</u>	--	0,06%	0%
Penapatan jasa konsultasi / <i>Income from advisory services</i>				
PT Bandara Udara International Jawa Barat	3.050.196.955	1.059.028.743		
PT Krakatau Bandar Samudera	700.166.100	1.000.160.800		
PT Indonesia Tourism Development Corporation	356.945.457	76.363.637		
PT Tambang Batubara Bukit Asam	310.843.637	--		
Badan Pengelola Keuangan Haji	85.627.067	--		
PT Jasa Sarana	8.372.728	787.548.059		
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	--	517.557.500		
PT Trimitra Tirta Sarana	--	264.000.000		
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	--	258.678.453		
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>4.512.151.944</u>	<u>3.963.337.192</u>	0,14%	0,17%
Jumlah pendapatan/ <i>Total Revenues</i>	<u>2.282.287.688.441</u>	<u>1.571.170.340.348</u>	72,34%	67,45%
Beban (Catatan 30)/ <i>Expenses (Note 30)</i>				
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>				
Pemerintah Indonesia	53.940.588.639	38.722.910.803	3,36%	4,20%
Imbalan yang diberikan ke personil manajemen kunci Perusahaan/ <i>Benefits provided to Company's key management personnels:</i>				
Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>				
Imbalan jangka pendek/ <i>Short-term benefits</i>	8.806.092.229	7.214.388.984		
Direktur/ <i>Directors</i>				
Imbalan jangka pendek/ <i>Short-term benefits</i>	23.479.001.600	20.596.407.458		
Kepala Divisi/ <i>Head of Division</i>				
Imbalan jangka pendek/ <i>Short-term benefits</i>	35.879.339.045	30.571.029.931		
Imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefits</i>	<u>16.213.112.402</u>	<u>8.549.258.108</u>		
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>84.377.545.276</u>	<u>66.931.084.481</u>		
Jumlah Beban/ <i>Total Expenses</i>	<u>138.318.133.915</u>	<u>105.653.995.284</u>	7,22%	8,99%

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Pelaksanaan Penugasan untuk Memfasilitasi Penyiapan Proyek Kerjasama Pemerintah dan Swasta (KPS)

Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Umbulan dan Perkeretaapian Bandara Soekarno-Hatta.

Pada tanggal 8 November 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia tentang pelaksanaan penugasan fasilitasi penyiapan Proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Umbulan dan Proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Perkeretaapian Soekarno-Hatta.

Selanjutnya pada tanggal 30 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perubahan atas perjanjian tanggal 8 November 2011 tersebut. Kemudian pada tanggal 16 Oktober 2014 telah ditandatangani perubahan kedua atas perjanjian penugasan fasilitasi penyiapan kedua proyek KPBU tersebut.

Perjanjian pelaksanaan penugasan ini merupakan tindak lanjut dari Keputusan Menteri Keuangan No. 126/KMK.01/2011 tanggal 2 Mei 2011, yang diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 137/KMK.01/2013 tanggal 12 April 2013 dan terakhir diubah lagi melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 228/KMK.01/2014 tanggal 10 Juni 2014, tentang penugasan kepada Perusahaan untuk melakukan fasilitasi penyiapan kedua proyek KPBU di atas. Sesuai amanat Keputusan Menteri Keuangan ini perjanjian fasilitasi juga ditandatangani dengan masing-masing Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJKPK) dari kedua proyek.

Perjanjian fasilitasi penyiapan Proyek KPBU Perkeretaapian Bandara Soekarno Hatta ditandatangani antara Kementerian Perhubungan cq Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan Perusahaan pada tanggal 10 November 2011, dan selanjutnya diubah melalui perjanjian tanggal 2 Mei 2013. Perjanjian Fasilitasi berakhir 2 Desember 2014.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Agreement on Assignment Implementation of Facilitation on Public Private Partnership (PPP) Project Preparation

Umbulan Water Supply PPP Project and Soekarno-Hatta Airport Railway PPP Project.

On November 8, 2011, the Company entered into an agreement with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on the implementation of the assignment to facilitate preparation of Umbulan Water Supply PPP Project and Soekarno-Hatta Airport Railway PPP Project.

Then on August 30, 2013, the Company entered into the first amendment to the agreement dated November 8, 2011. Further, on October 16, 2014, the Company signed the second amendment to the agreement of the assignment to facilitate preparation of both PPP projects.

The assignment's implementation agreement was mandated by the Minister of Finance under the Decree No. 126/KMK.01/2011 dated May 2, 2011 as amended by the Minister of Finance Decree No. 137/KMK.01/2013 dated April 12, 2013 and lastly amended with the Minister of Finance Decree No. 228/KMK.01/2014 dated June 10, 2014, which assigns the Company to facilitate the preparation of the above PPP projects. As mandated by the Minister of Finance Decrees, facilitation agreement is also signed by the respective Government Contracting Agency (GCA) of both projects.

Facilitation agreement of the Soekarno-Hatta Airport Railway PPP project preparation was signed between the Company and Directorate General of Railways (on behalf of the Ministry of Transportation) on November 10, 2011, and was amended on May 2, 2013. The facility agreement expired on December 2, 2014.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**a. Perjanjian Pelaksanaan Penugasan untuk Memfasilitasi Penyiapan Proyek Kerjasama Pemerintah dan Swasta (KPS) (lanjutan)****Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Umbulan dan Perkeretaapian Bandara Soekarno-Hatta. (Lanjutan)**

Hingga akhir Agustus 2015, pembaharuan perjanjian fasilitasi yang merupakan tindak lanjut dari perubahan kedua KMK 126/2011 masih dalam tahap pembahasan namun berdasarkan surat dari Menteri Keuangan No.S-1007/MK.08/2015 tanggal 15 Desember 2015 yang merujuk pada surat Menteri Perhubungan kepada Menteri Keuangan No.PR 007/7/3 Phb 2015 tanggal 28 Oktober 2015 perihal Kelanjutan Fasilitasi Proyek KPBU Perkeretaapian Bandara Soekarno-Hatta disebutkan bahwa PJPK menyatakan penyiapan proyek Kereta Bandara akan dilanjutkan oleh PJPK dan fasilitasi oleh Perusahaan telah diberhentikan.

Perjanjian fasilitasi meliputi kegiatan:

- a. Pendampingan kepada PJPK dalam melaksanakan penyiapan proyek KPBU Perkeretaapian Bandara Soekarno-Hatta.
- b. Penyediaan konsultan untuk penyiapan dan/atau transaksi proyek, uji tuntas proyek, penyusunan kajian jalur kereta api, mempersiapkan pra-studi kelayakan, penjajakan minat investor, penyiapan dokumen pelelangan, asistensi pelaksanaan pelelangan dan asistensi dalam proses perolehan pembiayaan (*financial close*)

Fasilitasi penyiapan proyek KPBU Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) tertuang dalam perjanjian fasilitasi antara Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan Perusahaan tanggal 25 November 2011 yang kemudian diubah melalui perjanjian tanggal 2 Mei 2013 dan diubah kembali melalui perjanjian tanggal 1 Desember 2014, meliputi kegiatan:

- a. Pendampingan kepada PJPK dalam melaksanakan penyiapan proyek SPAM Umbulan

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**a. Agreement on Assignment Implementation of Facilitation on Public Private Partnership (PPP) Project Preparation (continued)****Umbulan Water Supply PPP Project and Soekarno-Hatta Airport Railway PPP Project. (continued)**

Up to the end of August 2015, the renewal of the facilitation agreement was still under discussion, however based on the Ministry of Finance letter No. S-1007/MK.08/2015 dated December 15, 2015 which referred to the Ministry of Transportation letter to the Ministry of Finance No.PR 007/7/3 Phb 2015 dated October 28, 2015 regarding the Continuation of the Soekarno-Hatta Airport Railway PPP Project Preparation it was stated that the GCA will continue the Airport Railway project preparation and that the Company's facilitation had been terminated.

The facilitation agreement included the following activities:

- a. Assistance to the GCA in executing the Soekarno-Hatta Airport Railway project preparation
- b. Provision of consultants for preparation and/or transaction of the project, due diligence study, railway alignment study, pre-feasibility study, market sounding, preparation of tender documents, assistance in bidding process and financial close

The facilitation of the Umbulan Water Supply PPP project preparation as set out in the facilitation agreement between the Provincial Government of East Java and the Company dated November 25, 2011, which was amended on May 2, 2013 and on December 1, 2014, includes the following activities:

- a. Assistance to the GCA in executing the Umbulan Water Supply PPP project preparation

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian Pelaksanaan Penugasan untuk Memfasilitasi Penyiapan Proyek Kerjasama Pemerintah dan Swasta (KPS) (lanjutan)

Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Umbulan dan Perkeretaapian Bandara Soekarno-Hatta. (Lanjutan)

Facilitasi penyiapan proyek KPBÜ Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) tertuang dalam perjanjian fasilitasi antara Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan Perusahaan tanggal 25 November 2011 yang kemudian diubah melalui perjanjian tanggal 2 Mei 2013 dan diubah kembali melalui perjanjian tanggal 1 Desember 2014, meliputi kegiatan (lanjutan):

- b. Penyediaan konsultan untuk penyiapan dan/atau transaksi proyek, uji tuntas proyek, mempersiapkan pra-studi kelayakan, penjajakan minat investor, penyiapan dokumen pelelangan, asistensi pelaksanaan pelelangan dan asistensi dalam proses perolehan pembiayaan (*financial close*)

Pembangunan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Nasional Palapa Ring

Sebagai tindak lanjut Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. Kep-7/PR/2016 tanggal 12 Februari 2016, tentang penugasan kepada Perusahaan Perseroan (Persero) Badan Usaha Milik Negara untuk melaksanakan fasilitasi penyiapan proyek dan pendampingan transaksi pada proyek infrastruktur dengan skema kerjasama pemerintah dan badan usaha pembangunan jaringan tulang punggung serat optik nasional palapa ring, pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia untuk Melaksanakan Fasilitas Penyiapan Proyek dan Pendampingan Transaksi pada Proyek Infrastruktur Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Pembangunan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Nasional Palapa Ring. Selanjutnya pada tanggal 31 Oktober 2016, Perusahaan juga telah menandatangani Perjanjian fasilitasi dengan Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) yaitu Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. Agreement on Assignment Implementation of Facilitation on Public Private Partnership (PPP) Project Preparation (continued)

Umbulan Water Supply PPP Project and Soekarno-Hatta Airport Railway PPP Project. (continued)

The facilitation of the Umbulan Water Supply PPP project preparation as set out in the facilitation agreement between the Provincial Government of East Java and the Company dated November 25, 2011, which was amended on May 2, 2013 and again on December 1, 2014, includes the following activities: (continued)

- b. Provision of consultants for preparation and/or transaction of the project, due diligence study, pre-feasibility study, market sounding, preparation of tender documents, assistance in bidding process and financial close*

National Fiber Optic Backbone Network of Palapa Ring PPP Project ("Palapa Ring PPP Project")

Following up the Decree of the Director General of Finance and Risk Management of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-7/PR/2016 dated February 12, 2016, regarding assignment for the company to facilitate preparation and transaction assistance of National Fiber Optic Backbone Network of Palapa Ring PPP Project ("Palapa Ring PPP Project") on June 28, 2016, the Company entered into an agreement with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on the Implementation of the Assignment to Facilitate Preparation and Transaction Assistance of National Fiber Optic Backbone Network of Palapa Ring PPP Project ("Palapa Ring PPP Project"). Then on October 31, 2016, the Company also signed the facilitation agreement with the Government Contracting Agency (GCA) of the projects, namely from the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**a. Perjanjian Pelaksanaan Penugasan untuk Memfasilitasi Penyiapan Proyek Kerjasama Pemerintah dan Swasta (KPS) (lanjutan)****Sistem Penyediaan Air Minum Kota Bandar Lampung**

Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Sistem Penyediaan Air Minum Kota Bandar Lampung Nomor PRJ-257/PR/2016; PERJ-25/SMI/0816 ditandatangani pada tanggal 2 Agustus 2016 antara Perusahaan dengan Kementerian Keuangan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-12/PR/2016 tanggal 8 Maret 2016 tentang Penugasan kepada Perusahaan Perseroan (Persero) Badan Usaha Milik Negara untuk Melaksanakan Fasilitasi Penyiapan Proyek Dan Pendampingan Transaksi pada Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Sistem Penyediaan Air Minum Kota Bandar Lampung. Perjanjian Fasilitas Nomor 610/1330/I.10/2016; PERJ-47/SMI/1116 ditandatangani pada tanggal 4 November 2016 antara Perusahaan dengan Pemerintah Kota Bandar Lampung sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK).

Transportasi Kota Medan

Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Transportasi Kota Medan Nomor PRJ-182/PR/2017; PERJ-043/SMI/0617 ditandatangani pada tanggal 9 Juni 2017 antara Perusahaan dengan Kementerian Keuangan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-30/PR/2017 tanggal 8 Mei 2017 tentang Penugasan kepada Perusahaan Perseroan (Persero) Badan Usaha Milik Negara untuk Melaksanakan Fasilitas dalam Rangka Penyiapan Proyek dan Pendampingan Transaksi pada Proyek Infrastruktur Transportasi Kota Medan dengan Skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha. Perjanjian Fasilitas Nomor 551/6112/2017; PERJ-044/SMI/0617 ditandatangani pada tanggal 9 Juni 2017 antara Perusahaan dengan Pemerintah Kota Medan sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**a. Agreement on Assignment Implementation of Facilitation on Public Private Partnership (PPP) Project Preparation (continued)****Bandar Lampung Water Supply Project**

Bandar Lampung Water Supply Project Assignment Implementation Agreement Number PRJ-257/PR/2016; PERJ-25/SMI/0816 was signed on August 2, 2016 between the Company and the Ministry of Finance based on the Decree of the Director General of Finance and Risk Management of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number KEP-12/PR/2016 dated March 8, 2016 regarding the Assignment for The Company to Facilitate Preparation And Transaction Assistance of Kota Bandar Lampung Water Supply Project PPP Project. The Facilitation Agreement Number 610/1330/I.10/2016; PERJ-47/SMI/1116 was signed on November 4, 2016 between the Company and the Government of Bandar Lampung as the Government Contracting Agency (GCA) of the Project.

Medan Urban Transportation

Medan Urban Transportation Project Assignment Implementation Agreement Number PRJ-182/PR/2017; PERJ-043/SMI/0617 was signed on June 9, 2017 between the Company and the Ministry of Finance based on the Decree of the Director General of Finance and Risk Management of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number KEP-30/PR/2017 dated May 8, 2017 regarding Assignment for the Company to Facilitate Preparation and Transaction Assistance of Medan Urban Transportation PPP Project. The Facilitation Agreement Number 551/6112/2017; PERJ-044/SMI/0617 was signed on June 9, 2017 between the Company and the Government of Medan as the Government Contracting Agency (GCA) of the Project.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**a. Perjanjian Pelaksanaan Penugasan untuk Memfasilitasi Penyiapan Proyek Kerjasama Pemerintah dan Swasta (KPS) (lanjutan)****Rumah Sakit Umum Daerah Krian**

Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Rumah Sakit Umum Daerah Krian Nomor PRJ-387/PR/2017; PERJ-065/SMI/1017 ditandatangani pada tanggal 5 Oktober 2017 antara Perusahaan dengan Kementerian Keuangan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-50/PR/2017 tanggal 22 Agustus 2017 tentang Penugasan kepada Perusahaan Perseroan (Persero) Badan Usaha Milik Negara untuk Melaksanakan Fasilitas dalam Rangka Penyiapan Proyek dan Pendampingan Transaksi pada Proyek Infrastruktur Rumah Sakit Umum Daerah Krian dengan Skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha. Perjanjian Fasilitas Nomor 188/16/404.1.1/2017; PERJ-066/SMI/1017 ditandatangani pada tanggal 5 Oktober 2017 antara Perusahaan dengan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK).

Sistem Penyediaan Air Minum Kota Pekanbaru

Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Sistem Penyediaan Air Minum Kota Pekanbaru Nomor PRJ-386/PR/2017; PERJ-067/SMI/1017 ditandatangani pada tanggal 5 Oktober 2017 antara Perusahaan dengan Kementerian Keuangan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-51/PR/2017 tanggal 22 Agustus 2017 tentang Penugasan kepada Perusahaan Perseroan (Persero) Badan Usaha Milik Negara untuk Melaksanakan Fasilitas dalam Rangka Penyiapan Proyek dan Pendampingan Transaksi pada Proyek Infrastruktur Sistem Penyediaan Air Minum Pekanbaru dengan Skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha. Perjanjian Fasilitas Nomor 48/PDAM-KPBU/II/X/2017; PERJ-068/SMI/1017 ditandatangani pada tanggal 5 Oktober 2017 antara Perusahaan dengan PDAM Tirta Siak sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**a. Agreement on Assignment Implementation of Facilitation on Public Private Partnership (PPP) Project Preparation (continued)****Krian Regional Public Hospital**

Krian Regional Public Hospital Assignment Implementation Agreement Number PRJ-387/PR/2017; PERJ-065/SMI/1017 was signed on October 5, 2017 between the Company and the Ministry of Finance based on the Decree of the Directorate General of Finance and Risk Management of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number KEP-50/PR/2017 dated August 22, 2017 regarding Assignment for the Company to Facilitate Preparation and Transaction Assistance of Krian Regional Public Hospital PPP Project. The Facilitation Agreement Number 188/16/404.1.1/2017; PERJ-066/SMI/1017 was signed on October 5, 2017 between the Company and the Government of Sidoarjo as the Government Contracting Agency (GCA) of the Project.

Pekanbaru Water Supply Project

Pekanbaru Water Supply Project Assignment's Implementation Agreement Number PRJ-0386/PR/2017; PERJ-67/SMI/1017 was signed on October 5, 2017 between the Decree of the Company and the Ministry of Finance based on the Directorate General of Finance and Risk Management of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number KEP-51/PR/2017 dated August 22, 2017 concerning Assignment for the Company to Facilitate Preparation and Transaction Assistance of Pekanbaru Water Supply PPP Project. The Facilitation Agreement Number 48/PDAM-KPBU/II/X/2017; PERJ-68/SMI/1017 was signed on October 5, 2017 between the Company and PDAM Tirta Siak as the Government Contracting Agency (GCA) of the Project.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**a. Perjanjian Pelaksanaan Penugasan untuk Memfasilitasi Penyiapan Proyek Kerjasama Pemerintah dan Swasta (KPS) (lanjutan)****Sistem Penyediaan Air Minum Semarang Barat**

Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Sistem Penyediaan Air Minum Semarang Barat Nomor PRJ-419/PR/2017; PERJ-076/SMI/1117 ditandatangani pada tanggal 3 November 2017 antara Perusahaan dengan Kementerian Keuangan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-62/PR/2017 tanggal 29 September 2017 tentang Penugasan kepada Perusahaan Perseroan (Persero) Badan Usaha Milik Negara untuk Melaksanakan Fasilitas dalam Rangka Penyiapan Proyek dan Pendampingan Transaksi pada Proyek Infrastruktur Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha Sistem Penyediaan Air Minum Semarang Barat. Perjanjian Fasilitas Nomor 690/175/XI/2017; PERJ-079/SMI/1117 ditandatangani pada tanggal 10 November 2017 antara Perusahaan dengan PDAM Tirta Moedal sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJK).

b. Penerusan pinjaman diterima dari Pemerintah atas dana pinjaman World Bank (WB)

Berdasarkan perjanjian No. SLA - 1230/DSMI/2010, tanggal 4 Maret 2010 Pemerintah Republik Indonesia meneruskan dana yang bersumber dari Naskah Perjanjian Pinjaman Luar Negeri (NPPLN) Nomor: 7731-ID tanggal 15 Januari 2010 kepada Perusahaan dengan jumlah yang tidak melebihi sebesar ekuivalen USD100.000.000, dengan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) satu bulanan + satu perseratus per tahun terhitung sejak penarikan pinjaman. Jangka waktu Pinjaman Penerusan adalah selama 24 tahun 6 bulan termasuk masa tenggang sembilan tahun, terhitung sejak tanggal efektifnya NPPLN. Berdasarkan surat No. S-4492/PB/2011 tanggal 3 Mei 2011 dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Perjanjian Penerusan Pinjaman ini berlaku efektif tanggal 3 Mei 2011.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**a. Agreement on Assignment Implementation of Facilitation on Public Private Partnership (PPP) Project Preparation (continued)****West Semarang Water Supply Project**

West Semarang Water Supply Project Assignment Implementation Agreement Number PRJ-419/PR/2017; PERJ-076/SMI/1117 was signed on November 3, 2017 between the Company and the Ministry of Finance based on the Decree of the Directorate General of Finance and Risk Management of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number KEP-62/PR/2017 dated September 29, 2017 regarding Assignment for the Company to Facilitate Preparation and Transaction Assistance of West Semarang Water Supply PPP Project. The Facilitation Agreement Number 690/175/XI/2017; PERJ-079/SMI/1117 was signed on November 10, 2017 between the Company and PDAM Tirta Moedal as the Government Contracting Agency (GCA) of the Project.

b. Borrowing received from the Government for loans of World Bank (WB)

Under the agreement No. SLA - 1230/DSMI/2010, dated March 4, 2010, the Government of Republic of Indonesia shall channel the fund sourced from the Subsidiary Loan Agreement Document (NPPLN) Number: 7731-ID dated January 15, 2010 to the Company in an amount not exceeding the equivalent of USD100,000,000, with the interest rate of Bank Indonesia Certificates (SBI) one month + one percent per year upon drawdown of the loan. The subordinated loan period is over 24 years and 6 months, including a grace period of nine years, commencing from the effective date of the NPPLN. Based on the Letter of the Directorate General of Treasury of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-4492/PB/2011 dated May 3, 2011, the NPPLN is effective on May 3, 2011.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. Penerusan pinjaman diterima dari Pemerintah atas dana pinjaman *World Bank (WB)* (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian perubahan No. AMA-466/SLA-1230/DSMI/2012, tanggal 13 Desember 2012, dilakukan perubahan antara lain:

- Jumlah Pinjaman Penerusan sebesar USD100.000.000.
- Tingkat suku bunga sebesar tingkat bunga LIBOR + variable spread + 0,5%.

Penerusan pinjaman ke IIF sesuai Perjanjian Pinjaman Subordinasi pada tanggal 20 April 2011 yang diubah pada tanggal 14 Desember 2012, berjangka waktu 24 tahun 6 bulan dengan tanggal jatuh tempo final pada 1 November 2033 dan tingkat suku bunga sebesar tingkat suku bunga pinjaman yang diterima ditambah dengan biaya administrasi dan premi risiko Perusahaan sebesar 0,75% per tahun.

Berdasarkan surat No. S-1938/MK.5/2014 tanggal 24 Maret 2014 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, batas akhir penerusan pinjaman diperpanjang dari 31 Desember 2013 menjadi 30 November 2015. Batas akhir penerusan pinjaman ini kemudian diperpanjang kembali menjadi 30 November 2016 berdasarkan surat No. S-848/PR.2/2015 tanggal 27 November 2015 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang kemudian diperpanjang kembali menjadi 31 Maret 2017 berdasarkan surat No. S-999/PR/2016 tanggal 30 November 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Berdasarkan surat No. S-2114/MK.5/2016 tanggal 8 Maret 2016 perihal Perubahan (Amandemen) Perjanjian Penerusan Pinjaman Nomor SLA-1230/DSMI/2010 tanggal 4 Maret 2010 sebagaimana telah diubah dengan perubahan perjanjian Nomor AMA-466/SLA-1230/DSMI/2012 tanggal 13 Desember 2012 antara Pemerintah dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), tingkat bunga pinjaman dari WB berubah menjadi tingkat bunga LIBOR + variable spread + 0,45% per tahun. Ketentuan tersebut berlaku untuk tagihan yang belum jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2015.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

b. Borrowing received from the Government for loans of World Bank (WB) (continued)

Under the amendment to agreement No. AMA-466/SLA-1230/DSMI/2012, dated December 13, 2012, changes had been made to include:

- Subordinated loan is amounting to USD100,000,000.
- The interest rate is at LIBOR + variable spread + 0.5%.

The loan channeled to IIF was based on Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011 which was amended on December 14, 2012, with a term of 24 years and 6 months, maturity date on November 1, 2033 and at the interest rate of borrowings received plus administration fee and the Company's risk premium of 0.75% per annum.

Based on the letter of Minister of Finance of Republic of Indonesia No. S-1938/MK.5/2014 dated March 24, 2014, the closing date has been extended from December 31, 2013 to November 30, 2015. The closing date was reextended to November 30, 2016 based on the letter of the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. S-848/PR.2/2015 dated November 27, 2015 which was then reextended again to March 31, 2017 based on the letter of the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. S-999/PR/2016 dated November 30, 2016.

Based on the letter No. S-2114/MK.5/2016 dated March 8, 2016 concerning Amendment to Loan Agreement No. SLA-1230/DSMI/2010 dated March 4, 2010, as amended with amendment No. AMA-466/SLA-1230/DSMI/2012 dated December 13, 2012 between the Government and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), where the interest rate of the loan from WB was amended to a variable interest rate of LIBOR + spread + 0.45% per year. These provisions do not apply to receivable that mature on October 1, 2015.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**b. Penerusan pinjaman diterima dari Pemerintah atas dana pinjaman *World Bank (WB)* (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian No. SLA - 1268/DSMI/2017, tanggal 26 September 2017 Pemerintah Republik Indonesia meneruskan dana yang bersumber dari *International Bank for Reconstruction and Development Loan Agreement* Nomor 8715-ID tanggal 29 Mei 2017 dalam rangka tambahan pembiayaan untuk *Indonesia Infrastructure Finance Facility Project* kepada Perusahaan dengan jumlah yang tidak melebihi sebesar ekuivalen USD200.000.000, dengan tingkat suku bunga sebesar Sun Seri *Benchmark* tahun berkenaan 20 (dua puluh) tahun + 0,75% per tahun yang dibayarkan setiap persetengah tahunan/enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Jangka waktu Pinjaman Penerusan adalah selama 20 tahun termasuk masa tenggang sepuluh tahun, efektif sejak tanggal 26 September 2017.

c. Penerusan pinjaman yang diterima dari Pemerintah atas dana pinjaman ADB

Berdasarkan perjanjian No. SLA - 1229/DSMI /2010, tanggal 4 Maret 2010 Pemerintah meneruskan dana yang bersumber dari Naskah Perjanjian Pinjaman Luar Negeri (NPPLN) No. 2516-INO tanggal 20 Januari 2010 kepada Perusahaan dengan jumlah yang tidak melebihi sebesar ekuivalen USD100.000.000, dengan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) satu bulanan + satu perseratus per tahun terhitung sejak penarikan pinjaman. Jangka waktu Pinjaman Penerusan adalah selama 25 tahun termasuk masa tenggang lima tahun, terhitung sejak tanggal efektifnya NPPLN. Berdasarkan surat No. S-4491/PB/2011 tanggal 3 Mei 2011 dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Perjanjian Penerusan Pinjaman ini berlaku efektif tanggal 3 Mei 2011.

Berdasarkan perjanjian perubahan No. AMA-464/SLA-1229/DSMI/2012, tanggal 27 November 2012, dilakukan perubahan antara lain:

- Jumlah Pinjaman Penerusan sebesar USD100.000.000.
- Tingkat suku bunga sebesar tingkat bunga LIBOR + 0,2% + 0,5%.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**b. Borrowing received from the Government for loans of World Bank (WB) (continued)**

Under the agreement No. SLA - 1268/DSMI/2017, dated September 26, 2017, the Government of Republic of Indonesia shall channel the fund sourced from the International Bank for Reconstruction and Development Loan Agreement Number 8715-ID dated May 29, 2017 as financing addition to *Indonesia Infrastructure Finance Facility Project* to the Company in an amount not exceeding the equivalent of USD200,000,000, with interest rate of Benchmark Series SUN for 20 (twenty) year tenor per annum + 0.75 percent per year paid semi annually on March 1 and September 1. The loan period is over 20 years, including a grace period of ten years, commencing since the effective date of September 26, 2017.

c. Borrowing received from the Government for the ADB loan

Under the Agreement No. SLA - 1229/DSMI /2010, dated March 4, 2010, the Government shall channel the fund sourced from the Subsidiary Loan Agreement Document (NPPLN) No. 2516-INO dated January 20, 2010 to the Company in an amount not exceeding the equivalent of USD100,000,000, with interest rate of Bank Indonesia Certificates (SBI) one month + one percent per annum upon drawdown of the loan. The subordinated loan period is over 25 years, including a grace period of five years, commencing from the effective date of the NPPLN. Based on the Letter of the Directorate General of Treasury of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-4491/PB/2011 dated May 3, 2011, the NPPLN was effective on May 3, 2011.

Under the amendment agreement No. AMA-464/SLA-1229/DSMI/2012, dated November 27, 2012, changes had been made to include:

- Subordinated Loan is amounting to USD100,000,000.
- The interest rate is at LIBOR + 0.2% + 0.5%

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**c. Penerusan pinjaman yang diterima dari Pemerintah atas dana pinjaman ADB (lanjutan)**

Penerusan pinjaman ke IIF sesuai Perjanjian Pinjaman Subordinasi pada tanggal 20 April 2011 yang diubah pada tanggal 28 November 2012, berjangka waktu 25 tahun dengan tanggal jatuh tempo pada 1 Maret 2034 dan tingkat suku bunga sebesar tingkat suku bunga pinjaman yang diterima ditambah dengan administrasi dan premi risiko Perusahaan sebesar 0,75% per tahun.

Berdasarkan surat No. S-1939/MK.5/2014 tanggal 24 Maret 2014 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, batas akhir penerusan pinjaman diperpanjang dari 31 Desember 2013 menjadi 31 Desember 2014.

Berkaitan dengan penerusan pinjaman yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia atas dana pinjaman *World Bank* (WB) dan *Asia Development Bank* (ADB), IIF diharuskan untuk memenuhi persyaratan berikut, di antaranya menjaga persyaratan rasio lancar sebesar 1,2 dan rasio kecukupan modal sebesar 12%.

Selain itu, kecuali mendapatkan persetujuan tertulis dari Perusahaan, IIF tidak diperkenankan melakukan hal-hal berikut, di antaranya:

1. Menjamin atau bertanggung jawab atas kewajiban utang, baik kontinen atau dengan cara lain kecuali merupakan bagian dari kegiatan usaha normal IIF dan tetap memenuhi persyaratan rasio *leverage* yang ditetapkan.
2. Mengubah tahun fiskal.
3. Melakukan penggabungan, pemisahan, konsolidasi atau reorganisasi.
4. Membayar kembali atau membayar dimuka, membeli, menebus, mengganti atau melepaskan diri dari kewajiban utang apapun selain sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kredit.
5. Melakukan tindakan pencucian uang dan pembiayaan terorisme, penipuan, atau tindakan korupsi dan praktik ilegal lainnya.
6. Menimbulkan utang subordinasi apapun, jika setelah timbulnya utang subordinasi tersebut rasio utang subordinasi terhadap ekuitas akan lebih besar dari 2,5 berbanding 1.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**c. Borrowing received from the Government of the ADB loan (continued)**

The loan channeled to IIF was based on Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011 which was amended on November 28, 2012, with a term of 25 years, maturity date on March 1, 2034 at the interest rate of the borrowings received plus administration fee and the Company's risk premium of 0.75% per annum.

Based on the letter of Minister of Finance of Republic of Indonesia No. S-1939/MK.5/2014 dated March 24, 2014, the closing date had been extended from December 31, 2013 to December 31, 2014.

Relating to the borrowing received from the Government of Republic of Indonesia from World Bank (WB) and Asian Development Bank (ADB), IIF must satisfy the following requirements, among others was to maintaining the current ratio of 1.2 and capital adequacy ratio of 12%.

Furthermore, unless prior written consent from the Company is obtained, IIF was not allowed to carry-out among others, the following actions:

1. Guarantee or be liable for any indebtedness, whether contingent or otherwise, unless it was in the ordinary course of IIF's business and in compliance with the leverage ratio requirements
2. Change its financial year.
3. Undertake any merger, spin off, consolidation or reorganization.
4. Repay or prepay, purchase, redeem, reimburse or discharge any of its indebtedness other than in accordance with the provisions of the Loan Agreement.
5. Commit any act that will cause money laundering, financing of terrorism, fraud, or other corrupt or illegal practices.
6. Incur any subordinated debt, if after the incurrence of such subordinated debt the ratio of subordinated debt to equity shall be greater than 2.5 to 1.

33. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Agence Francaise de Developpement

Perjanjian Fasilitas Kredit

Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari *Agence Francaise de Developpement* (AFD) sebesar USD100.000.000 dengan jangka waktu sepuluh tahun.

Tingkat suku bunga yang dikenakan bervariasi tergantung dari pilihan yang diambil oleh Perusahaan. Perusahaan dapat memilih:

- Suku bunga mengambang yaitu LIBOR 6 bulan + margin per tahun. Untuk penarikan pertama tingkat suku bunga dapat berbeda sesuai dengan periode bunga. Bila periode bunga kurang dari 60 hari maka akan dikenakan bunga sebesar LIBOR 1 bulan + margin per tahun atau LIBOR 3 bulan + margin per tahun bila periode bunga antara 60 - 135 hari".
- Suku bunga tetap
- Tingkat suku bunga minimum adalah 0,25%.

Selama periode perjanjian, dengan persetujuan kreditor, Perusahaan dapat meminta perubahan suku bunga atas kreditnya.

Fasilitas ini digunakan sebagai sumber pembiayaan proyek infrastruktur terutama pada proyek energi terbarukan atau pada proyek yang memiliki dampak positif terhadap perubahan iklim.

Pembatasan penting atas fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

- a. *Non-Performing Loan Ratio* tidak lebih dari 5%
- b. *Net Non-Performing Loan to Capital Ratio* tidak lebih dari 10%
- c. *Gearing Ratio* tidak lebih dari 3

Perjanjian Pembiayaan

Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian pemberian hibah berupa Fasilitas Kuasi Ekuitas (QEF) dengan AFD sebesar USD5.000.000 dengan jangka waktu efektif sampai dengan 31 Desember 2026.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

d. Agence Francaise de Developpement

Credit Facility Agreement

On December 3, 2015, the Company obtained a credit facility from *Agence Francaise de Developpement* (AFD) amounted to USD100,000,000. The term of the loan was ten years.

The interest rate charged is varied depending on the choice made by the Company. The Company can choose:

- A floating interest rate of 6-month LIBOR + margin per annum. For the first drawdown, the interest rate may vary according to the interest period. If the interest period is less than 60 days, the Company will be charged an interest rate of 1-month LIBOR + margin per annum or 3 months LIBOR + margin per annum if the interest period is between 60 - 135 days.
- Fixed interest rate
- The minimum interest rate was 0.25%.

During the period of the agreement, with the consent from the creditors, the Company may request a change in the interest rates.

This facility had been used to finance infrastructure projects, especially for renewable energy projects or projects which have positive impact to the climate change.

The major covenants of this credit facility are as follows:

- a. *Non-Performing Loan Ratio* shall not exceed 5%
- b. *Net Non-Performing Loan to Capital Ratio* shall not exceed 10%
- c. *Gearing Ratio* shall not exceed 3

Financing Agreement

On December 3, 2015, the Company signed a grant agreement in the form of Quasi Equity Facility (QEF) with AFD amounted to USD 5,000,000 with effective period up to December 31, 2026.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**d. Agence Francaise de Developpement (lanjutan)****Perjanjian Pembiayaan (lanjutan)**

Fasilitas QEF ditujukan untuk menopang kualitas kredit proyek-proyek Energi Baru Terbarukan (EBT) yang dibiayai dari fasilitas kredit AFD (sebagaimana dituangkan dalam perjanjian pembiayaan (*Credit Facility Agreement*) dengan skema penggunaan yang telah ditetapkan oleh AFD. Dana ini telah dicairkan seluruhnya oleh AFD kepada Perusahaan pada tanggal 2 Juni 2016 sebesar USD5.000.000 dan ditempatkan dalam satu rekening khusus yang dibatasi penggunaannya (Catatan 6).

Dana ini harus digunakan (dialokasikan atau dicairkan) untuk:

- menurunkan risiko kredit yang ditanggung oleh Perusahaan sebagai pemberi pinjaman senior atau investor ekuitas dari proyek EBT berisiko tinggi atau investasi EBT dengan profitabilitas rendah; atau
- sebagai insentif bagi sponsor atau pemilik proyek untuk terlibat dalam proyek-proyek EBT yang inovatif atau yang rendah tingkat profitabilitasnya.

Penggunaan dana ini harus dengan persetujuan dan memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh AFD.

Perusahaan harus telah menglokasikan atau mencairkan dana hibah ke proyek-proyek EBT yang memenuhi syarat ("eligible allocations" or "eligible drawdowns") paling lambat tanggal 31 Desember 2017. Bila dana yang telah dialokasikan ke proyek tersebut pada akhirnya tidak bisa dicairkan karena tidak memenuhi persyaratan pencairan AFD, Perusahaan harus mengalokasi dana tersebut ke proyek baru yang memenuhi syarat sebelum tanggal 31 Desember 2026. Dana yang tersisa setelah 31 Desember 2026 akan menjadi milik Perusahaan dan akan dikelola untuk pembangunan proyek EBT di luar cakupan perjanjian ini.

Program Bantuan Teknis

Sebagai bagian dari dua perjanjian di atas, Perusahaan dan AFD juga menandatangani nota kesepakatan Program Bantuan Teknis yang ditujukan untuk meningkatkan kapabilitas Perusahaan untuk mengevaluasi proyek-proyek energi terbarukan dan perubahan iklim serta untuk meningkatkan bankabilitas proyek tersebut.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**d. Agence Francaise de Developpement (continued)****Financing Agreement (continued)**

The QEF was intended to enhance the credit quality of the Renewable Energy (RE) projects financed by the AFD's (as stipulated in the Credit Facility Agreement) with schemes that had been set by AFD. The fund had been fully disbursed by AFD to the Company on June 2, 2016 amounted to USD5,000,000 and placed in the restricted account (Note 6).

This fund shall be used (allocated or drawdowned) to:

- ower the credit risk taken by the Company as senior lenders or equity investors of the high risk RE projects or RE investment with low profitability; or
- as an incentive for the sponsor or project owners to get involved in projects of innovative RE or low levels of profitability

The use of these funds must be with the consent of and shall meet the requirements specified by the AFD.

The Company should have allocated or disbursed the grant to the eligible RE projects ("eligible allocations" or "eligible drawdowns") no later than December 31, 2017. In case the funds that have been allocated to the project could not be disbursed due to it does not meet the AFD disbursement requirements, the Company must allocates the funds to new eligible projects before December 31, 2026. Any remaining unallocated funds after December 31, 2026 will belong to the Company and will be managed for the development of renewable energy projects outside the scope of this agreement.

Technical Assistance Program (TAP)

As part of two of the above mentioned agreements, the Company and AFD also signed a memorandum of understanding with respect at Technical Assistance Program aimed to improving the capability of the Company to evaluate renewable energy and climate change projects and to increase the project's bankability.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

e. Perjanjian penerimaan hibah berupa dana Clean Technology Fund ("CTF") dan Global Environment Facility ("GEF") dengan World Bank

Pada tanggal 7 Maret 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian penerimaan dana hibah berupa dana *Clean Technology Fund ("CTF")* sebesar USD49.000.000 dan *Global Environment Facility ("GEF")* sebesar USD6.250.000 dengan *World Bank* dengan jangka waktu efektif perjanjian sampai dengan 31 Desember 2022.

Tujuan dari hibah tersebut adalah untuk mendukung kegiatan eksplorasi panas bumi yang dilakukan Pemerintah yang akan dilaksanakan Perusahaan melalui skema penugasan dari Kementerian Keuangan. Perjanjian hibah ini baru akan efektif berlaku apabila dalam waktu 90 hari setelah penandatanganan perjanjian hibah, beberapa kondisi yang dipersyaratkan World Bank telah terpenuhi antara lain:

- Perusahaan telah membentuk *Project Management Unit* untuk mendukung penugasan dari Kementerian Keuangan.
- Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan yang mengatur mengenai pengelolaan dana geothermal yang ada di Perusahaan
- Nota kesepahaman antara Kementerian Keuangan dan Kementerian ESDM yang mengatur mengenai tata cara kegiatan eksplorasi panas bumi yang dilakukan pemerintah telah berlaku.

Berdasarkan surat dari *World Bank* tanggal No. CD-137/WB/VIII/2017, sejak tanggal 4 Agustus 2017 Perjanjian hibah dana *Clean Technology Fund ("CTF")* dan *Global Environment Facility ("GEF")* telah berlaku secara efektif.

f. Regional Infrastructure Development Fund ("RIDF")

Perusahaan memperoleh pinjaman *Regional Infrastructure Development Fund (RIDF)* dari Pemerintah Republik Indonesia dan merupakan penerusan dana pinjaman dari *World Bank* dan *Asian Infrastructure Investment Bank* dengan nilai masing-masing sebesar USD100.000.000.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

e. Grant Agreement with World Bank for Clean Technology Fund ("CTF") and Global Environment Facility ("GEF")

On March 7, 2017, the Company signed a grant agreement with World Bank for Clean Technology Fund ("CTF") amounted to USD49,000,000 and Global Environment Facility ("GEF") amounted to USD6,250,000 with agreement effective date up to December 31, 2022.

The purpose of the grant is to support geothermal exploration activities conducted by the Government of Indonesia which will be implemented by the Company through the assignment scheme from the Ministry of Finance. This grant agreement will only become effective if within 90 days upon signing of grant agreement, several prerequisite conditions set by the World Bank are met such as:

- *The Company had established a Project Management Unit to support the assignment of the Ministry of Finance.*
- *The Government had issued Regulation of the Minister of Finance regarding the administration of geothermal fund which is currently managed by the Company*
- *A Memorandum of Understanding between the Ministry of Finance and the Ministry of Energy and Mineral Resources governing the procedures for geothermal exploration activities conducted by the Government had been in force.*

Based on the letter of World Bank No. CD-137/WB/VIII/2017, since August 4, 2017, the the grant agreement for Cean Technology Fund ("CTF") and Global Environment Facility ("GEF") had became effective.

f. Regional Infrastructure Development Fund ("RIDF")

The Company obtained a Regional Infrastructure Development Fund (RIDF) loan from the Government of the Republic of Indonesia. RIDF is an on-lending from World Bank and Asian Infrastructure Investment Bank amounting to USD100,000,000 each.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**f. Regional Infrastructure Development Fund ("RIDF") (lanjutan)**

Pinjaman tersebut bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Perusahaan dalam rangka penyediaan pembiayaan infrastruktur daerah sesuai dengan amanat PMK 174/PMK.08/2016 tentang Pemberian Jaminan kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dalam rangka Penugasan Penyediaan Pembiayaan Infrastruktur Daerah. Tingkat bunga yang diberikan sebesar tingkat suku bunga SUN Series Benchmark tahun berkenaan dengan tenor 20 (dua puluh) tahun per tahun, sebagaimana diatur dalam PMK Nomor 40/PMK.05/2015 tentang Tingkat Suku Bunga dan Penatausahaan Penerusan Pinjaman Luar Negeri.

Bunga dibayarkan setiap tanggal 15 Februari dan 15 Agustus. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dimulai pada tanggal 15 Februari 2022 untuk pinjaman yang bersumber dari *World Bank* dan 15 Agustus 2022 untuk pinjaman yang bersumber dari *Asian Infrastructure Investment Bank*.

g. Regional Infrastructure Development Fund - Project Development Facility ("RIDF-PDF")

Pada tanggal 12 Mei 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian hibah dengan *World Bank* terkait program RIDF-PDF. Dana hibah tersebut berasal dari *Indonesia Sustainable Multi Donor Trust Fund* yang dikelola oleh *World Bank* untuk membantu pemerintah daerah di Indonesia dalam mengembangkan proyek infrastruktur. Hibah senilai USD3.000.000 tersebut disalurkan dengan skema *Recipient Executed Trust Fund* sehingga Perusahaan melakukan seleksi proyek, pengelolaan keuangan dan pengadaan.

Kegiatan yang memenuhi syarat untuk dibiayai dari dana hibah RIDF-PDF adalah sebagai berikut:

- Kegiatan identifikasi proyek dan *structuring* awal;
- Studi penyiapan proyek, seperti studi kelayakan dan *detailed engineering designs*;
- Bantuan Pengawasan Desain;
- Penyiapan dokumen pengadaan dan kontrak;
- Pengembangan kapasitas Pemda;

Kegiatan lainnya seperti pengembangan kapasitas anggota RIDF-PDF atau kegiatan lainnya yang disetujui Bank Dunia.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**f. Regional Infrastructure Development Fund ("RIDF") (continued)**

The loan was aimed at improving the Company's capacity in providing regional infrastructure financing in accordance with the mandate of PMK 174/PMK.08/2016 regarding Guarantee to PT Sarana Multi Infrastrukur (Persero) for Provision of Regional Infrastructure Financing. The interest rate had been charged at Benchmark Series SUN interest rate for 20-year tenor per annum, as stipulated in PMK Number 40/PMK.05/2015 regarding the interest Rates and the Administration of On-Lending Foreign Loan.

Interest payments are due every February 15 and August 15. The first principal repayments shall commence on February 15, 2022 for loans originating from the World Bank and August 15, 2022 for loans sourced from the Asian Infrastructure Investment Bank.

g. Regional Infrastructure Development Fund - Project Development Facility ("RIDF-PDF")

On May 12, 2017, The Company signed a grant agreement with The World Bank on RIDF-PDF. This grant funding was provided by Indonesia Sustainable Multi Donor Trust Fund which is managed by The World Bank to assist regional governments in Indonesia to develop infrastructure projects. The USD3,000,000 grant is channeled through a Recipient Executed Trust Fund scheme so the project selection, financial management, and the procurement are conducted by The Company.

Eligible activities under RIDF-PDF funding are as follows:

- Project identification and preliminary structuring;
- Project preparation studies, such as feasibility studies and detailed engineering designs;
- Design-supervision assistance;
- Preparation of procurement and contract documents;
- Capacity building for regional/ local governments;

Other activities, such as capacity building for RIDF-PDF team members or other activities approved by the World Bank.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are follows:

	31 Desember/ December 31, 2017		31 Desember/ December 31, 2016		Asset
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>	
Aset					
Kas dan setara kas	20.002.463	270.993.366.555	8.409.756	112.993.488.201	Cash and cash equivalent
Dana dibatasi penggunaannya	5.429.717	73.561.801.716	5.010.403	67.319.780.754	Restricted fund
Efek-efek	37.818.690	512.367.612.120	32.500.000	436.670.000.000	Securities
Pinjaman diberikan dan Pembiayaan/ Piutang Syariah	548.427.648	7.430.097.777.527	512.386.912	6.884.430.544.606	Loan receivables and Sharia Financing/ Receivables
Pendapatan masih harus diterima	4.878.328	66.091.588.150	3.125.480	41.993.947.061	Accrued income
Jumlah aset	616.556.846	8.353.112.146.068	561.432.551	7.543.407.760.622	Total asset
Liabilitas					
Pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya	274.251.650	3.715.561.347.970	233.798.620	3.141.318.259.381	Loans received from banks and other financial institution
Biaya masih harus dibayar	1.926.536	26.100.703.089	1.395.017	18.743.448.412	Accrued expenses
Tagihan derivatif	3.262.165	44.195.817.382	6.873.763	92.355.881.662	Derivative liabilities
Surat utang diterbitkan	99.978.661	1.354.510.900.791	99.888.212	1.342.098.013.289	Debt securities issued
Pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia	192.574.254	2.608.995.997.588	194.721.126	2.616.273.048.385	Government of Republic Borrowings from the of Indonesia
Liabilitas lain-lain	6.392.607	86.607.042.888	5.377.675	72.254.444.659	Other liabilities
Jumlah liabilitas	578.385.873	7.835.971.809.708	542.054.413	7.283.043.095.788	Total liabilities
Aset moneter - bersih	38.170.973	517.140.336.360	19.378.138	260.364.664.834	Monetary asset - net

Kurs konversi yang digunakan adalah kurs pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan kurs yang berlaku pada tanggal 19 Februari 2018 masing-masing adalah Rp13.548, Rp13.436, dan Rp13.541.

The conversion rates used on December 31, 2017 and 2016 and rate used on February 19, 2018 are Rp13,548, Rp13,436, and Rp13,541, respectively.

35. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan Perusahaan per 31 Desember 2017 dan 2016:

35. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following are the categories of the financial assets and liabilities of the Company as of December 31, 2017 and 2016:

31 Desember / December 31, 2017						
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ receivables	Tersedia untuk dijual/ Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif	lain/Available-for- sale/ Fair value through other comprehensive income	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/	Nilai wajar pada laba rugi/ Fair value through Profit and loss	Financial asset
Aset keuangan						
Kas dan setara kas	15.398.138.608.077		--	--	--	Cash and cash equivalent
Dana dibatasi penggunaannya	170.061.801.716		--	--	--	Restricted fund
Efek-efek	--	2.867.638.589.487		--	--	Securities
Pinjaman diberikan dan Pembayaran/ Piutang Syariah	33.323.777.526.587		--	--	--	Loan receivables and Sharia Financing/ Receivables
Piutang atas penugasan fasilitasi penyiapan proyek	12.746.535.957		--	--	--	Receivable from assignment for facilitation on project preparation
Penyertaan saham	--	2.091.640.820.610		--	--	Investment equity
Pendapatan masih harus diterima	325.171.969.561		--	--	--	Accrued income
Piutang karyawan	8.361.665.200		--	--	--	Employee receivables
Jumlah	49.238.258.107.098	4.959.279.410.097		--	--	Total
Liabilitas keuangan						
Pinjaman diterima dari Bank dan lembaga keuangan lainnya	--	--	3.715.561.347.970	--	--	Financial liabilities
Biaya masih harus dibayar	--	--	216.366.964.020	--	--	Loan from Banks and other financial institutions
Liabilitas derivatif	--	--	--	44.195.817.382	--	Accrued expenses
Surat utang yang diterbitkan	--	--	14.243.218.865.512	--	--	Derivative liabilities
Pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia	--	--	2.608.995.997.588	--	--	Debt securities issued
Liabilitas lain-lain	--	--	115.715.250.193	--	--	Borrowings from the Government of Republic of Indonesia
Jumlah	--	--	20.899.858.425.283	44.195.817.382		Total

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)**

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan Perusahaan per 31 Desember 2017 dan 2016: (lanjutan)

35. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following are the categories of the financial assets and liabilities of the Company as of December 31, 2017 and 2016: (continued)

31 Desember / December 31, 2016				
	Tersedia untuk dijual/ Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/	Nilai wajar pada laba rugi/ Fair value through Profit and loss	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan receivables and receivables	lain/ Available-for- sale/ Fair value through other comprehensive income	Liabilities at amortized cost	
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	8.089.505.643.282	--	--	--
Dana dibatasi penggunaannya	67.319.780.754	--	--	--
Efek-efek	--	2.180.238.513.683	--	--
Pinjaman diberikan dan Pembayaran/ Piutang Syariah	32.648.418.426.663	--	--	--
Piutang atas penugasan fasilitasi penyiapan proyek	26.554.942.898	--	--	--
Penyertaan saham	--	3.600.000.000	--	--
Pendapatan masih hasil diterima	130.264.441.435	--	--	--
Piutang karyawan	11.318.388.682	--	--	--
Jumlah	40.973.381.623.714	2.183.838.513.683	--	--
Financial asset				
Cash and cash equivalent				
Restricted fund				
Securities				
Loan receivables and Sharia Financing/ Receivables				
Receivable from assignment for facilitation on project preparation				
Investment equity				
Accrued income				
Employee receivables				
Total				
Liabilitas keuangan				
Pinjaman diterima dari Bank dan lembaga keuangan lainnya	--	--	3.141.318.259.381	--
Biaya masih harus dibayar	--	--	162.315.197.230	--
Liabilitas derivatif	--	--	--	92.355.881.662
Surat utang yang diterbitkan	--	--	7.333.680.253.076	--
Pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia	--	--	2.616.273.048.385	--
Liabilitas lain-lain	--	--	77.271.706.750	--
Jumlah	--	--	13.330.858.464.822	92.355.881.662
Financial liabilities				
Loan from Banks and other financial institutions				
Accrued expenses				
Derivative liabilities				
Debt securities issued				
Borrowings from the Government of Republic of Indonesia				
Other liabilities				
Total				

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

Perusahaan senantiasa melakukan pengelolaan risiko secara menyeluruh dengan memperhatikan regulasi dan praktik terbaik di industri keuangan dalam rangka memastikan tercapainya visi dan misi Perusahaan.

Dalam menerapkan pengelolaan risiko secara menyeluruh, Perusahaan antara lain telah menerapkan *Internal Scoring Model* untuk *Project Rating*, *Corporate Rating*, dan *Municipal Rating*.

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT**

The Company continually manages its organization-wide risk by observing the regulations and best practices in the financial services industry in order to achieve Company's vision and mission.

The implementation of organization-wide risk management includes the employment of, among others, Internal Scoring Models for Project Rating, Corporate Rating, and Municipal Rating.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

Perusahaan senantiasa melakukan pengembangan metodologi pengelolaan manajemen risiko sesuai kebutuhan dan kompleksitas aktivitas usaha.

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk menjalankan aktivitas dan pengembangan usaha, serta untuk mengelola risiko kredit, risiko penyeertaan modal, risiko pasar (baik risiko nilai tukar dan risiko tingkat suku bunga), risiko likuiditas, dan risiko-risiko lainnya.

i. Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan berpotensi terpengaruh atas setiap fluktuasi nilai tukar mata uang apabila terjadi selisih antara posisi aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Mulai tahun 2014, Perusahaan memiliki sumber pendanaan dalam bentuk Dolar Amerika Serikat (*bank loans*) yang disalurkan kembali sebagai pembiayaan dalam mata uang yang sama.

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan menjaga keseimbangan komposisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 34.

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan 5% dalam nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. 5% adalah tingkat sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing yang dianggap signifikan oleh manajemen. Dampak pelemahan/ penguatan 5% kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat, berpotensi membuat laba setelah pajak posisi 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing meningkat/ menurun sebesar 3,49% dan 1,95%.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Company continues to develop risk management methodology according to the needs and complexity of business activities.

a. Financial risk management objectives and policies

The Policies and objectives of financial risk management are in place to ensure that financial resources are sufficient to carry out the activities and business development, as well as to manage the credit risk, equity investment risk, market risk (including foreign exchange and interest rate risk), liquidity risk and other risks.

i. Foreign exchange risk management

*The Company is potentially exposed to foreign exchange rate fluctuations which may arise from the difference between assets and liabilities position in foreign currency denomination. Since 2014 the Company has established funding source in U.S. Dollars (*bank loans*) which is subsequently disbursed through the financing in same denomination.*

The Company manages the foreign currency exposure by maintaining the balance of financial assets and liabilities in foreign currency. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 34.

The following table details the Company's sensitivity to a 5% increase and decrease in the Rupiah against the relevant foreign currencies. 5% is considered as the significant sensitivity rate by management when assessing the reasonably possible change in foreign exchange rates. The impact of the 5% weakening/ strengthening of Rupiah against U.S.Dollar would potentially make the net income after tax as of December 31, 2017 and 2016 respectively increased/decreased by 3.49% and 1.95% respectively.

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i. Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

2017
 $\pm 5\%$

Laba rugi setelah pajak 44.066.279.915

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Swap Mata Uang, Suku Bunga dan Option Mata Uang

Perusahaan memiliki kontrak *swap* mata uang dan suku bunga serta *call option* mata uang. Kontrak tersebut memungkinkan Perusahaan untuk mengurangi risiko perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah dan perubahan suku bunga atas pinjaman yang diberikan.

Tabel berikut merinci nilai pokok nosional dan periode kontrak *swap* mata uang pada akhir periode pelaporan.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial risk management objectives and policies (continued)

i. Foreign exchange risk management (continued)

2016
 $\pm 5\%$

23.665.306.969 Profit or loss after tax

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

Cross Currency, Interest Rate Swap and Currency Option

The Company has cross currency and interest rate swap contracts and call option. Such contracts enable the Company to mitigate the risk of changes in exchange rate of U.S. Dollar against Rupiah and changes in interest rate on loans.

The following tables detail the notional principal amounts and terms of currency swap contracts at the end of the reporting period.

Transaksi/ Transactions	Rekanan/ Counterparts		Nilai Nosional/ Notional amount	Tanggal/ Date	
				Efektif/ Effective	Jatuh Tempo/ Maturity
POS	PT Bank ANZ Indonesia	USD	10.000.000	4 April, 2012/ April 4, 2012	4 April, 2018/ April 4, 2018
<i>Call option Spread</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD	27.000.000	29 September, 2017/ September 29, 2017	30 Maret, 2018/ March 30, 2018
<i>Call option Spread</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD	30.000.000	28 Desember, 2017/ December 28, 2017	28 Maret, 2018/ March 28, 2018

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)****i. Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

Seluruh *swap* suku bunga, *swap* mata uang, *carrying forwards exchanging interest* dan pembayaran pokok dalam USD ke IDR ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk mengurangi paparan arus kas Perusahaan akibat fluktuasi nilai tukar dan suku bunga. *Swap* suku bunga dan pembayaran bunga pinjaman terjadi secara simultan dan jumlah akumulasi tercatat di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi selama periode pembayaran bunga dan pokok utang dalam USD mempengaruhi laba rugi.

ii. Manajemen risiko tingkat bungaAnalisis sensitivitas suku bunga

Perusahaan juga terekspos terhadap dampak perubahan tingkat bunga terutama karena adanya dampak perubahan terhadap pinjaman yang mempunyai tingkat bunga mengambang.

Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan campuran yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat suku bunga tetap.

Saat ini eksposur Perusahaan atas risiko tingkat bunga terbatas pada pembiayaan dengan suku bunga mengambang yang tidak dilakukan lindung nilai.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat suku bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis point dianggap signifikan dalam penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)**a. Financial risk management objectives and policies (continued)****i. Foreign exchange risk management (continued)**

All interest rate swaps, cross currency swaps and carrying forwards exchanging interest and principal payments of borrowings in USD to IDR are designated as cash flow hedges in order to reduce the Company's cash flow exposure resulting from fluctuation of exchange rates and interest rates. The interest rate swaps and the interest payments on the loan occur simultaneously and the amount accumulated in equity is reclassified to profit or loss over the period that the interest and principal payments in USD on debt affects profit or loss.

ii. Interest rate risk managementInterest rate sensitivity analysis

The Company is also exposed to changes in interest rates mainly due to the impact such changes may have on borrowings that carry floating interest rate.

To manage the interest rate risk, the Company has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fixed interest rates.

Currently, the Company's exposure to interest rates risk is limited to the financing with floating interest rate which is not hedged.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for financial instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared under the assumption that the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is considered significant in the management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)****ii. Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)**Analisis sensitivitas suku bunga (lanjutan)

Jika suku bunga lebih tinggi atau rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, Perusahaan:

- Laba untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 akan turun atau naik masing-masing sebesar Rp143.160.129.597 dan Rp164.737.606.946, setelah pajak. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Perusahaan terhadap suku bunga atas pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang.
- Pendapatan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 akan naik atau turun Rp2.338.607.923 dan Rp176.075.176, terutama sebagai akibat dari perubahan nilai wajar atas instrumen efek tersedia untuk dijual dengan tingkat suku bunga tetap.

Risiko harga lain

Perusahaan terekspos risiko harga yang timbul dari investasi. Investasi dimiliki untuk tujuan strategis dan Perusahaan tidak aktif memperdagangkan investasi yang ada.

Analisis sensitivitas harga ekuitas

Analisis sensitivitas dibawah telah ditentukan berdasarkan eksposur terhadap risiko harga instrumen pada akhir periode pelaporan.

Jika harga instrumen 5% lebih tinggi atau rendah, maka pendapatan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 akan naik atau turun masing-masing sebesar Rp143.381.929.474 dan Rp109.011.925.684 sebagai akibat dari perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)**a. Financial risk management objectives and policies (continued)****ii. Interest rate risk management (continued)**Interest rate sensitivity analysis (continued)

If interest rates had been 50 basis points higher or lower and all other variables were held constant, the Company:

- Profit for the years ended December 31, 2017 and 2016 would decrease or increase by Rp143,160,129,597 and Rp164,737,606,946, after tax, respectively. This was mainly caused by the Company's exposure to the interest rates on its variable rate borrowings.
- Other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 and 2016 would increase or decrease by Rp2,338,607,923 and Rp176,075,176, mainly as a result of the changes in the fair value of the available-for-sale fixed rate investments.

Other price risks

The Company is exposed to price risk arising from investments. Investments are held for strategic purposes and the Company does not actively trade these investments.

Equity price sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to instruments price risk at the end of the reporting period.

If instruments price had been 5% higher or lower then other comprehensive income for year ended December 31, 2017 and 2016 would decrease or increase by Rp143,381,929,474 and Rp109,011,925,684, respectively, as a result of the changes in fair value of available for sale shares.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko dimana *counterparty* gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Saat ini risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada pinjaman yang diberikan (pembiayaan komersial, pembiayaan daerah maupun pembiayaan syariah) dan penempatan pada bank. Perusahaan memiliki kebijakan yang ketat dalam mengelola risiko kredit yaitu hanya memberikan pembiayaan kepada debitur yang layak dan masuk dalam kategori peringkat investasi berdasarkan hasil peringkat internal serta menempatkan saldo bank dan unit penyertaan reksadana hanya pada institusi keuangan yang memiliki peringkat yang layak serta terpercaya.

Untuk aktivitas investasi atas kelebihan dana (*idle funds*) yang tersedia, Perusahaan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan konservatif dimana Perusahaan hanya melakukan penempatan pada aset dengan *underlying investment* yang mendapatkan *rating* kredit yang layak serta membatasi periode maksimum satu tahun.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Agunan pinjaman diberikan

Perusahaan memberikan pinjaman untuk pembiayaan proyek-proyek infrastruktur dalam bentuk pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi (baik berupa *corporate finance* atau *project finance*) dan hutang subordinasi. Pembiayaan modal kerja dan investasi yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan berupa salah satu atau kombinasi dari aset tetap, saham, mesin atau peralatan, piutang, rekening bank, jaminan perusahaan atau personal dan jaminan lain yang relevan, serta dilakukan pengikatan secara hak tanggungan, gadai atau fidusia.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

Currently, the Company's credit risk is primarily attributed to loans receivables and sharia financing and receivable and placement of its cash in banks. The Company has a strict policy of managing credit risk which is to lend and finance to trust-worthy borrowers that have meet investment grade category based on internal rating assessment and place its bank balances and mutual funds only to the trustworthy financial institution with sufficient credit rating.

For its investment activity on excess idle funds, the Company always implements prudent and conservative principles where the Company only invests its funds on assets with underlying investment that has sufficient credit rating and limit the investment period of maximum one year.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.

Collateral of loan receivables

The Company provides loans to finance infrastructure projects in the form of working capital financing, investment financing (both of corporate finance and project finance) and subordinated debt. Financing of working capital and investments are generally secured with collateral in the form of one or a combination of fixed assets, shares, machinery or equipment, accounts receivable, bank accounts, personal and corporate guarantees, or other relevant guarantees as well as performed as a binding mortgage, lien or fiduciary.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)****iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)**Agunan pinjaman diberikan (lanjutan)

Pada beberapa debitur, pemberian pinjaman diberikan secara sindikasi atau *club deal* dengan melibatkan minimal dua kreditur. Dalam hal ini, agunan yang diterima dilakukan pengikatan secara pari passu sesuai proporsional dengan nilai fasilitas yang diberikan.

Agunan milik Perusahaan terdiri atas:

1. *First way out*, merupakan agunan yang didasarkan keyakinan terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali pinjamannya, dengan dana yang berasal dari aktivitas usaha yang dibiayai dengan pinjaman tersebut, yang tercermin dalam arus kas debitur yang diperoleh dengan melakukan analisis dan evaluasi atas karakter, kemampuan, modal serta prospek usaha;
2. *Second way out*, merupakan agunan yang didasarkan atas likuidasi yang akan dilakukan di kemudian hari apabila *first way out* tidak dapat digunakan sebagai alat pelunasan pinjaman.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas terutama dari pendanaan umum aktivitas usaha Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan aset likuid, fasilitas pinjaman dan dengan terus menerus memonitor perkiraan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perusahaan juga melakukan monitor secara berkala posisi likuiditas terhadap ketentuan limit yang berlaku.

Posisi likuiditas Perusahaan masih tergolong aman. Pada periode di atas 1 sampai dengan 3 tahun, Perusahaan memiliki selisih kurang pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Namun selisih tersebut tergolong tidak signifikan bila dibandingkan dengan permodalan dan potensi pemupukan laba Perusahaan pada periode tersebut.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)**a. Financial risk management objectives and policies (continued)****iii. Credit risk management (continued)**Collateral of loan receivables (continued)

To some debtors, loans were provided by way of syndicated loan or club deal is involving at least two creditors. In this case, the collateral received is in accordance with the Company's portion on the syndicated loan provided to the debtor.

The Company's collateral consist of:

1. *First way out*, represents a collateral based on the ability of the debtor to repay their loans, with funds derived from activities financed by the corresponding loan, which is reflected in the cash flow of the debtor that is calculated by analyzing and evaluating the characteristics, ability, capital structure and business prospects;
2. *Second way out*, represents collateral based on the liquidation of the collateral that will be done in the future in case the first way out can not be used to repay the loan.

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk arises from general funding of the Company's operations. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate liquid assets, borrowing facilities and by continuously monitoring forecast and realized cash flows and managing the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Company also periodically monitors the liquidity position against available maximum limit policy.

The company's liquidity position is relatively safe. In the period between 1 to 3 years, the Company had negative differences in the maturity profile of financial assets and liabilities. The difference, however, was relatively insignificant compared to the capital and to the potential company profit on the period.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv. Liquidity risk management (continued)

					31 Desember / December 31, 2017
	Data satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but no longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but no longer five years	Lebih dari lima tahun/ over five years	Jumlah/ Total
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	15.398.138.608.077	--	--	--	15.398.138.608.077
Dana dibatasi penggunaannya	170.061.801.716	--	--	--	170.061.801.716
Efek-efek	1.705.982.762.701	250.016.316.248	520.102.311.903	391.537.198.635	2.867.638.589.487
Pinjaman diberikan dan Pembayaran/ Piutang Syariah	5.742.548.864.895	5.447.510.944.204	5.337.748.948.934	17.398.862.928.368	33.926.671.686.401
Piutang atas penugasan fasilitasi persiapan proyek	12.746.535.957	--	-	--	12.746.535.957
Pendapatan masih harus diterima	325.171.969.561	--	-	--	325.171.969.561
Piutang karyawan	1.591.318.345	2.336.298.088	1.576.910.259	2.857.138.508	8.361.665.200
Jumlah	<u>23.356.241.861.252</u>	<u>5.699.863.558.540</u>	<u>5.859.428.171.096</u>	<u>17.793.257.265.511</u>	<u>52.708.790.856.399</u>
Liabilitas keuangan					
Pinjaman diterim dari bank dan lembaga keuangan lainnya	--	2.369.343.468.271	--	1.346.217.879.699	3.715.561.347.970
Biaya masih harus dibayar	216.366.964.020	--	--	--	216.366.964.020
Liabilitas derivatif	44.195.817.382	--	--	--	44.195.817.382
Surat utang yang diterbitkan bersih	2.553.460.478.904	7.646.300.934.420	2.670.660.185.248	1.372.797.266.940	14.243.218.865.512
Pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia	61.521.972.144	310.005.860.614	244.785.710.626	1.992.682.454.204	2.608.995.997.588
Liabilitas lain-lain	115.715.250.193	--	--	--	115.715.250.193
Jumlah	<u>2.991.260.482.643</u>	<u>10.325.650.263.305</u>	<u>2.915.445.895.874</u>	<u>4.711.697.600.843</u>	<u>20.944.054.242.665</u>
Bersih	<u>20.364.981.378.609</u>	<u>(4.625.786.704.765)</u>	<u>2.943.982.275.222</u>	<u>13.081.559.664.668</u>	<u>31.764.736.613.734</u>

					31 Desember / December 31, 2016
	Data satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but no longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but no longer five years	Lebih dari lima tahun/ over five years	Jumlah/ Total
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	8.089.505.643.282	--	--	--	8.089.505.643.282
Dana dibatasi penggunaannya	67.319.780.754	--	--	--	67.319.780.754
Efek-efek	1.373.675.025.332	347.484.304.460	89.589.179.150	369.490.004.741	2.180.238.513.683
Pinjaman diberikan	10.862.926.040.192	3.834.890.494.409	4.325.572.036.528	13.903.203.420.386	32.926.591.991.515
Piutang atas penugasan fasilitasi persiapan proyek	26.554.942.898	--	-	--	26.554.942.898
Pendapatan masih harus diterima	130.264.441.435	--	-	--	130.264.441.435
Piutang karyawan	2.391.233.169	3.489.959.834	2.116.330.456	3.595.093.908	11.592.617.367
Jumlah	<u>20.552.637.107.062</u>	<u>4.185.864.758.703</u>	<u>4.417.277.546.134</u>	<u>14.276.288.519.035</u>	<u>43.432.067.930.934</u>
Liabilitas keuangan					
Pinjaman diterim dari bank dan lembaga keuangan lainnya	--	3.007.645.209.426	--	133.673.049.955	3.141.318.259.381
Biaya masih harus dibayar	162.315.197.230	--	--	--	162.315.197.230
Liabilitas derivatif	46.182.986.912	46.172.894.750	--	--	92.355.881.662
Surat utang yang diterbitkan bersih	99.859.703.997	4.535.611.347.095	1.326.136.869.073	1.372.072.332.911	7.333.680.253.076
Pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia	28.314.903.061	258.964.949.747	226.760.906.970	2.102.232.288.607	2.616.273.048.385
Liabilitas lain-lain	77.271.706.750	--	--	--	77.271.706.750
Jumlah	<u>413.944.497.950</u>	<u>7.848.394.401.018</u>	<u>1.552.897.776.043</u>	<u>3.607.977.671.473</u>	<u>13.423.214.346.484</u>
Bersih	<u>20.138.692.609.112</u>	<u>(3.662.529.642.315)</u>	<u>2.864.379.770.091</u>	<u>10.668.310.847.562</u>	<u>30.008.853.584.450</u>

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Cataatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)****iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)****Fasilitas Pembiayaan**

Perusahaan memperoleh pembiayaan dari pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya untuk menunjang operasional Perusahaan seperti diungkapkan dalam Cataatan 16. Pada tahun 2014, Perusahaan menerbitkan obligasi dalam dua seri dengan jumlah nominal Rp1.000.000.000.000, pada tahun 2015, Perusahaan menerbitkan Medium Term Notes (MTN) dengan nominal Rp850.000.000.000 seperti diungkapkan dalam Catatan 20.

Pada tahun 2017 Perusahaan menerbitkan obligasi dalam tiga seri dengan jumlah nominal sebesar Rp7.000.000.000.000 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 20.

Pada tahun 2016 Perusahaan menerbitkan MTN dengan nominal USD100.000.000 dan obligasi dalam empat seri dengan jumlah nominal sebesar Rp5.000.000.000.000 dan mendapatkan pinjaman dari BTMU dan AFD sebesar USD60.000.000 sebagaimana diungkapkan masing-masing dalam Catatan 20 dan 16.

Pada tahun 2017 melakukan penarikan fasilitas kredit dari AFD dan BTMU masing-masing USD50.000.000 dan USD76.000.000. Perusahaan juga mendapatkan fasilitas pinjaman dari UOB dan Bank Mandiri masing-masing USD100.000.000 dan USD50.000.000. sebagaimana diungkapkan masing-masing dalam Catatan 16.

Berikut ini komposisi fasilitas pembiayaan Perusahaan:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)**a. Financial risk management objectives and policies (continued)****iv. Liquidity risk management (continued)****Financing facilities**

The Company obtained financing facilities from banks and other financial institutions to support the Company's operational activities as disclosed in Note 16. In 2014, the Company issued bonds in two series with a total value of Rp1,000,000,000,000 and in 2015, the Company issued Medium Term Notes (MTN) with a total value of Rp850,000,000,000 as disclosed in Note 20.

In 2017, the Company issued bonds in four series with a total value of Rp7,000,000,000,000, as disclosed in Note 20.

In 2016, the Company issued MTN with total value of USD100,000,000 and issued bonds in four series with a total value of Rp5,000,000,000,000 and obtained loan from BTMU and AFD with a total amount of USD60,000,000, as disclosed in Notes 20 and 16, respectively.

In 2017, the Company has drawdown the loan facility from AFD and BTMU amounted to USD50,000,000 and USD76,000,000, respectively. The Company also obtained loan facility from UOB and Bank Mandiri amounted to USD100,000,000 and USD50,000,000, respectively, as disclosed in Note 16.

Below was the Company's composition of financing facilities:

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

**31 Desember/
December 31,
2017**

Pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya	
Jumlah yang ditarik	3.739.248.000.000
Jumlah yang belum ditarik	2.381.038.652.030
Jumlah	6.120.286.652.030
Surat utang yang diterbitkan	
Jumlah yang diterbitkan	14.254.800.000.000
Pinjaman yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia	
Jumlah yang ditarik	2.608.995.997.588
Jumlah yang belum ditarik	2.810.204.002.412
Jumlah	5.419.200.000.000

**31 Desember/
December 31,
2016**

Loans received from banks and other financial institutions	
Disbursed amount	
Undisbursed amount	
Total	
Debt securities issued	
Issued amount	
Borrowings from Government of Republic of Indonesia	
Disbursed amount	
Undisbursed amount	
Total	

b. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan kemampuan melanjutkan kelangsungan usaha, selain mengoptimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan berupa ekuitas pemegang saham (Catatan 26) dan pinjaman (Catatan 16, 20 dan 21).

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan peninjauan kembali struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari peninjauan kembali ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**31 Desember/
December 31,
2017**

Pinjaman	20.567.776.211.070
Ekuitas Investasi	34.321.152.953.748 (2.759.168.633.303)
Jumlah	31.561.984.320.445
Rasio pinjaman terhadap modal	65,17%

**31 Desember/
December 31,
2016**

Debts	
Equity Investment	
Total	
Debt to equity ratio	

The gearing ratio as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

37. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu pembiayaan infrastruktur yang berada di wilayah Indonesia sehingga seluruh aset tidak lancar Perusahaan juga berlokasi di Indonesia.

Informasi mengenai pembiayaan yang digunakan untuk tujuan pelaporan manajemen adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pembiayaan komersial			Commercial financing
Investasi	2.157.083.604.910	1.022.435.345.806	Investment
Modal kerja	219.158.329.518	371.025.711.119	Working capital
Pembiayaan Pemda	58.874.718.801	111.241.890.171	Regional financing
Lain-lain	719.746.796.248	824.741.485.839	Others
Jumlah	3.154.863.449.477	2.329.444.432.935	Total

38. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount
Kewajiban Keuangan			Financial liabilities
Surat berharga diterbitkan - bersih	14.243.218.865.512	14.393.848.871.728	Debt securities issued net

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

37. SEGMENT INFORMATION

The Company only has one business segment, which is infrastructure financing located in Indonesia. Therefore, all the Company's non current assets are also located in Indonesia.

Information regarding infrastructure financing used for management reporting purposes is as follows:

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost.

Except as detailed in the table below, management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount
Kewajiban Keuangan			Financial liabilities
Surat berharga diterbitkan - bersih	14.243.218.865.512	14.393.848.871.728	Debt securities issued net

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.*

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut: (lanjutan)

- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1: pengukuran nilai wajar diperoleh dari harga kuotasi pasar aktif (*unadjusted*) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: pengukuran nilai wajar diperoleh dari input selain dari harga kuotasi pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) maupun tidak langsung (diperoleh dari harga);
- Tingkat 3: pengukuran nilai wajar diperoleh dari teknik valuasi yang di dalamnya terdapat input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi)

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value (continued)

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows: (continued)

- *The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optimal derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.*
- *The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.*

Fair value measurements recognized in the statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- *Level 1: fair values measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: fair value measurements derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices);*
- *Level 3: fair value measurements derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

38. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

31 Desember/ December 31,
2017

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					
Efek-efek					Financial assets
Tersedia untuk dijual					Securities
Medium Term Notes	50.000.000.000	--	--	50.000.000.000	Available-for-sale
Reksadana	1.616.317.105.650	--	--	1.616.317.105.650	Medium Term Notes
Obligasi	1.100.260.193.837	--	--	1.100.260.193.837	Mutual funds
Sukuk	101.061.300.000	--	--	101.061.300.000	Bonds
Jumlah	2.867.638.599.487	--	--	2.867.638.599.487	Sukuk
					Total
Liabilitas keuangan					
Liabilitas derivatif	--	44.195.817.382	--	44.195.817.382	Financial liabilities
Surat utang diterbitkan-bersih	--	14.243.218.865.512	--	14.243.218.865.512	Derivative liabilities
Jumlah	--	14.287.414.682.894	--	14.287.414.682.894	Debt securities issued-net
					Total

31 Desember/ December 31,
2016

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					
Efek-efek					Financial assets
Tersedia untuk dijual					Securities
Medium Term Notes	50.000.000.000	--	--	50.000.000.000	Available-for-sale
Reksadana	1.373.675.035.683	--	--	1.373.675.035.683	Medium Term Notes
Obligasi	499.024.300.000	--	--	499.024.300.000	Mutual funds
Sukuk	257.539.178.000	--	--	257.539.178.000	Bonds
Jumlah	2.180.238.513.683	--	--	2.180.238.513.683	Sukuk
					Total
Liabilitas keuangan					
Liabilitas derivatif	--	92.355.881.662	--	92.355.881.662	Financial liabilities
Surat utang diterbitkan-bersih	--	7.333.680.253.076	--	7.333.680.253.076	Derivative liabilities
Jumlah	--	7.426.036.134.738	--	7.426.036.134.738	Debt securities issued-net
					Total

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada periode berjalan.

There was transfer between level 1 and 2 in the period.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Notes to Financial Statements

As Of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS NON KAS

Perusahaan mempunyai aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas sebagai berikut:

**31 Desember/
December 31,
2017**

Perolehan aset tetap dan aset tak berwujud melalui utang usaha

3.602.776.943

39. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING ACTIVITIES

The Company entered into a non-cash investing activities which is not reflected in the statement of cash flows as follows:

**31 Desember/
December 31,
2016**

*Increase in property and equipment and
15.322.168.682 intangible assets through account payable*

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman i sampai v dan halaman 1 sampai 126 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 19 Februari 2018.

40. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages i to v and pages 1 to 126 are the responsibility of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issuance on February 19, 2018.